



SALINAN

WALI KOTA PEKALONGAN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN WALI KOTA PEKALONGAN
NOMOR 10 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA
DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PEKALONGAN,

- Menimbang : a. bahwa Pakaian Dinas merupakan salah satu penanda identitas dan wibawa Aparatur Sipil Negara dalam rangka meningkatkan semangat pengabdian kepada bangsa dan negara berdasarkan nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. bahwa penggunaan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan, perlu diatur secara lengkap guna menciptakan keseragaman dan ketertiban;
- c. bahwa Peraturan Wali Kota Pekalongan Nomor 64 tahun 2021 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan sudah tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga perlu diganti;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Pekalongan tentang Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Daerah;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat, dan Daerah Istimewa Jogjakarta, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 16 dan 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Kota-kota besar dan Kota-kota Ketjil di

Djawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 1988 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan, Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan dan Kabupaten Daerah Tingkat II Batang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3381);
6. Peraturan Daerah Kota Pekalongan Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lambang Daerah Kota Pekalongan (Lembaran Daerah Kota Pekalongan Tahun 2017 Nomor 3);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA PEKALONGAN TENTANG PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Pekalongan.
2. Wali Kota adalah Wali Kota Pekalongan.
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Perangkat Daerah adalah Unsur pembantu Kepala Daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

5. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
6. Pakaian Dinas adalah pakaian seragam yang dipakai untuk menunjukkan identitas ASN dalam melaksanakan tugas kedinasan.
7. Pakaian Dinas Harian adalah Pakaian Dinas yang digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari termasuk digunakan pada saat dinas luar, kecuali ditentukan lain sesuai dengan pelaksanaan kegiatan yang berlangsung.
8. Atribut adalah tanda-tanda yang melengkapi pakaian dinas.
9. Peci Nasional adalah peci berwarna hitam polos.
10. Lambang Daerah adalah panji kebesaran dan simbol kultural bagi masyarakat daerah yang mencerminkan kekhasan daerah dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11. Kelengkapan pakaian dinas adalah kelengkapan pakaian beserta atributnya yang dikenakan atau dipakai Pegawai sesuai dengan jenis pakaian dinas.

Pasal 2

- (1) ASN di lingkungan Pemerintah Daerah wajib memakai Pakaian Dinas, atribut dan kelengkapan berdasarkan Peraturan Wali Kota ini.
- (2) Penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan, pengawasan, estetika, motivasi kerja, kewibawaan serta mewujudkan keseragaman dan identitas ASN.

BAB II

PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA

Bagian Kesatu Jenis Pakaian Dinas

Pasal 3

Jenis Pakaian Dinas ASN di lingkungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) meliputi:

- a. Pakaian Dinas Harian;
- b. Pakaian Sipil Lengkap;
- c. Pakaian Dinas Lapangan;
- d. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia;
- e. Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan, dan Pakaian Dinas Operasional lainnya pada perangkat daerah tertentu;
- f. Pakaian Dinas upacara perangkat daerah tertentu; dan
- g. Pakaian Dinas upacara camat dan lurah.

Bagian Kedua Pakaian Dinas Harian

Pasal 4

Pakaian Dinas Harian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a terdiri atas:

- a. Pakaian Dinas Harian khaki;

- b. Pakaian Dinas Harian kemeja putih;
- c. Pakaian Dinas Harian batik; dan
- d. Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik.

Pasal 5

- (1) Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan panjang atau kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
 - b. Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.
- (2) Pakaian Dinas Harian khaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Senin dan Selasa.
- (3) Penggunaan Pakaian Dinas Harian khaki kemeja lengan pendek bagi ASN pria pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional baju dimasukkan ke dalam celana.

Pasal 6

- (1) Pakaian Dinas Harian kemeja putih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b terdiri atas:
 - a. Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan panjang atau kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama; dan
 - b. Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan pendek digunakan oleh pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional.
- (2) Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan panjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dapat digunakan untuk menghadiri acara kenegaraan dan acara resmi.
- (3) Penggunaan Pakaian Dinas Harian kemeja putih lengan pendek bagi ASN pria pejabat administrator, pejabat pengawas, pejabat pelaksana, dan pejabat fungsional baju dimasukkan ke dalam celana.
- (4) Pakaian Dinas Harian kemeja putih digunakan pada hari Rabu.

Pasal 7

- (1) Pakaian Dinas Harian batik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c digunakan pada:
 - a. hari Kamis;
 - b. hari batik nasional setiap tanggal 2 Oktober; atau
 - c. acara lainnya.
- (2) Bagi Perangkat Daerah yang menerapkan 6 (enam) hari kerja, Pakaian Dinas Harian batik juga digunakan pada hari Sabtu.

Pasal 8

- (1) Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf d digunakan dengan atasan koko bagi laki-laki dan kebaya bagi perempuan.
- (2) Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan pada hari Jum'at.

Bagian Ketiga
Pakaian Sipil Lengkap

Pasal 9

- (1) Pakaian Sipil Lengkap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b digunakan oleh ASN Pemerintah Daerah pada:
 - a. acara kenegaraan;
 - b. acara resmi;
 - c. perjalanan dinas ke luar negeri;
 - d. acara tertentu pada kegiatan pendidikan dan pelatihan; dan
 - e. penerimaan penghargaan Satya Lencana Karya Satya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pakaian Sipil Lengkap untuk ASN laki-laki berupa jas berwarna gelap, kemeja lengan panjang putih, celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dasi, dan sepatu hitam.
- (3) Pakaian Sipil Lengkap untuk ASN perempuan berupa jas berwarna gelap, kemeja putih, rok atau celana panjang yang berwarna sama dengan jas, dan sepatu hitam.

Bagian Keempat
Pakaian Dinas Lapangan

Pasal 10

Pakaian Dinas Lapangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf c digunakan pada saat melaksanakan tugas operasional di lapangan dan penugasan lainnya.

Bagian Kelima
Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia

Pasal 11

- (1) Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf d digunakan pada saat:
 - a. upacara hari ulang tahun Korps Pegawai Republik Indonesia;
 - b. tanggal 17 (tujuh belas) setiap bulan; dan
 - c. rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh Korps Pegawai Republik Indonesia.
- (2) Penggunaan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia pada saat upacara dilengkapi dengan mengenakan peci nasional.

Bagian Keenam
Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan, dan Pakaian Dinas Operasional lainnya pada Perangkat Daerah Tertentu,

Pasal 12

Pakaian Dinas Harian, Pakaian Dinas Lapangan, dan Pakaian Dinas Operasional lainnya pada perangkat daerah tertentu di Lingkungan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf e sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Bagian Ketujuh
Pakaian Dinas upacara penyelenggara urusan tertentu

Pasal 13

Pakaian Dinas upacara penyelenggaraan urusan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf f terdiri atas:

- a. Pakaian Dinas upacara satuan polisi pamong praja;
- b. Pakaian Dinas upacara pemadam kebakaran; dan
- c. Pakaian Dinas upacara perhubungan.

Bagian Kedelapan
Pakaian Dinas upacara camat dan lurah

Pasal 14

Pakaian Dinas upacara camat dan lurah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf g digunakan pada saat melaksanakan pelantikan, upacara kemerdekaan Republik Indonesia, upacara hari jadi daerah, dan upacara hari besar lainnya.

BAB III
ATRIBUT PAKAIAN DINAS

Bagian Kesatu
Jenis Atribut Pakaian Dinas

Pasal 15

Jenis Atribut Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas:

- a. tanda jabatan;
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia;
- c. papan nama;
- d. nama Kementerian Dalam Negeri;
- e. nama Pemerintah Daerah;
- f. lambang Daerah; dan
- g. tanda pengenalan.

Bagian Kedua
Tanda Jabatan

Pasal 16

- (1) Tanda Jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf a merupakan tanda pengenalan dengan bentuk, ukuran, dan bahan tertentu yang menyatakan kedudukan tugas, tanggung jawab, dan lingkup wewenang dari pejabat yang memakainya di lingkungan Pemerintah Daerah.
- (2) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) di lingkungan Pemerintah Daerah terdiri atas:
 - a. tanda jabatan bahu;
 - b. tanda jabatan kerah; dan
 - c. tanda jabatan saku.

Pasal 17

- (1) Tanda jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf a dikenakan pada lidah bahu Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten/kota.
- (2) Tanda jabatan kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf b dikenakan pada kerah baju bagian kanan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas Lapangan.
- (3) Tanda jabatan saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf c dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih dan digunakan pada saat kegiatan/acara tingkat nasional, kegiatan/acara tingkat provinsi, dan kegiatan/acara tingkat kabupaten/kota.

Pasal 18

Tanda Jabatan bahu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf a di lingkungan Pemerintah Daerah berupa:

- a. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak dengan bahan dasar berwarna perak bagi jabatan Sekretaris Daerah;
- b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu dengan bahan dasar berwarna perak bagi jabatan Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah;
- c. 3 (tiga) melati segi lima berwarna perunggu dengan bahan dasar berwarna perak bagi camat; dan
- d. 2 (dua) melati segi lima berwarna perunggu dengan bahan dasar berwarna perak bagi lurah.

Pasal 19

Tanda Jabatan Kerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf b di lingkungan Pemerintah Daerah berupa:

- a. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak bagi jabatan Sekretaris Daerah;
- b. 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu bagi jabatan Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah;
- c. 3 (tiga) melati segi lima berwarna perunggu bagi camat; dan
- d. 2 (dua) melati segi lima berwarna perunggu bagi lurah.

Pasal 20

Tanda Jabatan Saku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (2) huruf c di lingkungan Pemerintah Daerah terdiri atas:

- a. tanda jabatan saku pimpinan tinggi pratama; dan
- b. tanda jabatan saku camat dan lurah.

Bagian Ketiga
Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia

Pasal 21

- (1) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf b dipakai pada semua jenis pakaian dinas kecuali Pakaian Sipil Lengkap.
- (2) Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terbuat dari bahan logam warna kuning emas dan untuk Pakaian Dinas lapangan terbuat dari bahan kain bordir warna kuning emas.

Bagian Keempat
Papan Nama

Pasal 22

- (1) Papan Nama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf c menunjukkan nama lengkap pegawai yang bersangkutan tanpa gelar akademik, gelar keagamaan dan gelar kebudayaan.
- (2) Papan nama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan:
 - a. bahan dasar plastik/mika warna hitam dengan tulisan warna putih dipakai pada semua jenis pakaian dinas kecuali Pakaian Sipil Lengkap;
 - b. bahan dasar kain warna khaki dengan tulisan bordir warna hitam untuk Pakaian Dinas Lapangan.

Bagian Kelima
Nama Kementerian Dalam Negeri

Pasal 23

- (1) Badge Nama Kementerian Dalam Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf d dipakai pada semua jenis Pakaian Dinas kecuali Pakaian Dinas Harian batik, Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik, Pakaian Sipil Lengkap dan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.
- (2) Badge Nama Kementerian Dalam Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditempatkan di lengan sebelah kanan 2 (dua) sentimeter, di bawah lidah bahu.
- (3) Bahan dasar berupa kain dengan jahitan bordir, bertuliskan KEMENTERIAN DALAM NEGERI.

Bagian Keenam
Nama Pemerintah Daerah

Pasal 24

- (1) Badge Nama Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf e dipakai pada semua jenis Pakaian Dinas kecuali Pakaian Dinas Harian batik, Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik, Pakaian Sipil Lengkap dan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.

- (2) Badge Nama Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditempatkan di lengan sebelah kiri 2 (dua) sentimeter, di bawah lidah bahu.
- (3) Bahan dasar berupa kain dengan jahitan bordir, bertuliskan KOTA PEKALONGAN.

Bagian Ketujuh Lambang Daerah Pemerintah Daerah

Pasal 25

- (1) Lambang Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf f dipakai pada semua jenis pakaian dinas kecuali Pakaian Dinas Harian batik, Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik, Pakaian Sipil Lengkap, dan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia.
- (2) Lambang Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditempatkan di lengan baju sebelah kiri dibawah badge Nama Pemerintah Daerah.

Bagian Kedelapan Tanda Pengenal

Pasal 26

- (1) Tanda Pengenal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 huruf g digunakan untuk mengetahui identitas ASN dalam melaksanakan tugas.
- (2) Foto untuk tanda pengenal menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.
- (3) Warna dasar foto ASN pada tanda pengenal didasarkan pada jabatan yang dijabat oleh ASN.
- (4) Warna dasar foto pada tanda pengenal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terdiri atas:
 - a. merah untuk pejabat pimpinan tinggi pratama;
 - b. biru untuk pejabat administrator;
 - c. hijau untuk pejabat pengawas;
 - d. orange untuk pejabat pelaksana; dan
 - e. abu-abu untuk pejabat fungsional.

BAB IV KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

Pasal 27

Kelengkapan Pakaian Dinas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas:

- a. tutup kepala;
- b. jaket;
- c. ikat pinggang; dan
- d. sepatu yang digunakan sesuai dengan jenis Pakaian Dinas.

Pasal 28

Tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf a terdiri dari atas:

- a. peci nasional;
- b. mutz; dan
- c. topi pet.

Pasal 29

- (1) Jaket sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27 huruf b dapat digunakan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama.
- (2) Jaket sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan pada saat rapat di luar kantor dan acara tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah.

BAB V

MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS

Pasal 30

Model, bentuk dan ketentuan Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara, Atribut Pakaian Dinas, dan Kelengkapan Pakaian Dinas sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB VI

PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 31

- (1) Pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Daerah dilaksanakan oleh Sekretaris Daerah.
- (2) Pelaksanaan Pembinaan dan pengawasan terhadap penggunaan pakaian dinas oleh Perangkat Daerah yang membidangi fungsi pengawasan atau fungsi kepegawaian.

BAB VII

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 32

ASN wanita berhijab atau yang sedang hamil dapat menyesuaikan model Pakaian Dinas, penggunaan atribut dan kelengkapan Pakaian Dinas.

Pasal 33

ASN di lingkungan Pemerintah Daerah wajib:

- a. berpakaian dinas dengan atribut lengkap sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Wali Kota ini; dan
- b. berambut pendek rapi dan sesuai dengan etika bagi pria.

Pasal 34

- (1) ASN yang tidak mematuhi kewajiban penggunaan Pakaian Dinas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 33 dikenai sanksi disiplin ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Penggunaan Pakaian Dinas menjadi salah satu indikator penilaian dalam evaluasi perilaku kerja pegawai pada Sasaran Kinerja Pegawai ASN.

Pasal 35

Dalam hal terjadi perubahan Pakaian Dinas, akan diatur lebih lanjut dengan Surat Edaran Wali Kota.

BAB VIII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 36

Setiap ASN menyesuaikan penggunaan Pakaian Dinas berdasarkan Peraturan Wali Kota ini paling lambat 3 (tiga) bulan terhitung sejak Peraturan Wali Kota ini diundangkan.

Pasal 37

Pada saat Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku, Peraturan Wali Kota Pekalongan Nomor 64 Tahun 2021 tentang Pakaian Dinas di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan (Berita Daerah Kota Pekalongan Tahun 2021 Nomor 64), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 38

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Pekalongan.

Ditetapkan di Pekalongan
pada tanggal 27 Maret 2025

WALI KOTA PEKALONGAN,
TTD

STEMPEL
ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

Diundangkan di Pekalongan
pada tanggal 27 Maret 2025

SEKRETARIS DAERAH KOTA PEKALONGAN
TTD

STEMPEL
NUR PRIYANTOMO

BERITA DAERAH KOTA PEKALONGAN TAHUN 2025 NOMOR 10

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PEKALONGAN

ADAM MUHAMAD, S.H.

Pembina / IV(a)

NIP. 19790407 200902 1 002



LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA PEKALONGAN
NOMOR 10 TAHUN 2025
TENTANG
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KOTA PEKALONGAN

MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL
NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

WALI KOTA PEKALONGAN
TTD

STEMPEL

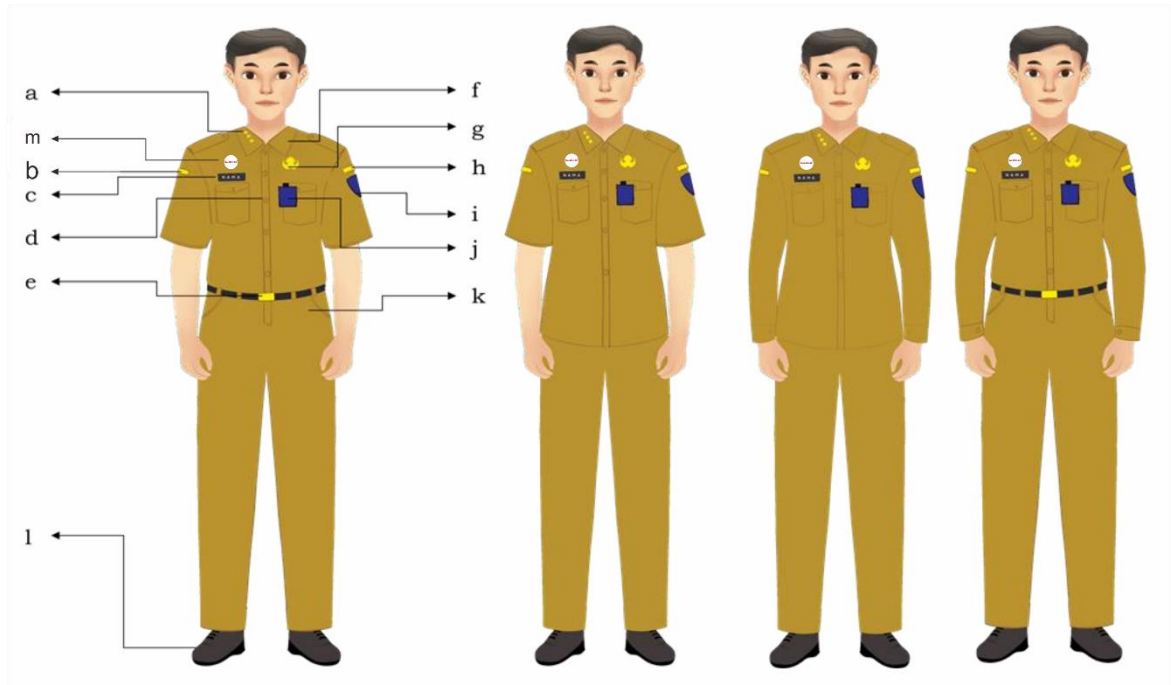
ACHMAD AFZAN ARSLAN DJUNAID

BAB I
MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN
PAKAIAN DINAS APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
KOTA PEKALONGAN

I. MODEL DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS HARIAN

A. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian khaki

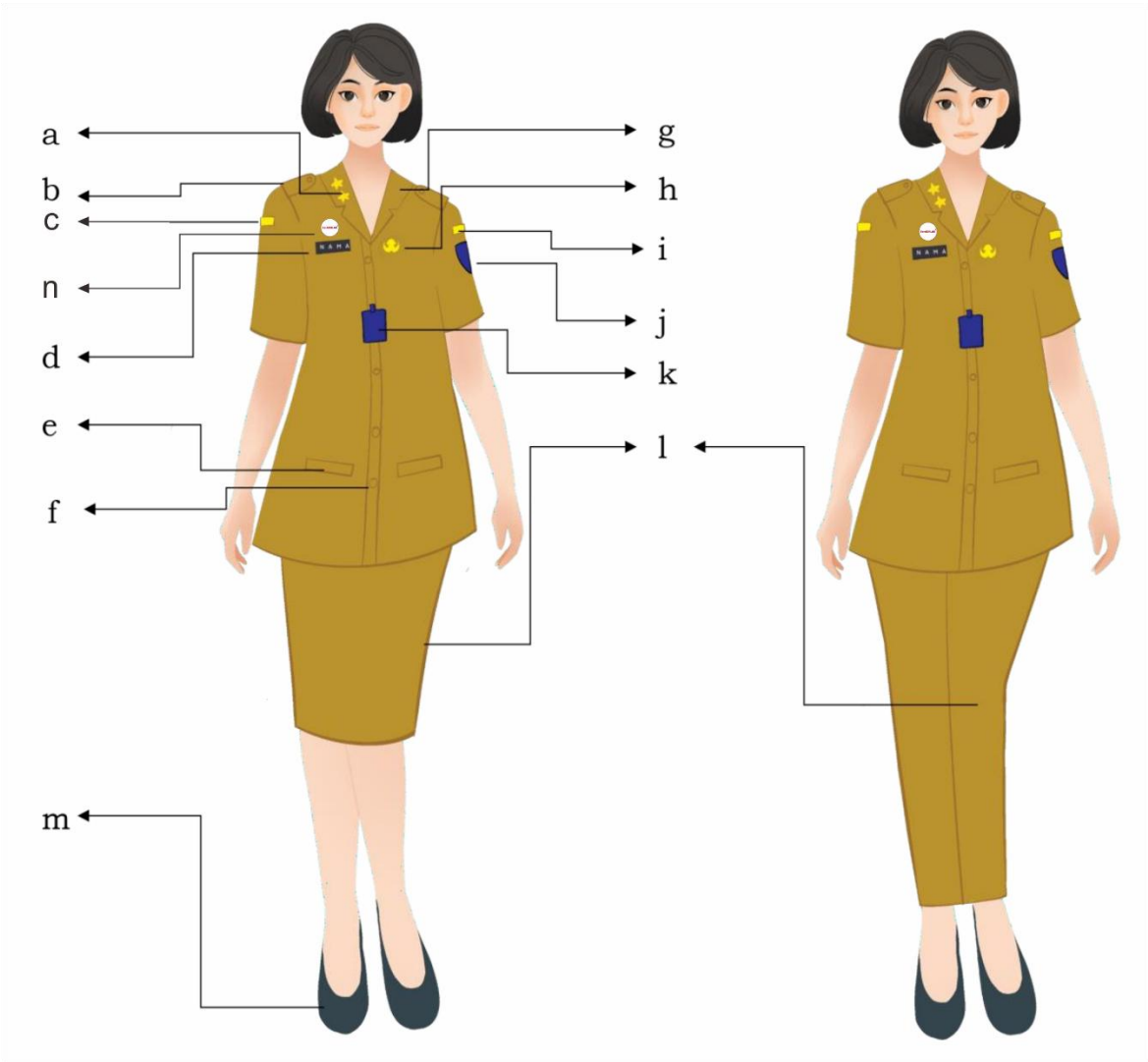
1. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian khaki pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. Badge Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. kancing
- e. ikat pinggang
- f. kerah
- g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- h. Badge Kota Pekalongan
- i. lambang daerah
- j. tanda pengenalan
- k. saku celana depan
- l. sepatu hitam
- m. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

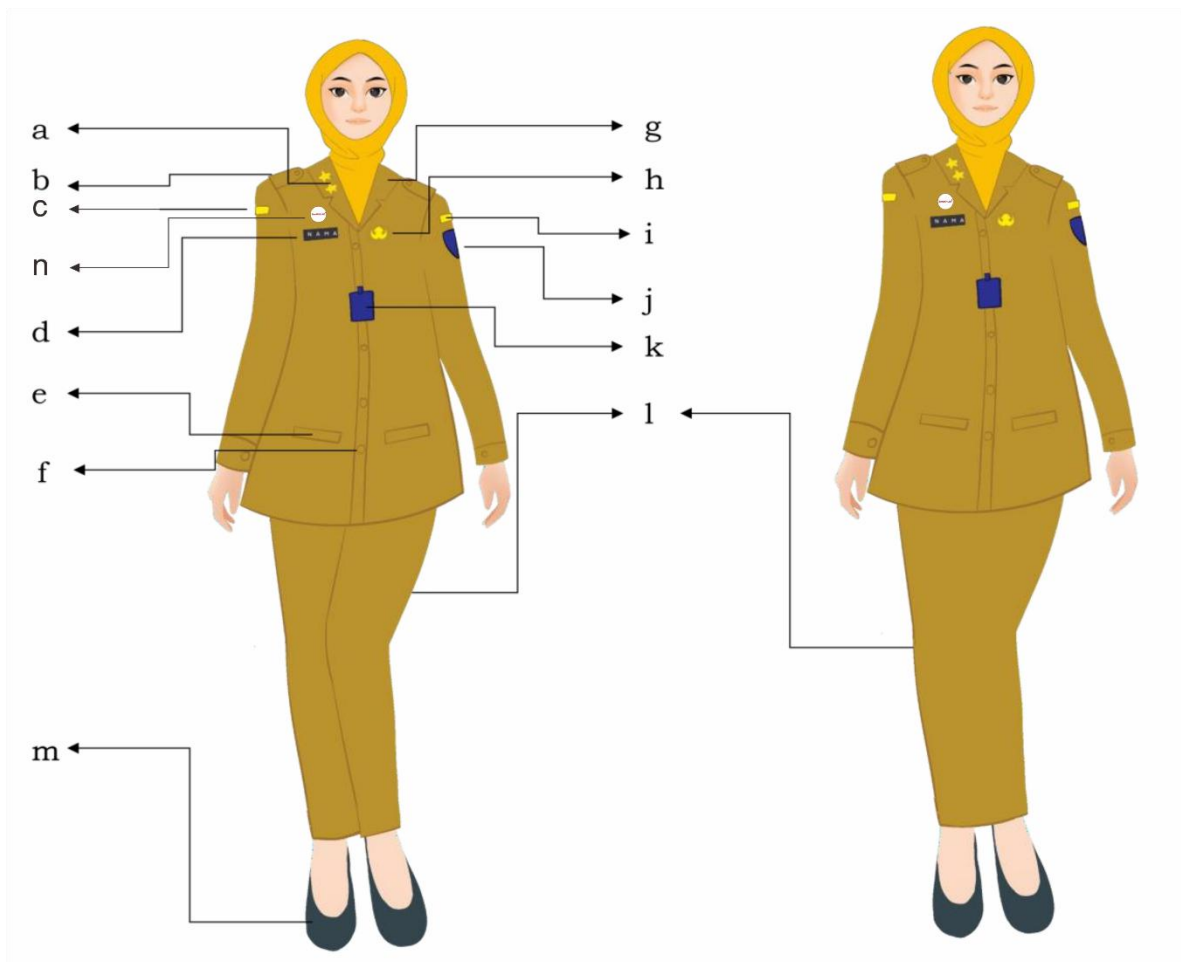
2. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian khaki wanita



Keterangan:

- a. tanda jabatan
- b. lidah bahu
- c. Badge Kementerian Dalam Negeri
- d. papan nama
- e. saku kemeja
- f. kancing
- g. kerah rebah
- h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Badge Kota Pekalongan
- j. lambang daerah
- k. tanda pengenal
- l. rok/celana panjang
- m. sepatu hitam
- n. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

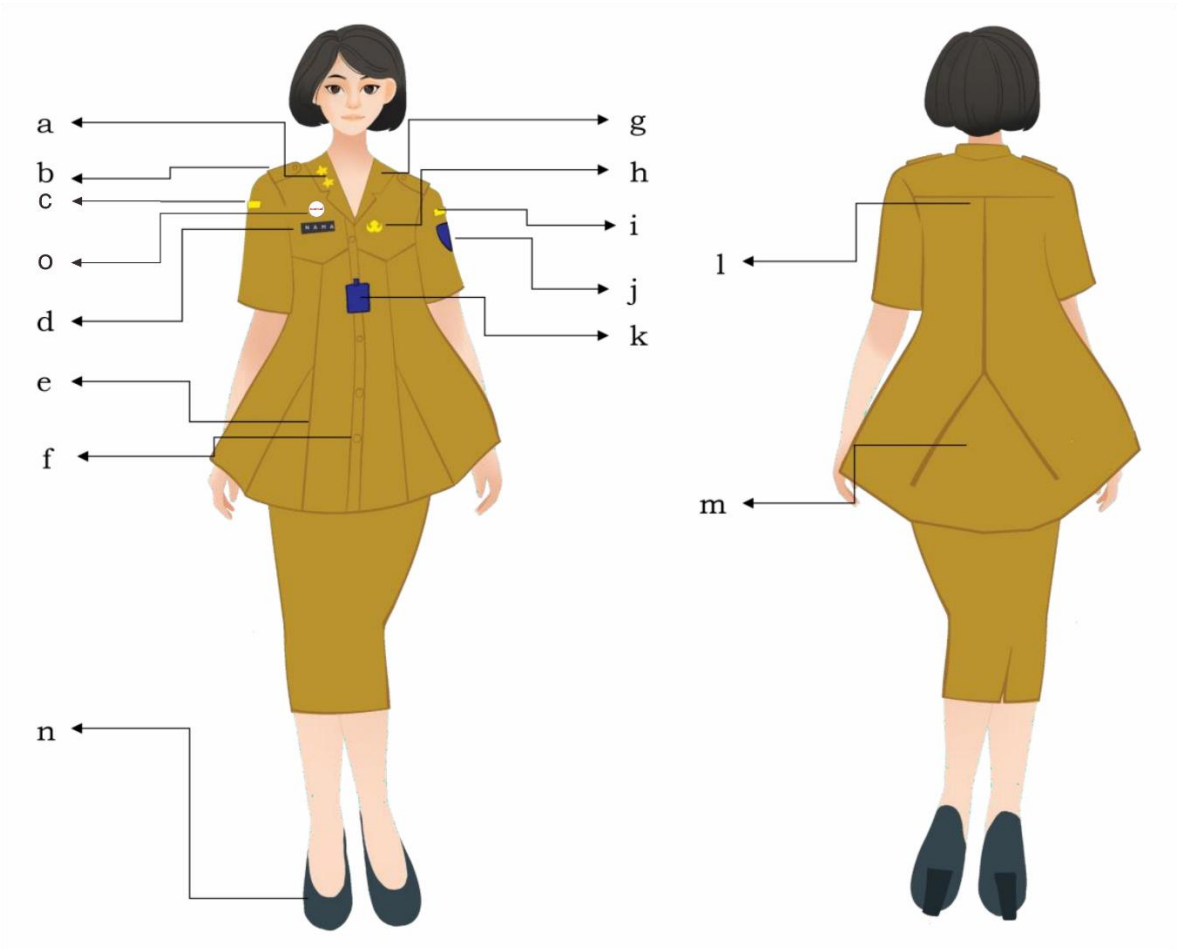
3. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian khaki wanita berjilbab



Keterangan:

- a. tanda jabatan
- b. lidah bahu
- c. Badge Kementerian Dalam Negeri
- d. papan nama
- e. saku kemeja
- f. kancing
- g. kerah rebah
- h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Badge Kota Pekalongan
- j. lambang daerah
- k. tanda pengenal
- l. rok panjang/celana panjang
- m. sepatu hitam
- n. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

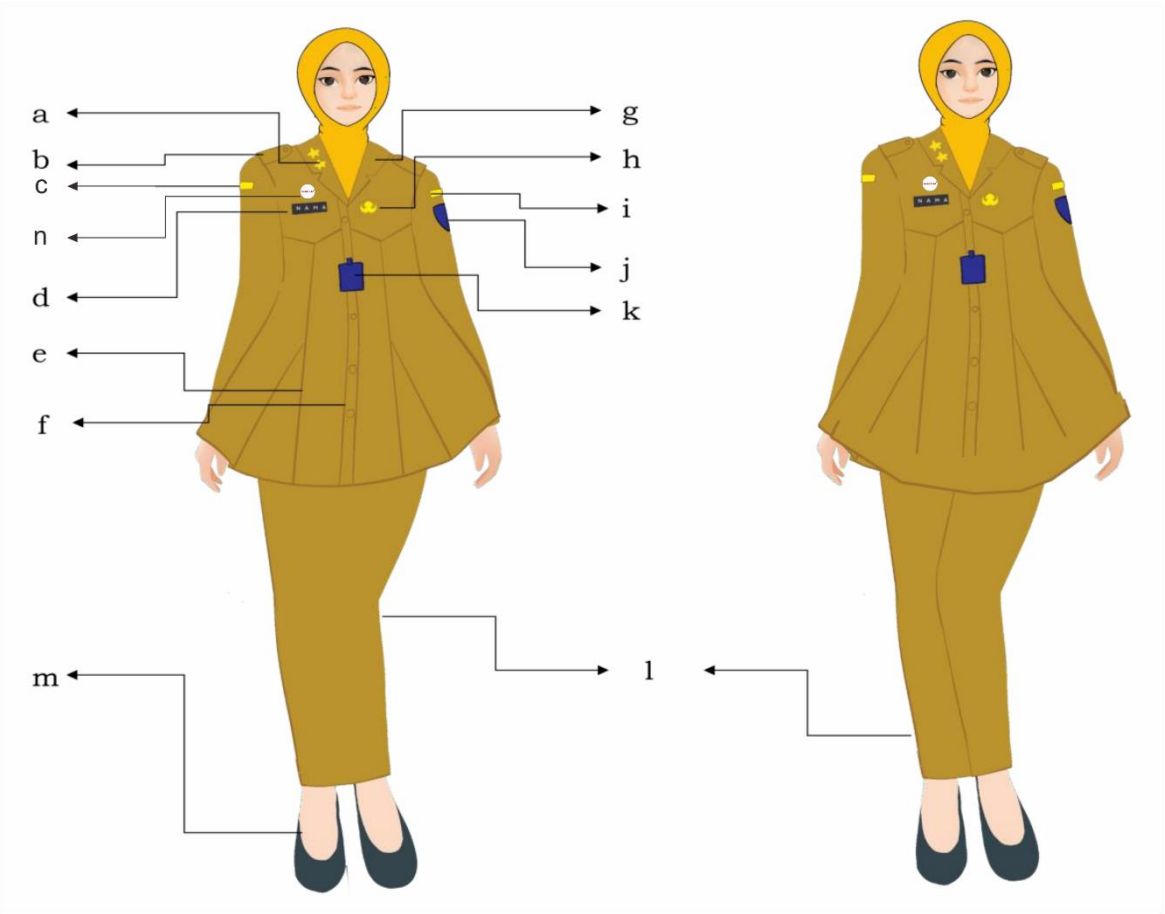
4. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian khaki wanita



Keterangan:

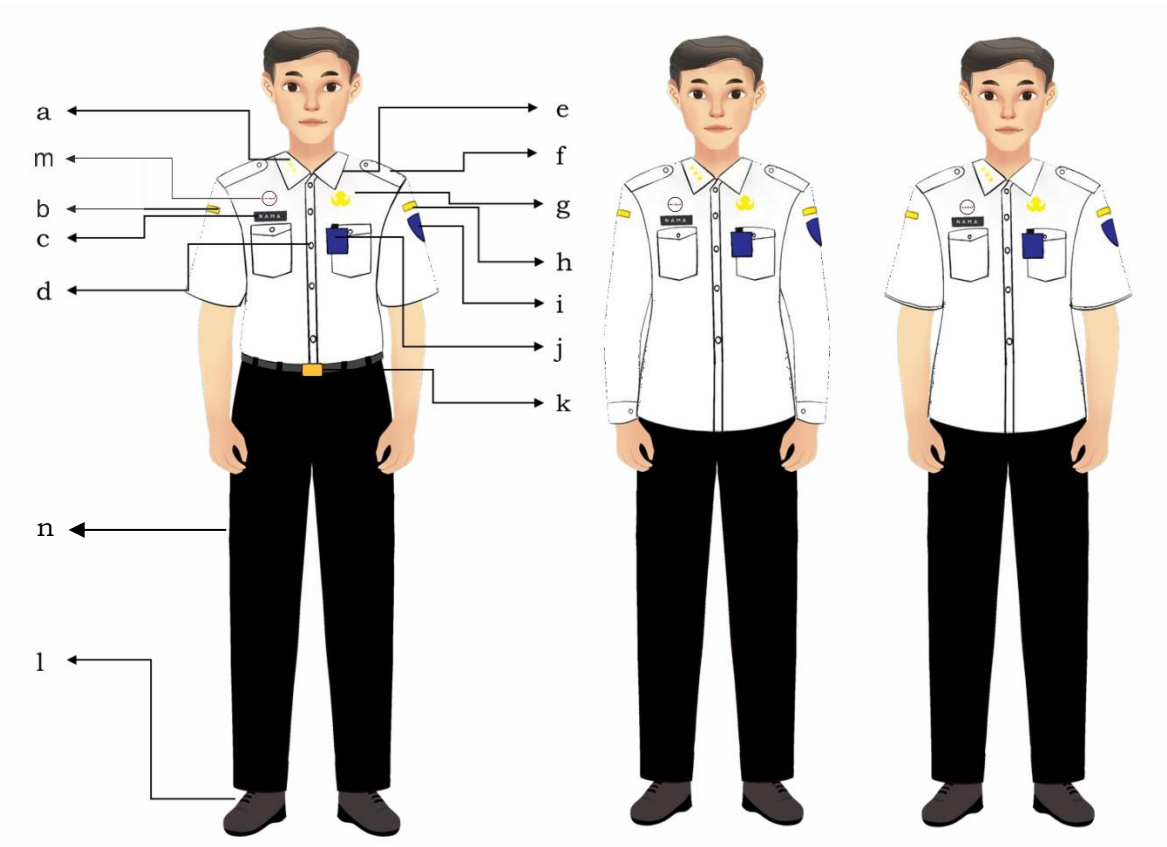
- a. tanda jabatan kerah
- b. lidah bahu
- c. Badge Kementerian Dalam Negeri
- d. papan nama
- e. sambung baju
- f. kancing
- g. kerah rebah
- h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. Badge Kota Pekalongan
- j. lambang daerah
- k. tanda pengenalan
- l. sambung bahu belakang
- m. sambung baju belakang
- n. sepatu hitam
- o. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

5. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian khaki wanita berjilbab hamil



- Keterangan:
- a. tanda jabatan kerah
 - b. lidah bahu
 - c. Badge Kementerian Dalam Negeri
 - d. papan nama
 - e. sambung baju
 - f. kancing
 - g. kerah rebah
 - h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
 - i. nama daerah
 - j. lambang Pemerintah Kota Pekalongan
 - k. tanda pengenalan
 - l. celana/rok
 - m. sepatu hitam
 - n. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

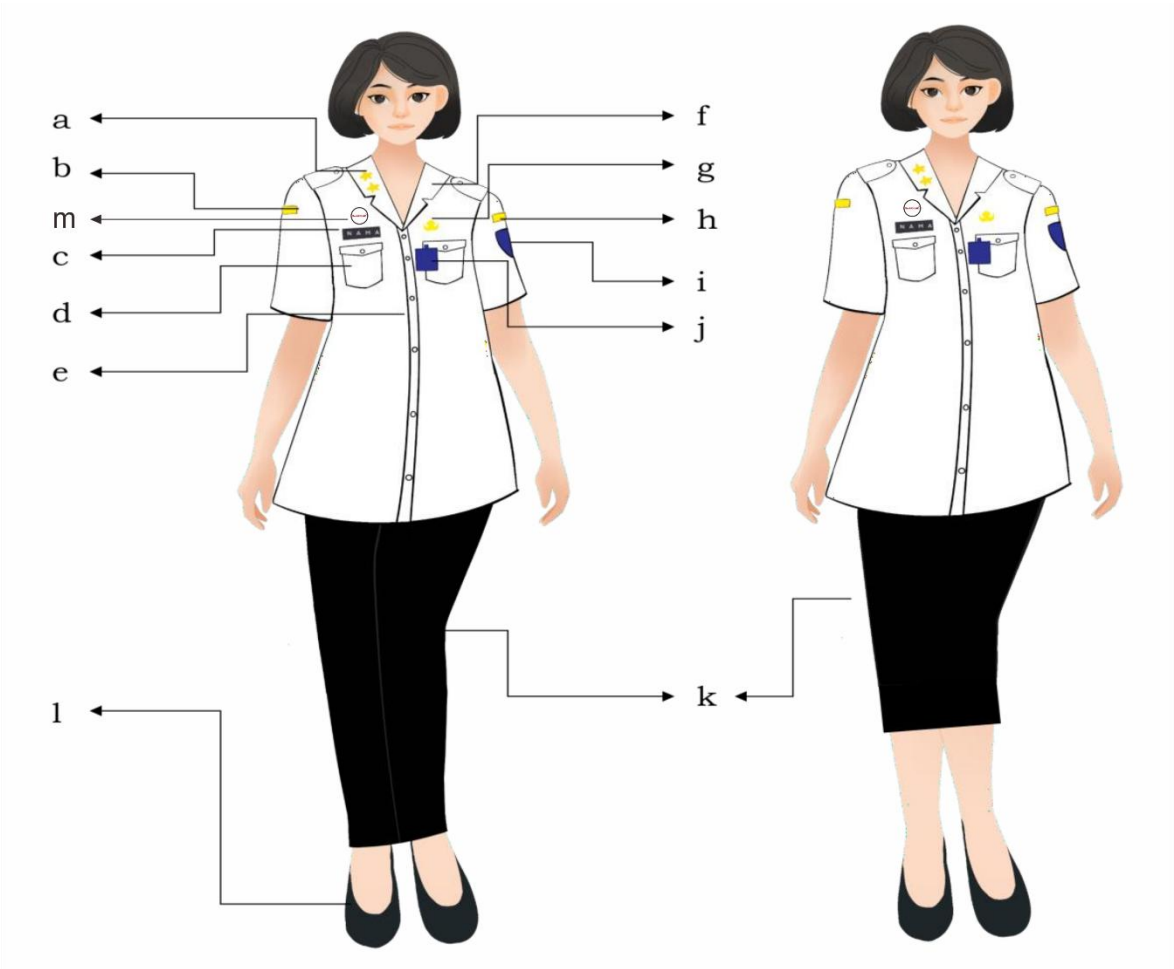
- B. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih;
1. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. Badge Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. kancing
- e. kerah
- f. lidah bahu
- g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- h. Badge Kota Pekalongan
- i. lambang daerah
- j. tanda pengenalan
- k. ikat pinggang
- l. sepatu hitam
- m. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- n. celana hitam

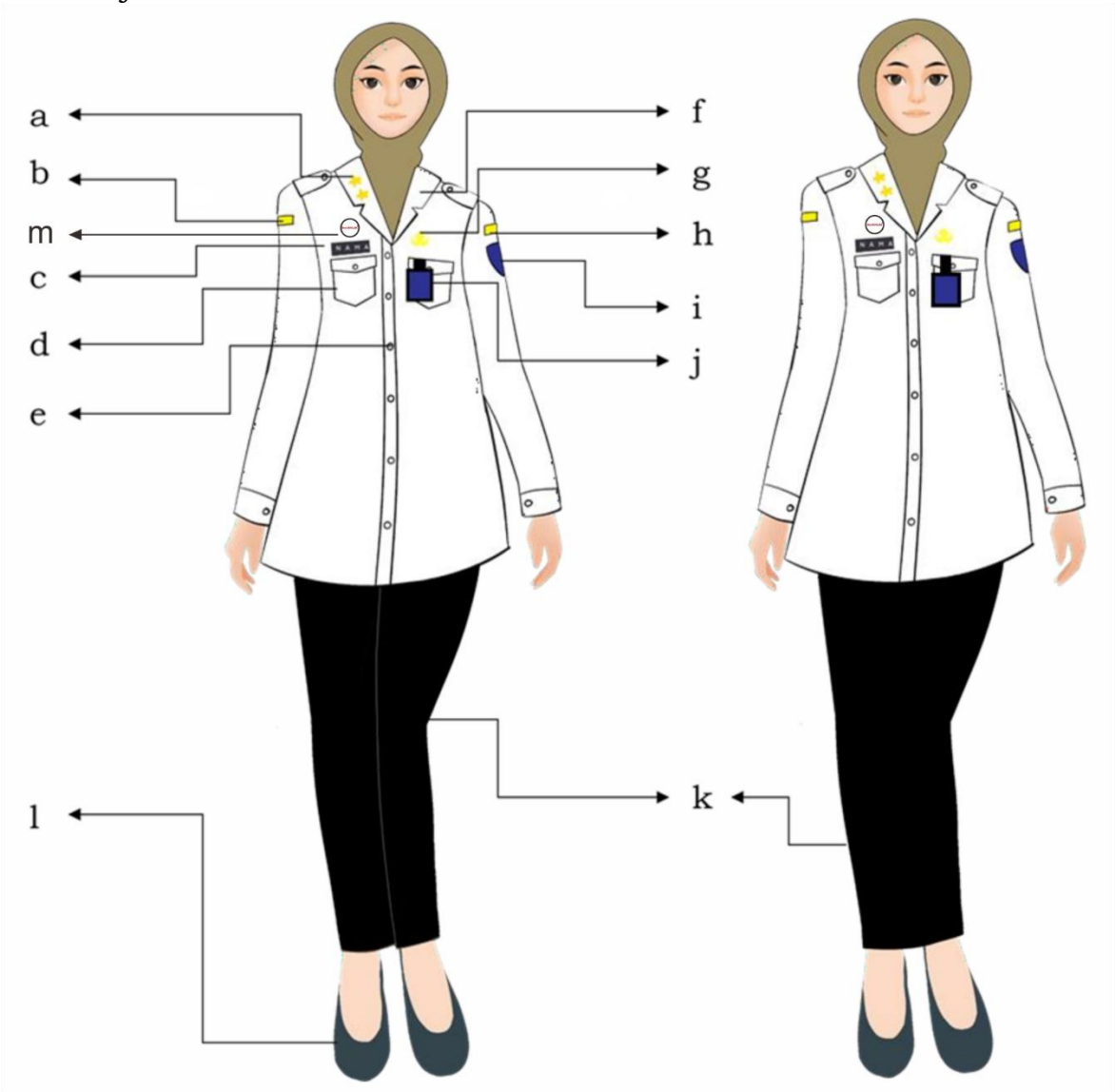
2. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih wanita



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. Badge Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- h. Badge Kota Pekalongan
- i. lambang daerah
- j. tanda pengenalan
- k. celana panjang/rok hitam
- l. sepatu hitam
- m. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

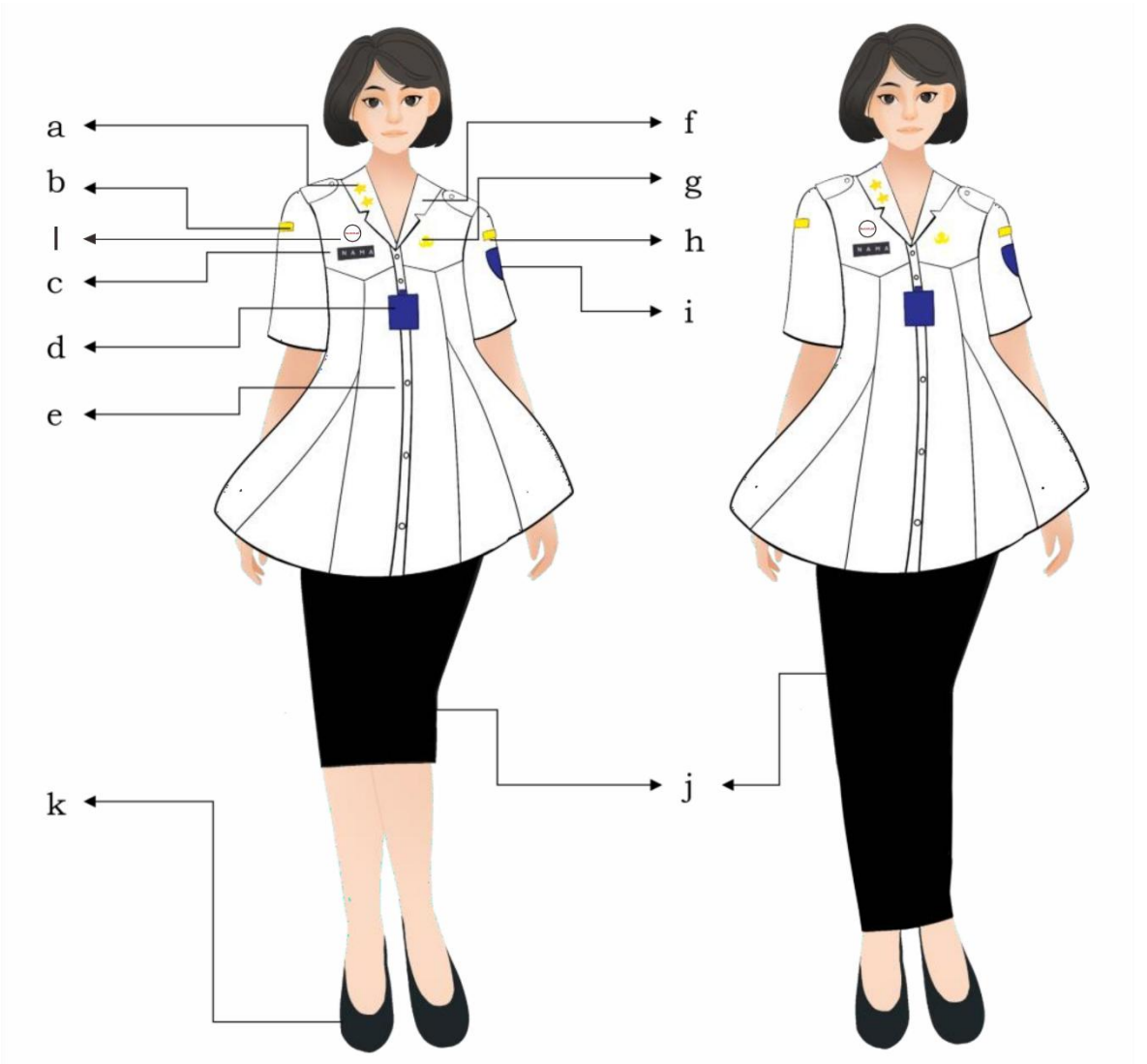
3. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih wanita berjilbab



Keterangan:

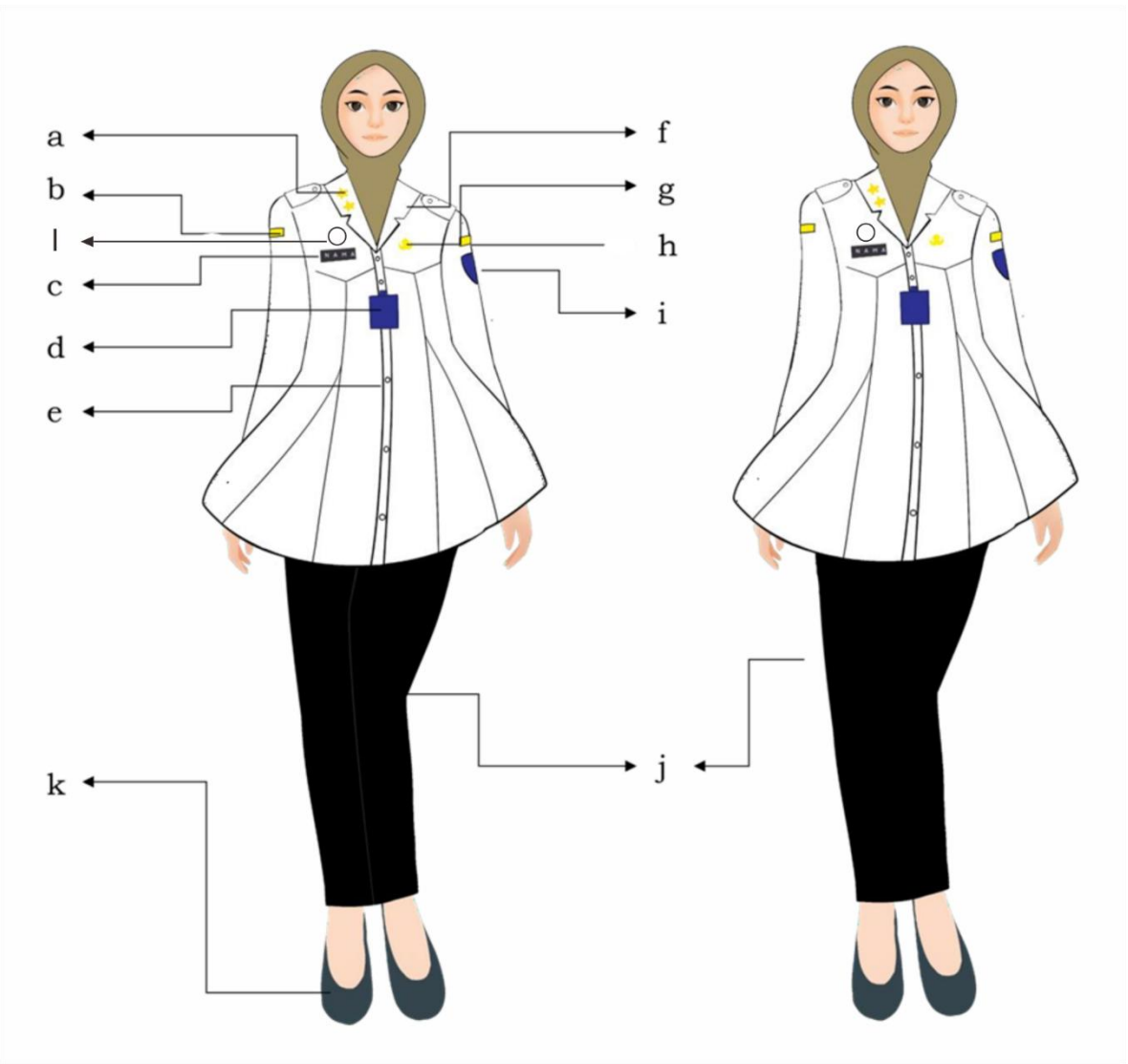
- a. tanda jabatan kerah
- b. Badge Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- h. Badge Kota Pekalongan
- i. lambang daerah
- j. tanda pengenalan
- k. celana panjang/rok hitam
- l. sepatu hitam
- m. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

4. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih wanita hamil



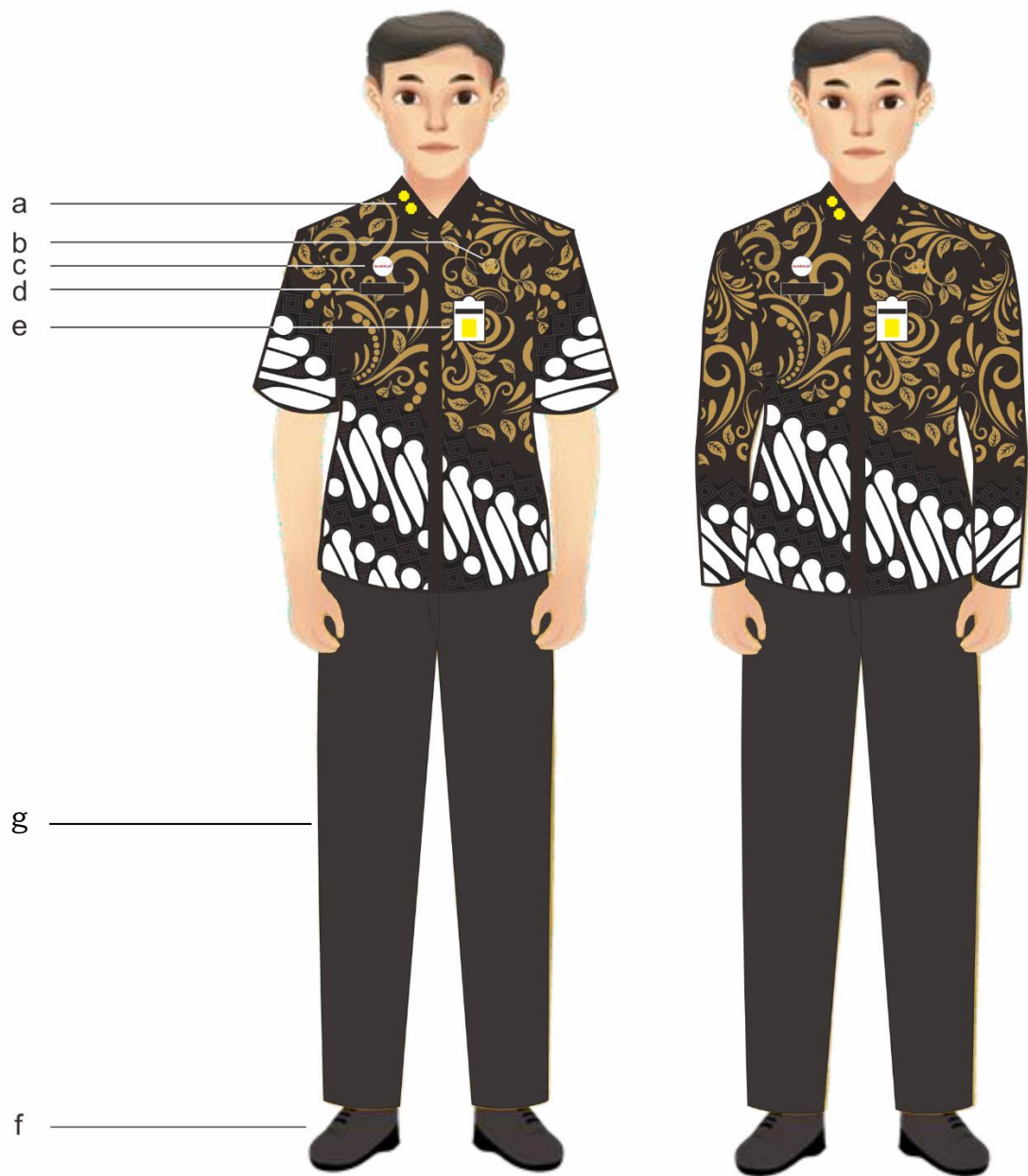
- Keterangan:
- a. tanda jabatan kerah
 - b. Badge Kementerian Dalam Negeri
 - c. papan nama
 - d. tanda pengenalan
 - e. kancing
 - f. kerah rebah
 - g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
 - h. Badge Kota Pekalongan
 - i. lambang daerah
 - j. celana panjang/rok hitam
 - k. sepatu hitam
 - l. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

5. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih wanita berjilbab hamil



- Keterangan:
- a. tanda jabatan kerah
 - b. Badge Kementerian Dalam Negeri
 - c. papan nama
 - d. tanda pengenalan
 - e. kancing
 - f. kerah rebah
 - g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
 - h. Badge Kota Pekalongan
 - i. lambang daerah
 - j. celana panjang/rok hitam
 - k. sepatu hitam
 - l. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

- C. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian batik.
1. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian batik pria



- Keterangan:
- a. tanda jabatan kerah
 - b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
 - c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
 - d. papan nama
 - e. tanda pengenalan
 - f. sepatu hitam
 - g. Celana berwarna gelap

Catatan :
Motif batik pada gambar hanya contoh

2. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian batik wanita



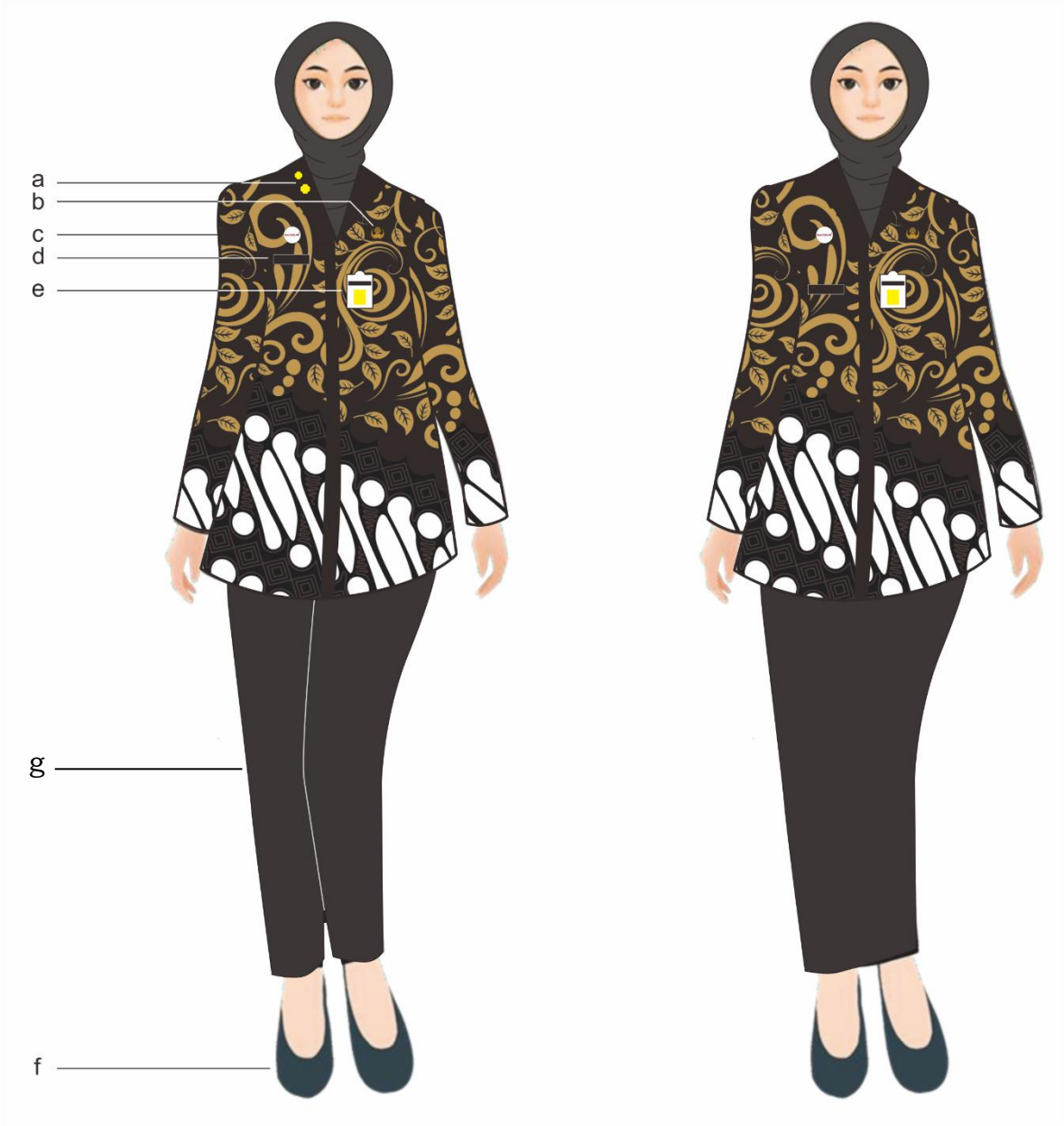
Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- d. papan nama
- e. tanda pengenal
- f. sepatu hitam
- g. rok atau celana berwarna gelap

Catatan :

Motif batik pada gambar hanya contoh

3. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian batik wanita berjilbab



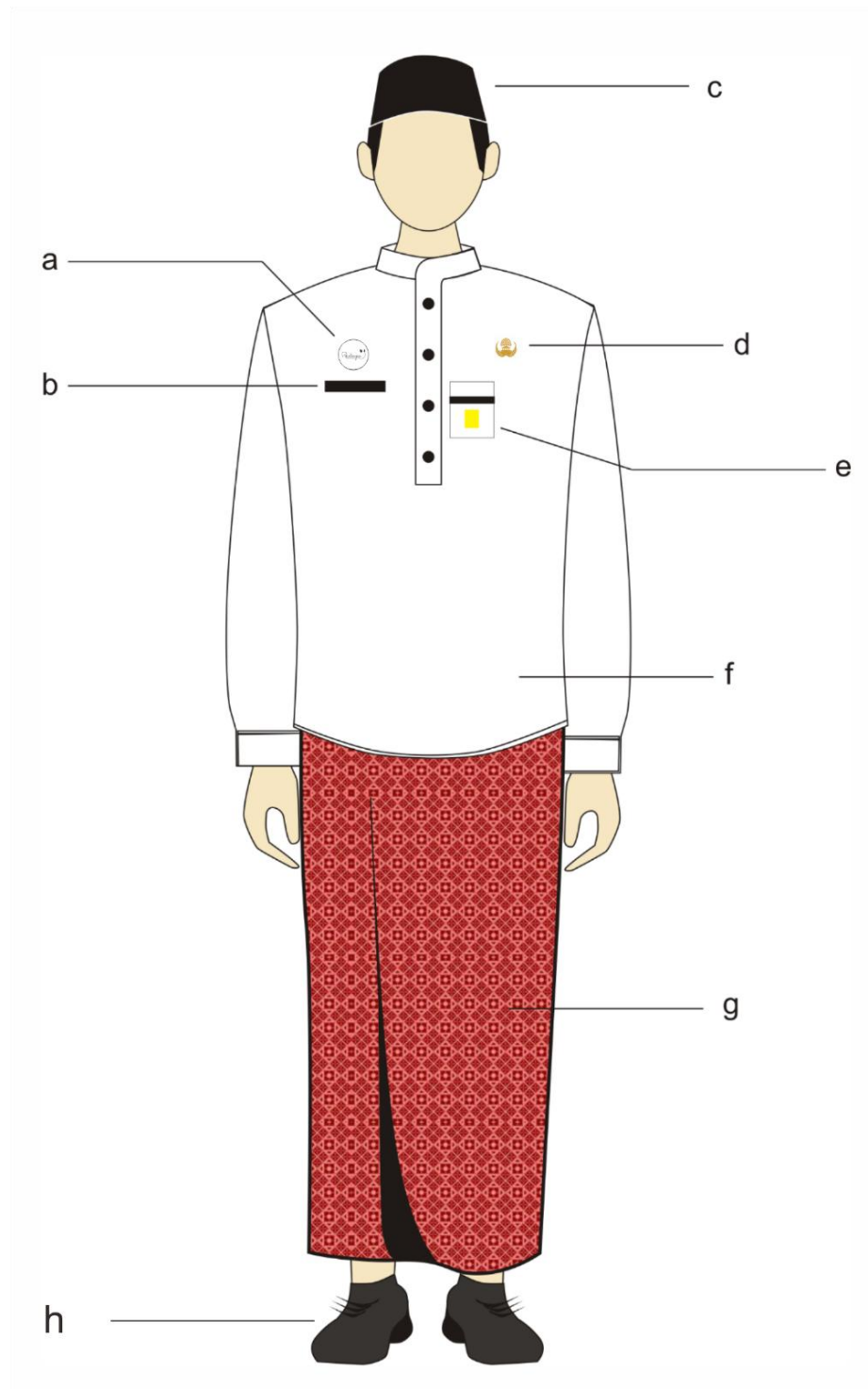
Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- d. papan nama
- e. tanda pengenalan
- f. sepatu hitam
- g. celana atau rok berwarna gelap

Catatan :

Motif batik pada gambar hanya contoh

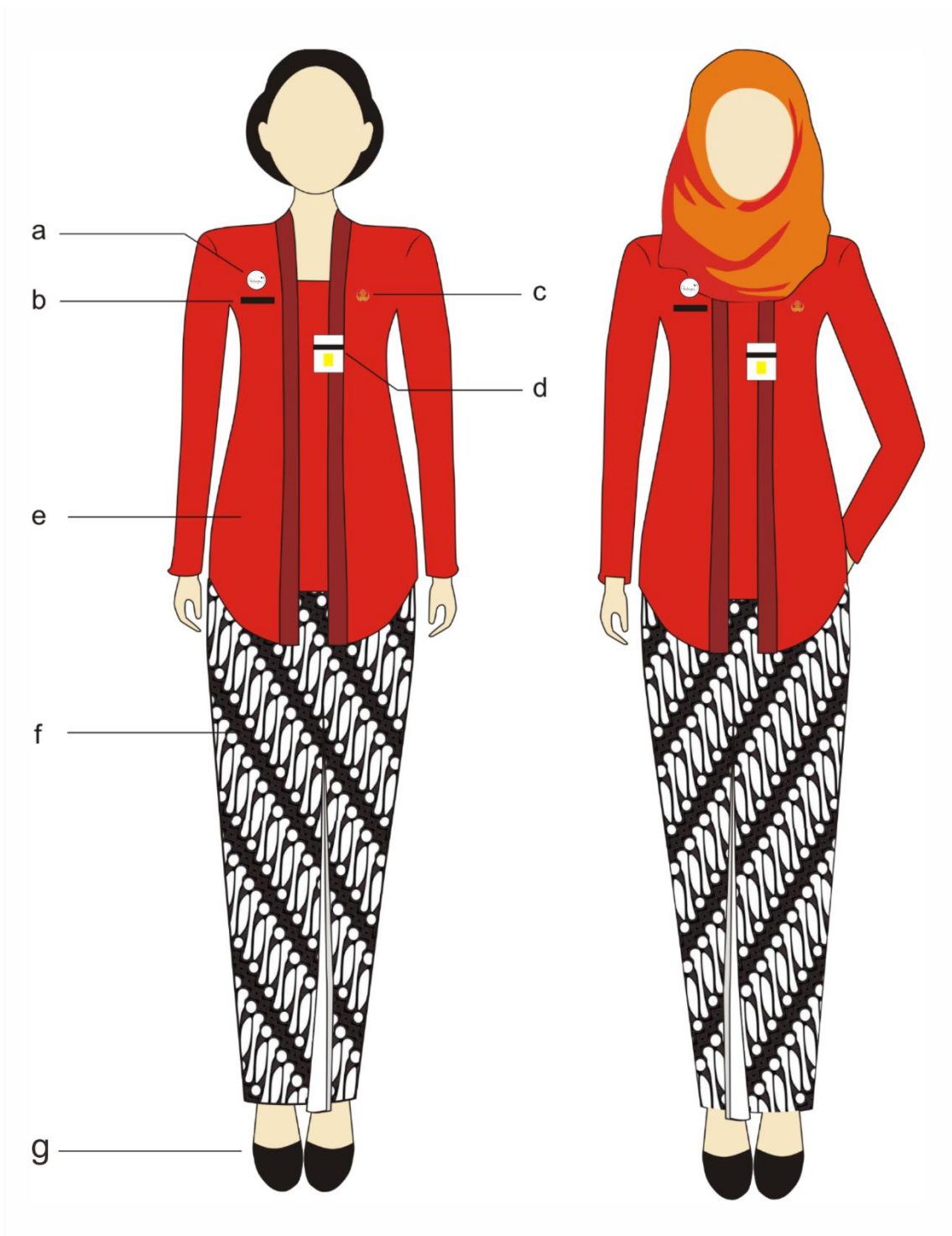
- D. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik.
1. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik pria



Keterangan:

- a. pin branding Pekalongan World's City of Batik
- b. papan nama
- c. peci hitam
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. tanda pengenal
- f. baju koko warna putih (model menyesuaikan)
- g. sarung batik (motif dan model menyesuaikan)
- h. sepatu hitam

2. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik wanita

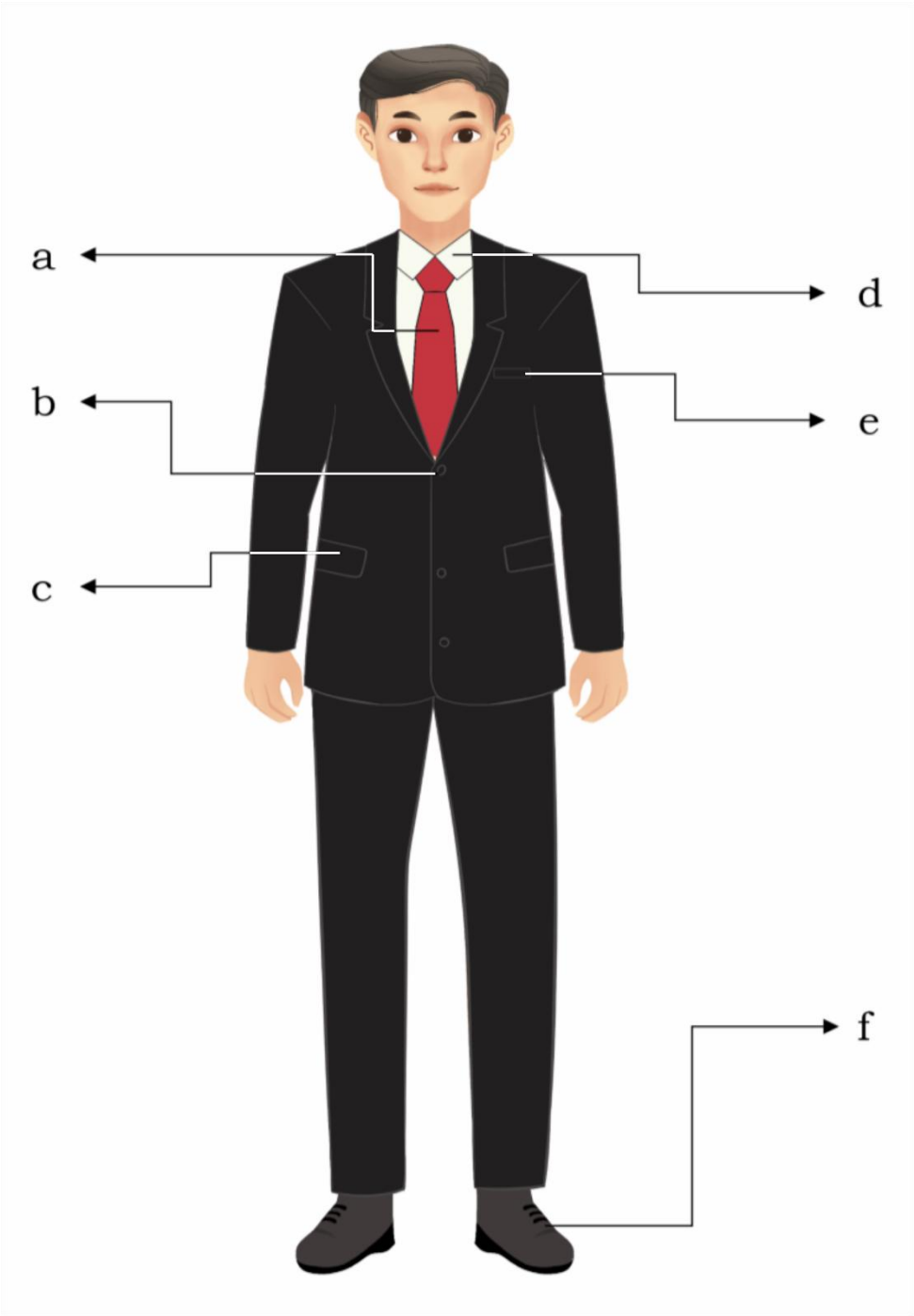


Keterangan

- a. pin branding Pekalongan World's City of Batik
- b. papan nama
- c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- d. tanda pengenal
- e. baju (warna dan model menyesuaikan)
- f. rok batik (warna, model, dan motif menyesuaikan)
- g. sepatu hitam

II. MODEL DAN KETENTUAN PAKAIAN SIPIL LENGKAP

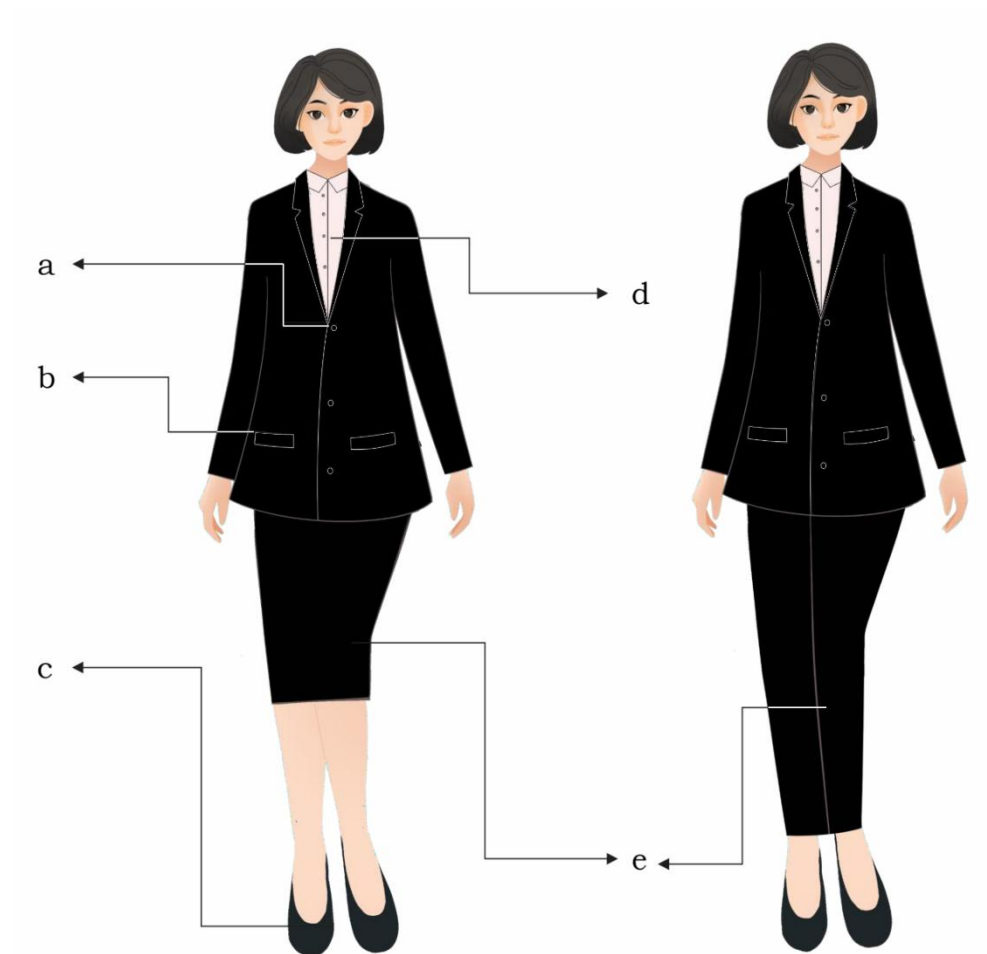
1. Model dan Ketentuan Pakaian Sipil Lengkap Pria



Keterangan:

- a. dasi
- b. kancing 3 buah
- c. saku bawah tertutup
- d. kemeja putih lengan panjang
- e. belahan jahitan
- f. sepatu hitam

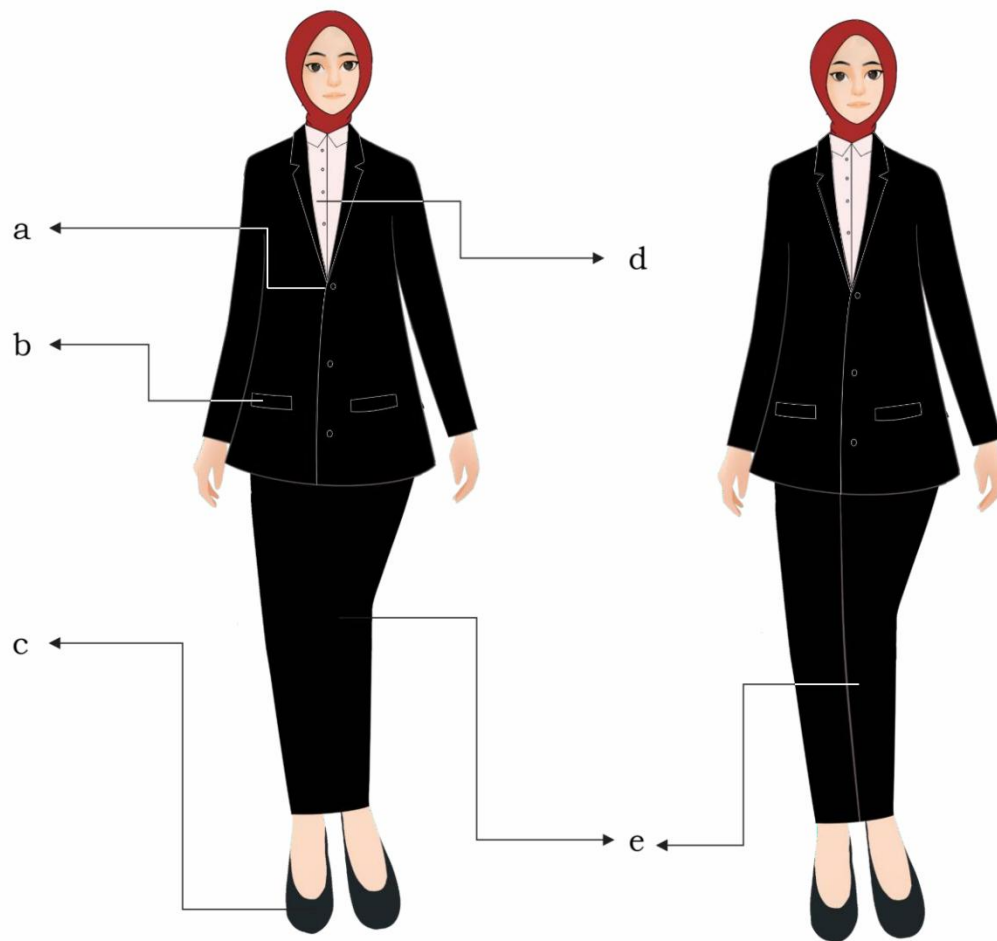
2. Model dan Ketentuan Pakaian Sipil Lengkap Wanita



Keterangan:

- a. kancing 3 buah
- b. saku bawah tertutup
- c. sepatu hitam
- d. kemeja putih lengan panjang
- e. rok/celana panjang hitam

3. Model dan Ketentuan Pakaian Sipil Lengkap Wanita Berjilbab

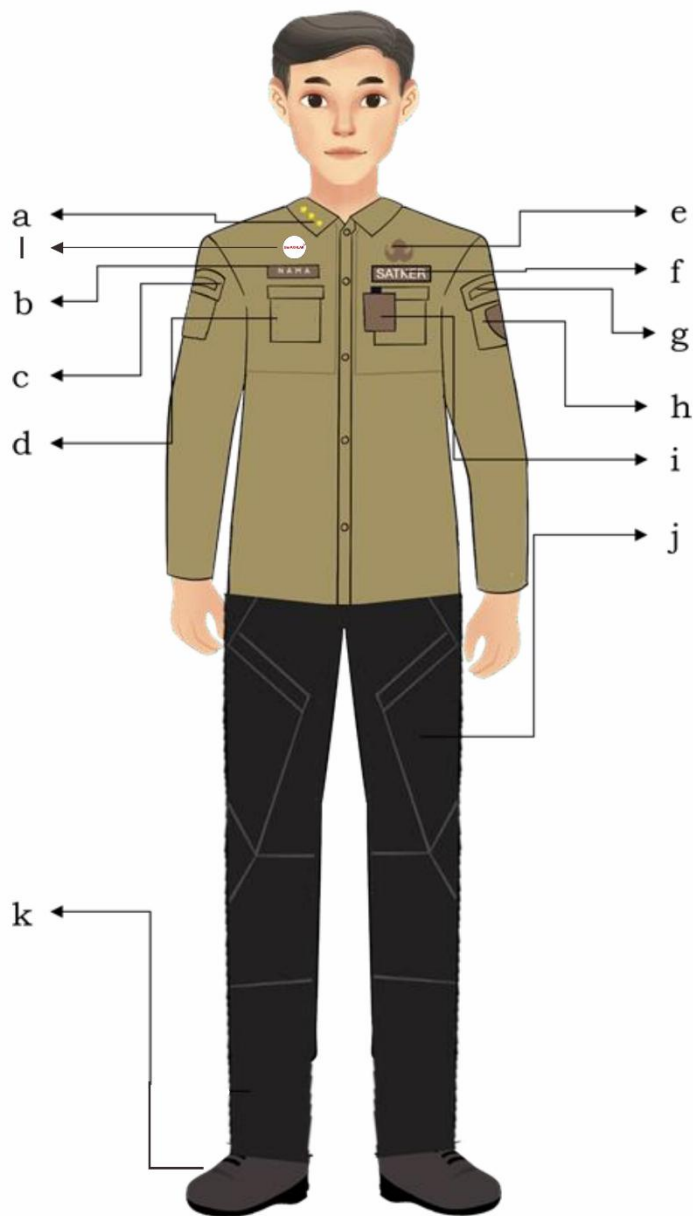


Keterangan:

- a. kancing 3 buah
- b. saku bawah tertutup
- c. sepatu hitam
- d. kemeja putih lengan panjang
- e. rok/celana panjang hitam

III. MODEL DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN

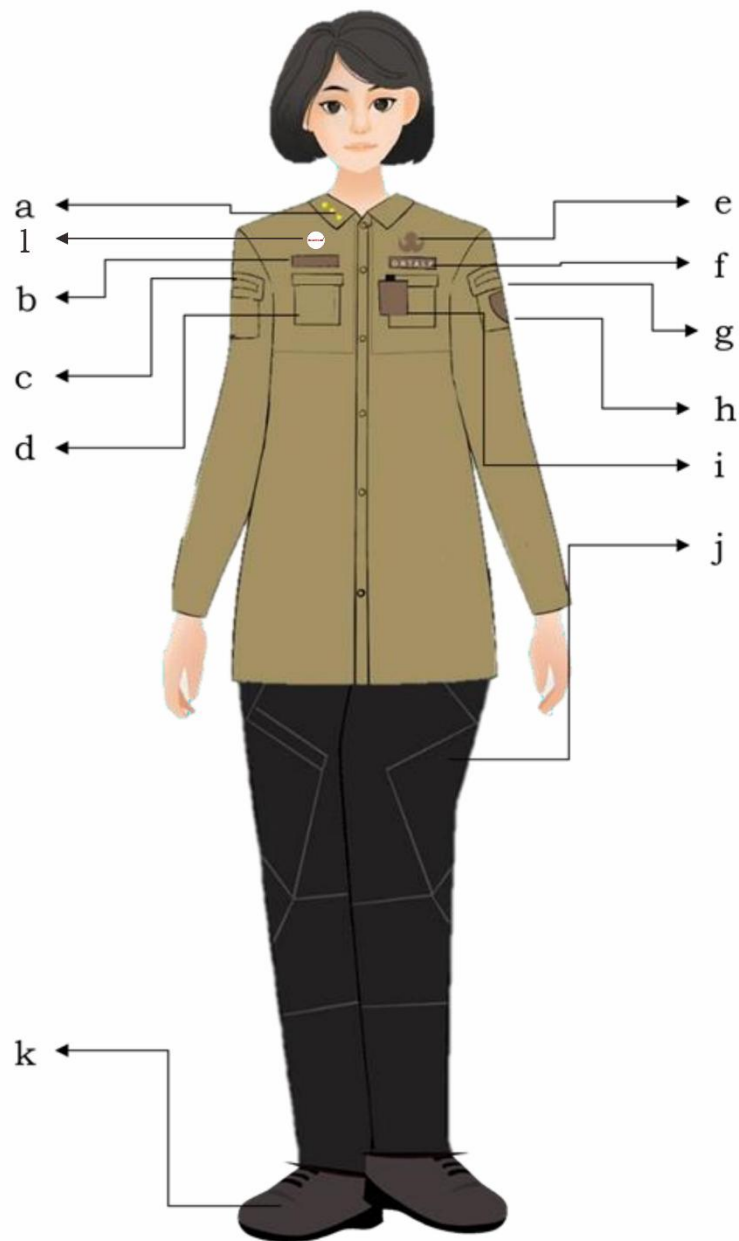
1. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Lapangan Pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. papan nama
- c. nama Kementerian Dalam Negeri
- d. saku
- e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. nama satuan/unit kerja
- g. Badge Kota Pekalongan
- h. lambang daerah
- i. tanda pengenal
- j. celana
- k. sepatu hitam
- l. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

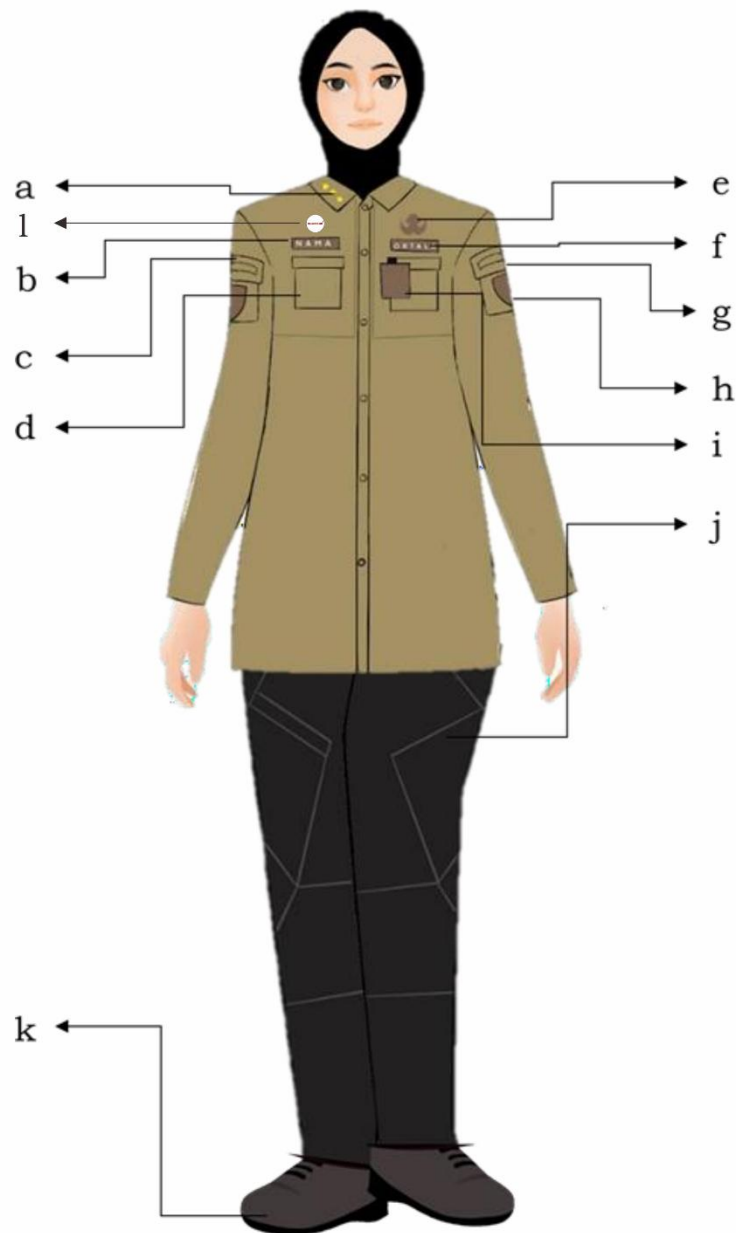
2. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Lapangan Wanita



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. papan nama
- c. Badge Kementerian Dalam Negeri
- d. saku
- e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. nama satuan/unit kerja
- g. Badge Kota Pekalongan
- h. lambang daerah
- i. tanda pengenal
- j. celana
- k. sepatu hitam
- l. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

3. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Lapangan Wanita Berjilbab

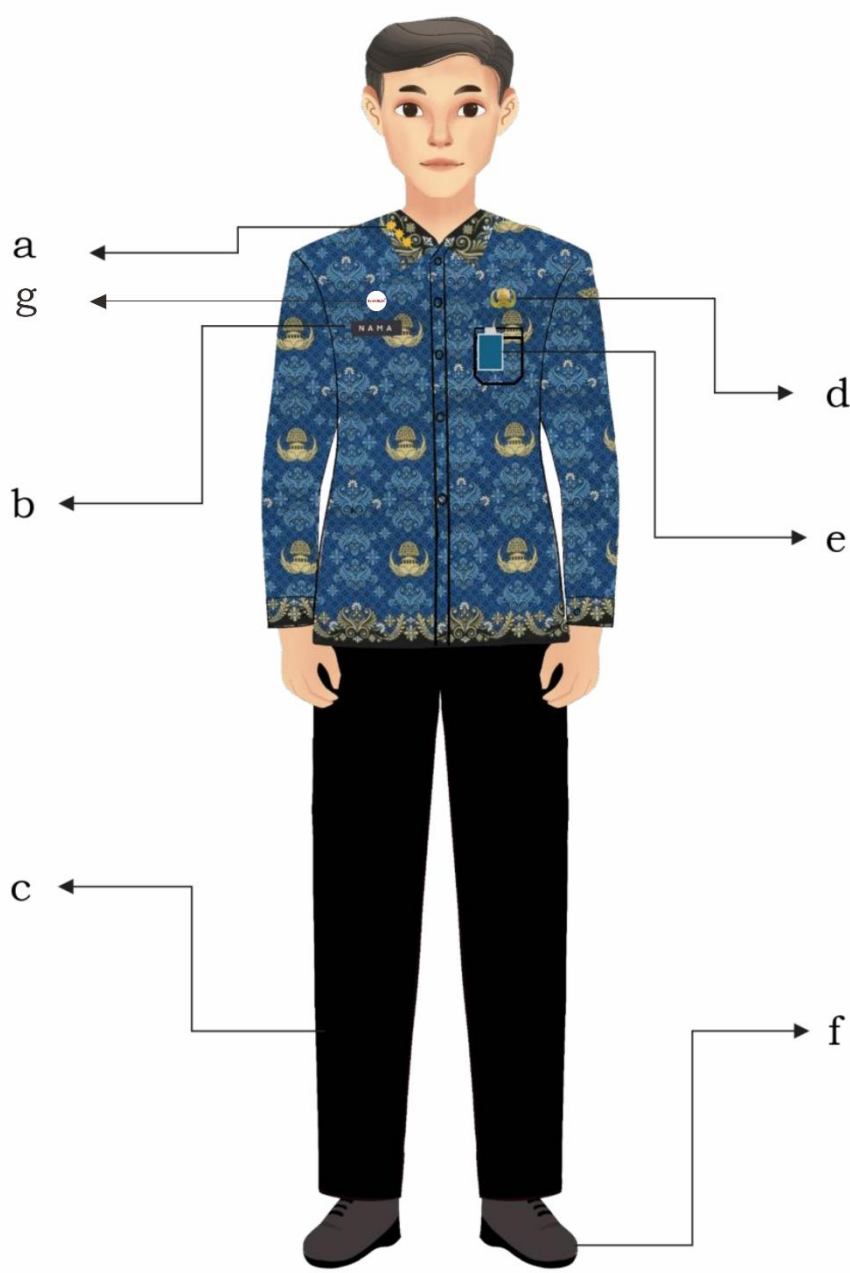


Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. papan nama
- c. Badge Kementerian Dalam Negeri
- d. saku
- e. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- f. nama satuan/unit kerja
- g. Badge Kota Pekalongan
- h. lambang daerah
- i. tanda pengenal
- j. celana
- k. sepatu hitam
- l. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

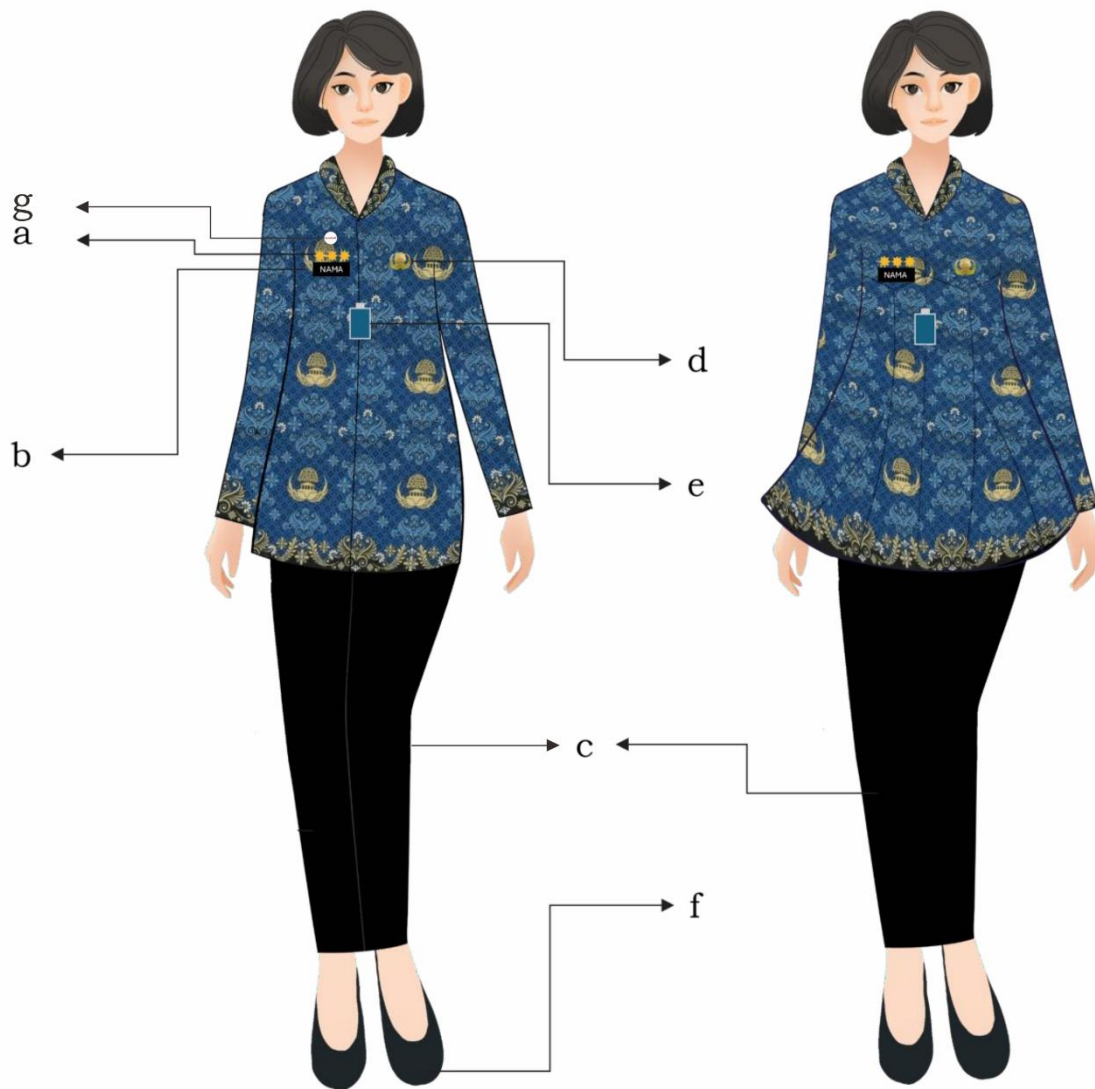
IV. MODEL DAN KETENTUAN PAKAIAN SERAGAM BATIK KORPS PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA.

1. Model dan Ketentuan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia pria



- Keterangan:
- a. tanda jabatan
 - b. papan nama
 - c. celana panjang hitam
 - d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
 - e. tanda pengenal
 - f. sepatu hitam
 - g. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

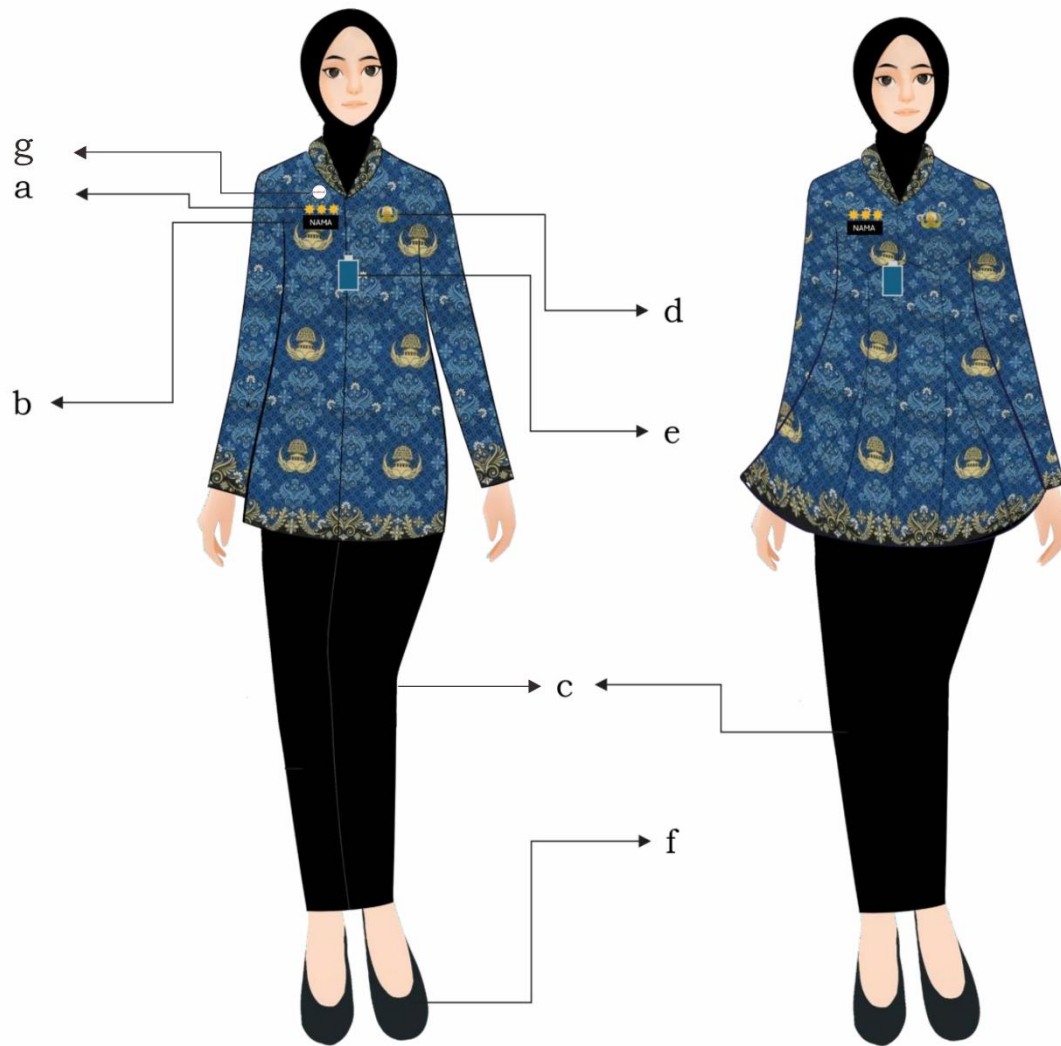
2. Model dan Ketentuan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia wanita



Keterangan:

- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. papan nama
- c. celana/rok panjang warna hitam
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. tanda pengenal
- f. sepatu hitam
- g. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

3. Model dan Ketentuan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia wanita berjilbab



Keterangan:

- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. papan nama
- c. celana/rok panjang warna hitam
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. tanda pengenal
- f. sepatu hitam
- g. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

V. BENTUK DAN KETENTUAN ATRIBUT PAKAIAN DINAS

A. Bentuk dan Ketentuan Tanda Jabatan

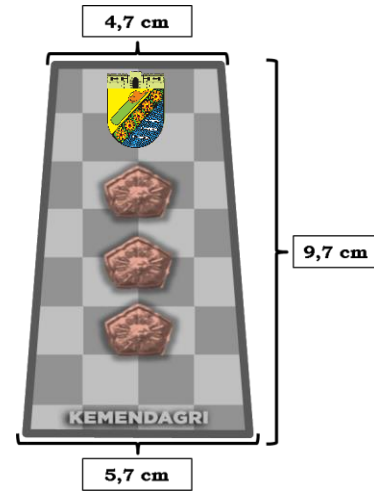
Tanda Jabatan dilingkungan Kementerian dan Pemerintah Daerah berbentuk bintang astha brata dan melati. Tanda bentuk tanda jabatan tersebut bermakna:

- (1) bintang astha brata pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi Kepemimpinan Kompleks dan Ideal melambangkan kepemimpinan dalam delapan unsur alam yaitu bumi, matahari, api, samudra, langit, angin, bulan, dan bintang.
- (2) melati pada tanda jabatan bahu dan tanda jabatan kerah mempunyai filosofi yang sedang berkembang, melambangkan kepribadian Bangsa Indonesia yang suci bersih, agung.

Bentuk dan ketentuan Tanda Jabatan adalah sebagai berikut :

1. Tanda Jabatan Bahu

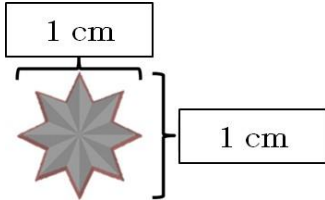
NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1.		Sekretaris Daerah	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna perak - lambang daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm - 1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak

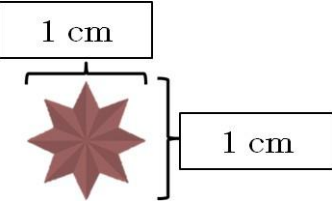
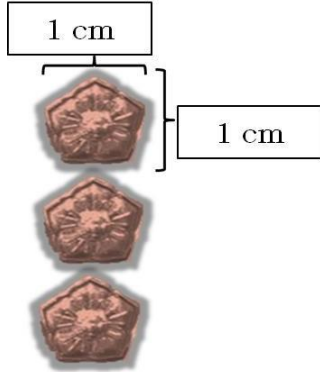
NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
2.		Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: - rapat koordinasi tingkat nasional; - rapat koordinasi tingkat provinsi; dan - rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna perak - lambang daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm 1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak
3.		Camat	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: - rapat koordinasi tingkat nasional; - rapat koordinasi tingkat provinsi; dan - rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna perak - lambang daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm 3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak

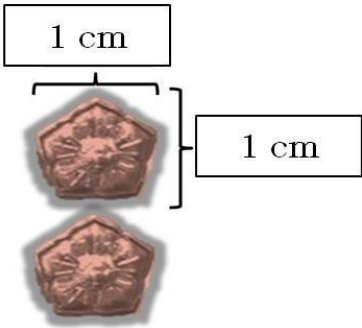
NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
4.		Lurah	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan: - rapat koordinasi tingkat nasional; - rapat koordinasi tingkat provinsi; dan - rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam berwarna perak - lambang daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm - 2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak
5.		Camat	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Upacara pada saat: - melaksanakan pelantikan; - upacara kemerdekaan Republik Indonesia; - hari jadi daerah; dan - hari besar lainnya.	- bahan dasar logam berwarna perak - lambang daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm - 3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
6.		Lurah	Dikenakan pada lidah bahu saat menggunakan Pakaian Dinas Upacara pada saat: - melaksanakan pelantikan; - upacara kemerdekaan Republik Indonesia; - hari jadi daerah; dan - hari besar lainnya.	- bahan dasar logam berwarna perak - lambang daerah berwarna berukuran 2 cm x 2 cm 2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1,5 cm x 1,5 cm - tulisan “KEMENDAGRI” berukuran tinggi 1 cm dan lebar 5 cm berwarna perak

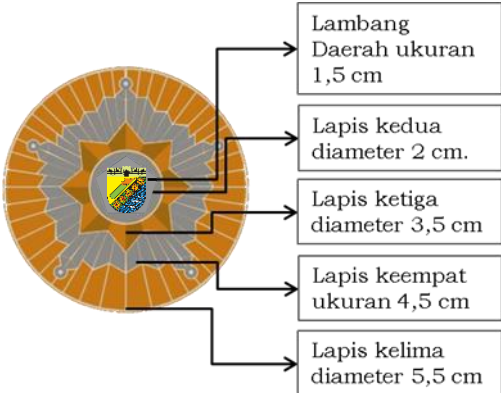
2. Tanda Jabatan Kerah

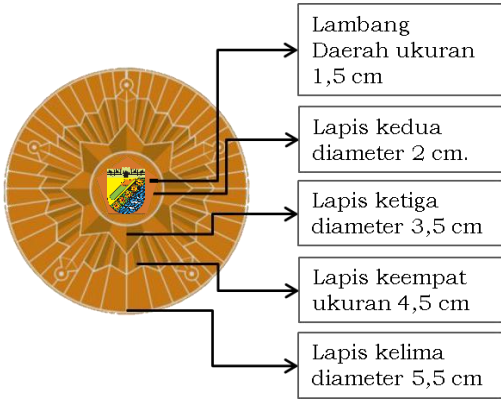
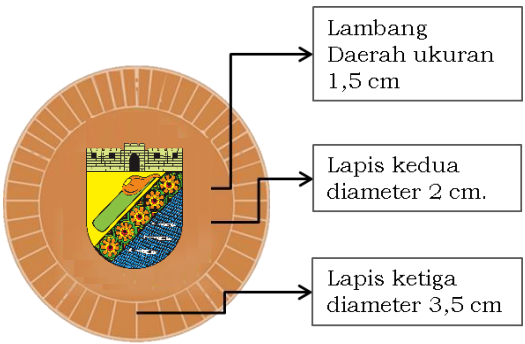
NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1.		Sekretaris Daerah	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan	1 (satu) bintang astha brata berwarna perak berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

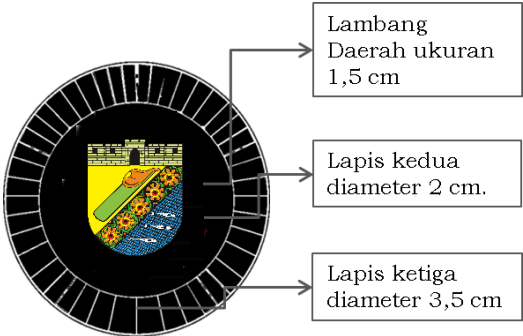
NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
2.		Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah Kabupaten/Kota	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan	1 (satu) bintang astha brata berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm
3.		Camat	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan	3 (tiga) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
4.		Lurah	Pakaian Dinas Harian khaki, Pakaian Dinas Harian kemeja putih, Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik atau pakaian khas daerah, pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia, dan Pakaian Dinas lapangan	2 (dua) melati berwarna perunggu berbentuk pin timbul berukuran 1 cm x 1 cm

3. Tanda Jabatan Saku

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
1.		Sekretaris Daerah	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan a. rapat koordinasi tingkat nasional; b. rapat koordinasi tingkat provinsi; dan c. rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang daerah berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna perak ukuran diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perunggu dengan ukuran diameter 3,5 cm. - lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perak dengan ukuran diameter 4,5 cm. - lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perunggu dengan ukuran diameter 5,5 cm.

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
2.	 Lambang Daerah ukuran 1,5 cm Lapis kedua diameter 2 cm. Lapis ketiga diameter 3,5 cm Lapis keempat ukuran 4,5 cm Lapis kelima diameter 5,5 cm	Asisten, Staf Ahli, dan Kepala Perangkat Daerah Kabupaten/ Kota	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan - rapat koordinasi tingkat nasional; - rapat koordinasi tingkat provinsi; dan - rapat koordinasi tingkat kabupaten/kota.	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang daerah berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna perunggu ukuran diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk bintang astha brata berwarna perunggu dengan ukuran diameter 3,5 cm. - lapis keempat berbentuk stir kapal berwarna perunggu dengan ukuran diameter 4,5 cm. - lapis kelima berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perunggu dengan ukuran diameter 5,5 cm.
3.	 Lambang Daerah ukuran 1,5 cm Lapis kedua diameter 2 cm. Lapis ketiga diameter 3,5 cm	Camat	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan: - Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan rapat koordinasi tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/ kota. - Pakaian Dinas Upacara Besar menggunakan pada kegiatan: - melaksanakan pelantikan;	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah kabupaten/kota berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna perunggu ukuran diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna perunggu dengan ukuran diameter 3,5 cm.

NO.	GAMBAR TANDA JABATAN	DIGUNAKAN OLEH	PENGUNAAN	BAHAN, WARNA DAN UKURAN
			2) upacara kemerdekaan Republik Indonesia; 3) hari jadi daerah; dan 4) hari besar lainnya.	
4.		Lurah	Dikenakan pada saku atau dada sebelah kanan saat menggunakan: a. Pakaian Dinas Harian Khaki dan Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih pada kegiatan rapat koordinasi tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/ kota. b. Pakaian Dinas Upacara Besar menggunakan pada kegiatan: 1) melaksanakan pelantikan; 2) upacara kemerdekaan Republik Indonesia; 3) hari jadi daerah; dan 4) hari besar lainnya.	- bahan dasar logam - lapis pertama berupa lambang pemerintah daerah kabupaten/kota berwarna dengan ukuran 1,5 cm. - lapis kedua berupa lingkaran berwarna hitam ukuran diameter 2 cm. - lapis ketiga berbentuk lingkaran sinar logam 45 jari – jari berwarna hitam dengan ukuran diameter 3,5 cm.

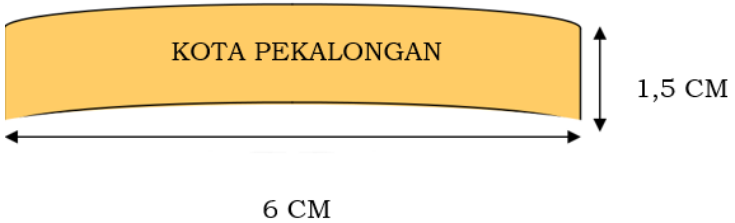
B. Bentuk dan Ketentuan Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia



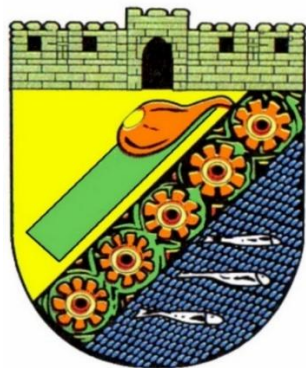
C. Bentuk dan Ketentuan Papan Nama



D. Bentuk dan Ketentuan Nama Kementerian Dalam Negeri dan Nama Pemerintah Kota Pekalongan



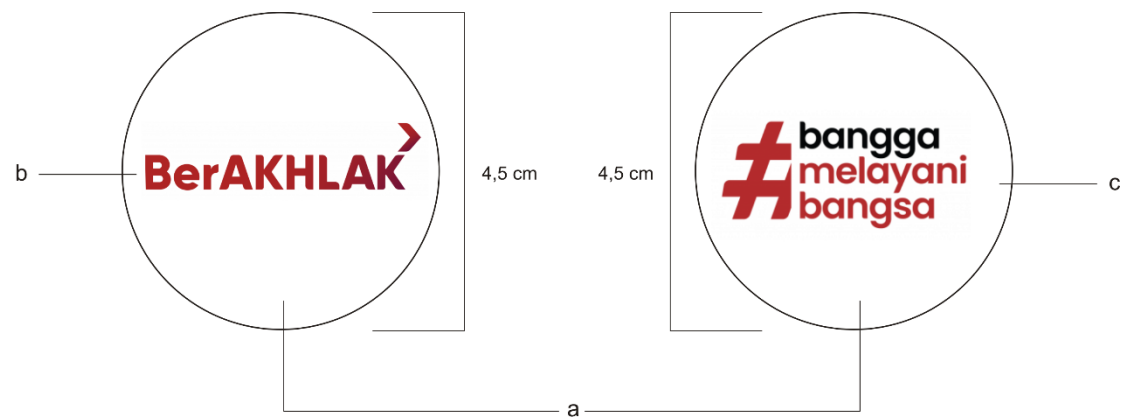
E. Bentuk dan Ketentuan Lambang Daerah



F. Bentuk dan Ketentuan Tanda Pengenal

 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN NAMA INSTANSI PAS FOTO 4 X 6 NAMA LENGKAP NIP. 00000000 000000 0 000	Nama : NIP : Jabatan : Gol. Darah : Alamat Kantor : Dikeluarkan : Sebutan Nama Pimpinan Instansi TTD STEMPEL NAMA LENGKAP DENGAN GELAR Pangkat/ Golongan NIP.	8,6 cm
5,4 cm		

G. Pin Budaya Kerja BerAKHLAK/ Bangga Melayani Bangsa



Keterangan

- a. Background warna putih
- b. Tulisan “BerAKHLAK” warna merah
- c. Tulisan “# bangga melayani bangsa” kombinasi warna hitam dan merah

H. Pin Branding Kota Pekalongan



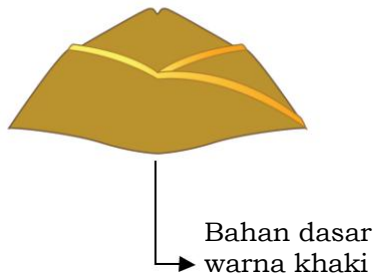
Keterangan

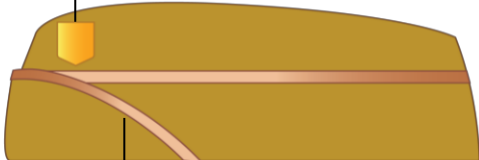
- a. Background warna menyesuaikan
- b. Tulisan Pekalongan – World City of Batik Warna menyesuaikan

VI. BENTUK DAN KETENTUAN KELENGKAPAN PAKAIAN DINAS

A. Bentuk dan Ketentuan Tutup Kepala

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
1.	Peci Nasional a. Pria  b. Wanita 	Seluruh ASN	a. pada saat upacara menggunakan pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia: b. dan pada saat menggunakan Pakaian Sipil Lengkap.	bahan dasar kain

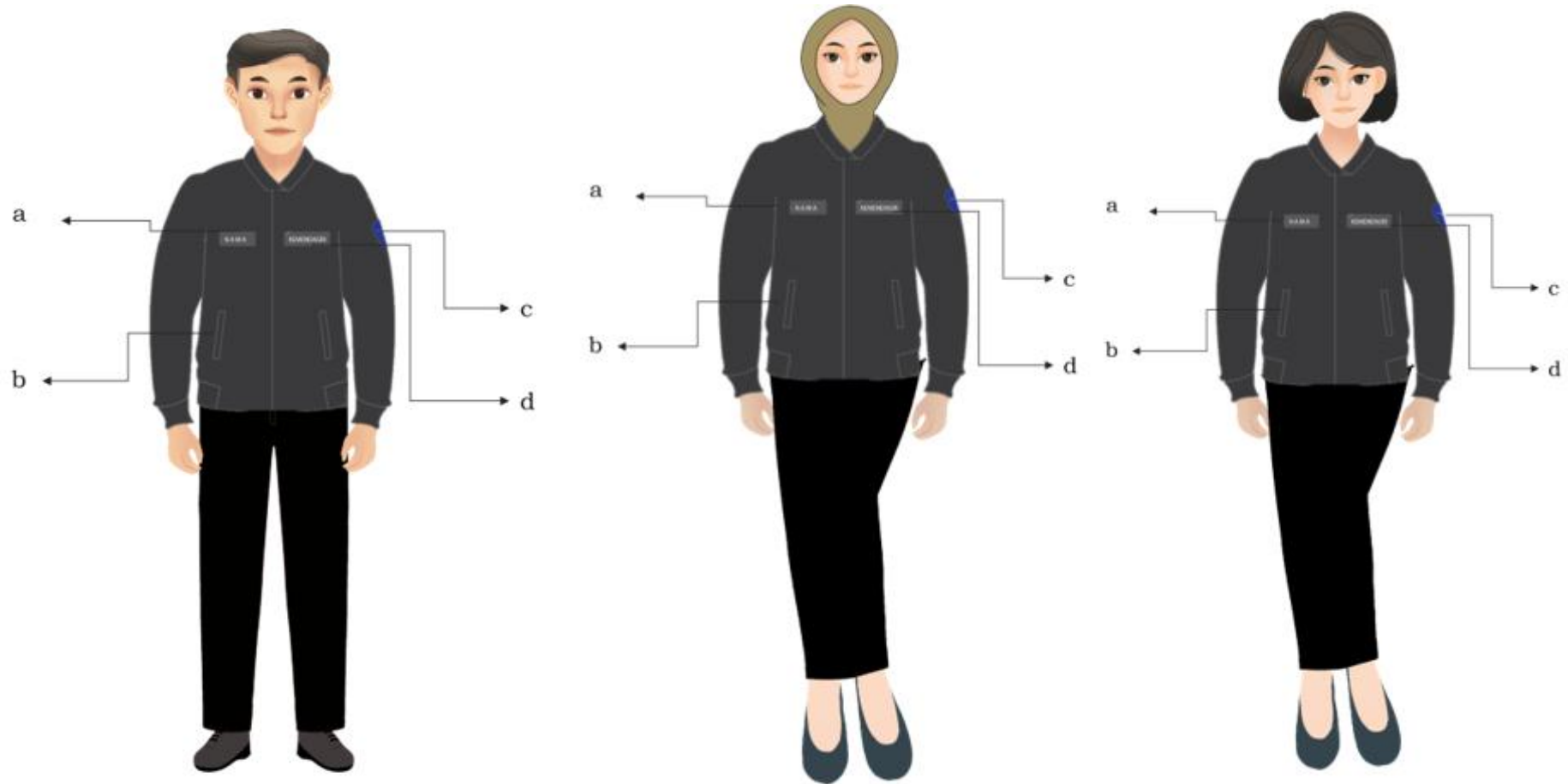
NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
2.	Mutz Dari Depan  Bahan dasar warna khaki 1. Mutz PNS Gol IV/ PPPK Gol XI s.d XVII/ PPPK yang menduduki jabatan setingkat eselon III ke atas, dari samping. Lambang Lambang Daerah  Bisban warna kuning emas ukuran 0,50 cm	Seluruh ASN	Pada saat pelaksanaan upacara yang menggunakan Pakaian Dinas Harian khaki.	a. Berbahan dasar kain berwarna khaki b. bisban warna kuning emas ukuran 0,50 cm c. lambang daerah berbahan dasar logam berwarna berukuran 1,5 cm, di kenakan pada bagian ujung atas Mutz

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
	2. Mutz PNS Gol III atau PPPK Gol IX s.d X dari samping. Lambang Daerah  Bisban warna perak ukuran 0,50 cm 3. Mutz PNS Gol II/ PPPK Gol V s.d VIII, dari samping. Lambang Daerah  Bisban warna perunggu ukuran 0,50 cm			

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
	4. Mutz PNS Gol I/ PPPK Gol I s.d IV, dari samping. Lambang Daerah  Bisban warna perunggu ukuran 0,50 cm			
3.	Pet Upacara Camat 	Camat	Pada saat menggunakan Pakaian Dinas upacara	a. bahan dasar kain warna hitam. b. lambang daerah berwarna kuning emas dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam. c. padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir. d. pita emas dengan lebar 1,75 cm.

NO.	JENIS PENUTUP KEPALA	DIGUNAKAN OLEH	WAKTU PENGGUNAAN	KETERANGAN
4.	Pet Upacara Lurah 	Lurah	Pada saat menggunakan Pakaian Dinas upacara	a. bahan dasar kain warna hitam. b. lambang daerah kabupaten/kota dibordir dengan lingkaran dasar berwarna hitam. c. padi dan kapas berwarna kuning emas dibordir. d. pita perak dengan lebar 1,75 cm.

B. Bentuk dan Ketentuan Jaket



Keterangan:

- a. papan nama
- b. saku dalam samping
- c. nama kementerian
- d. lambang kementerian

Keterangan:

- a. papan nama
- b. saku dalam samping
- c. nama Kementerian
- d. lambang Kementerian

C. Bentuk dan Ketentuan Ikat Pinggang

Bentuk Ikat Pinggang	Penggunaan
	Digunakan oleh ASN Pemerintah Daerah Lambang Daerah menyesuaikan dengan Pemerintah Daerah masing- masing

D. Bentuk Dan Ketentuan Sepatu Yang Digunakan Sesuai Dengan Jenis Pakaian Dinas

No.	Jenis Sepatu	Penggunaan	Keterangan
1.		dapat dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas Harian, Pakaian Sipil Lengkap, Pakaian Dinas Lapangan dan seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia	1. Sepatu yang dikenakan dapat berbentuk pantofel maupun sneakers 2. sepatu harus berwarna hitam

			
2.		Dikenakan pada saat menggunakan Pakaian Dinas upacara camat dan lurah	Sepatu yang dikenakan berbentuk pantofel berwarna putih

E. Ketentuan Warna Jilbab

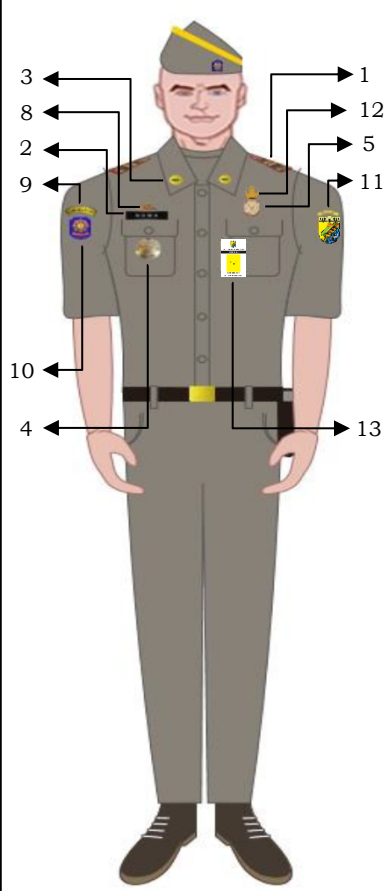
No	Jenis Pakaian Dinas	Warna jilbab
1.	Pakaian Dinas Harian khaki	kuning mustard
2.	Pakaian Dinas Harian kemeja putih	khaki muda
3.	Pakaian Dinas Harian batik	sesuai dengan baju tanpa motif
4.	Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik	sesuai dengan baju
5.	Pakaian Dinas lapangan	hitam
6.	Pakaian Sipil Lengkap	Polos tidak mencolok
7.	Pakaian Korps Pegawai Republik Indonesia	hitam
8.	Pakaian Dinas upacara	putih

BAB II

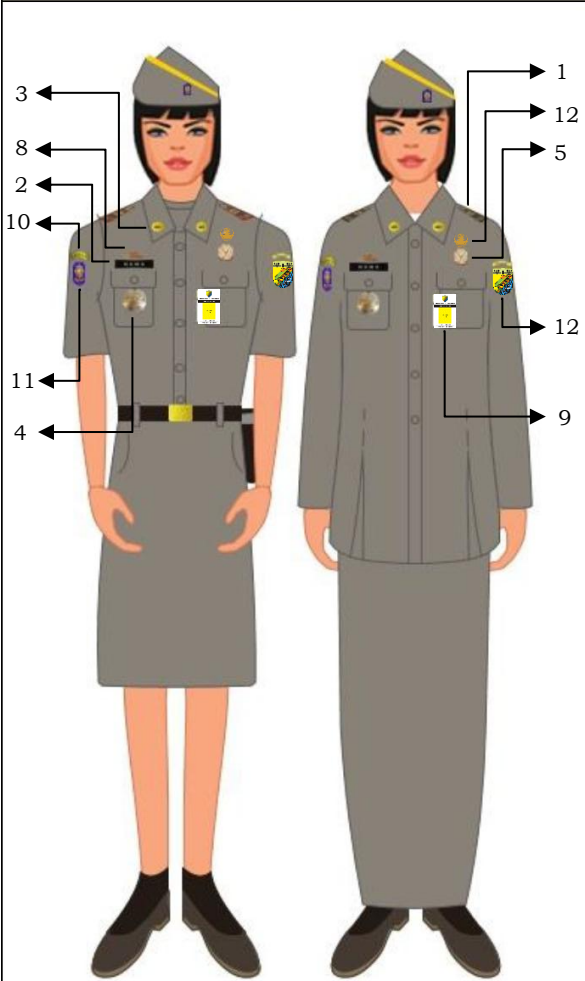
MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS PADA PERANGKAT DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA SUB URUSAN KEBAKARAN

I. MODEL DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

- A. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian pada Satuan Polisi Pamong Praja
1. Pakaian Dinas Harian pada pria

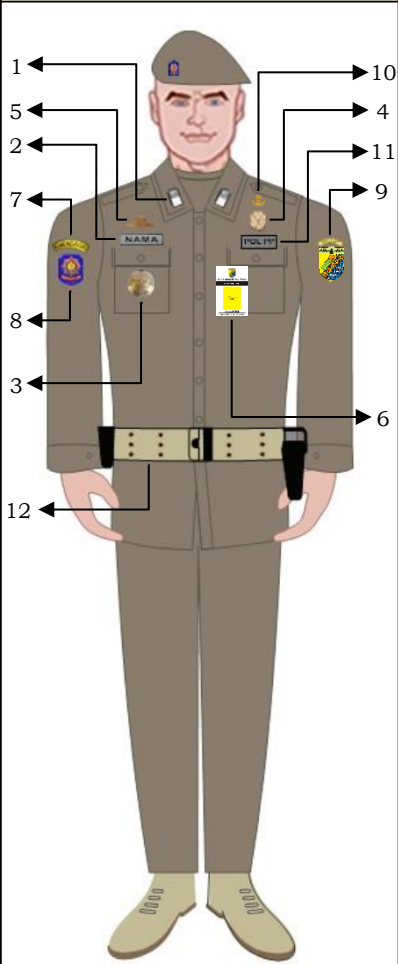
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan,kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Kaos Oblong Warna Khaki tua kehijau-hijauan; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan d. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa berwarna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 10. Badge Satpol PP; 11. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 12. Korpri; dan 13. Tanda Pengenal.	Untuk dinas dan kegiatan sehari-hari	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan b. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/ khusus.

2. Pakaian Dinas Harian pada Wanita

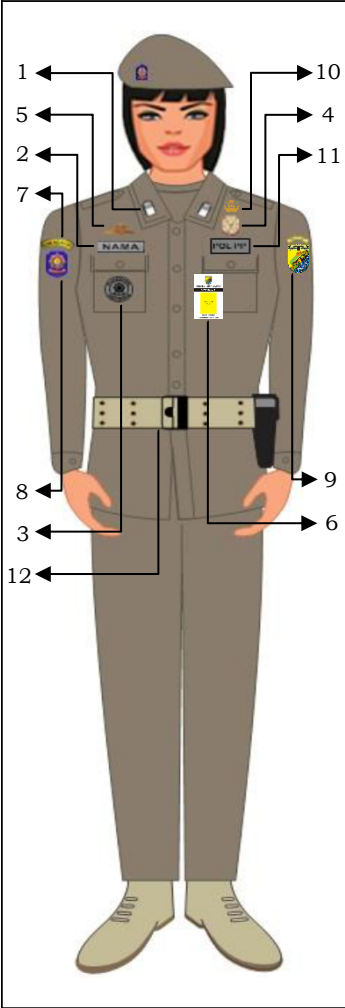
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Mutz Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan, dengan emblem Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; b. <i>fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan c. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan pendek dan/atau lengan panjang warna khaki tua kehijau hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 5 (lima) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, dan saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan; d. Rok pendek/panjang dan/atau celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping rok atau celana model miring terbuka 2 (dua) buah, dan celana tanpa rampel/lipatan; dan e. Ikat pinggang warna hitam, berlogo Praja Wibawa warna kuning emas. 3. Tutup kaki: a. Menggunakan sepatu dinas harian warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tanda kewenangan bentuk besar; 6. Tongkat komando (bagi yang berhak); 7. Tanda jasa pita (bagi yang berhak); 8. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 9. Tanda Pengenal; 10. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 11. Badge Satpol PP; 12. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; dan 13. Korpri.	1. Penggunaan rok pendek untuk dinas dan kegiatan sehari-hari pada Satuan Polisi Pamong Praja yang berseragam; 2. Penggunaan celana panjang untuk tugas lapangan; dan 3. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Patroli atau pengawalan menggunakan tali bahu pengenal; dan b. <i>fieldcap</i> digunakan untuk tugas operasional/khusus;

B. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Lapangan pada Satuan Polisi Pamong Praja

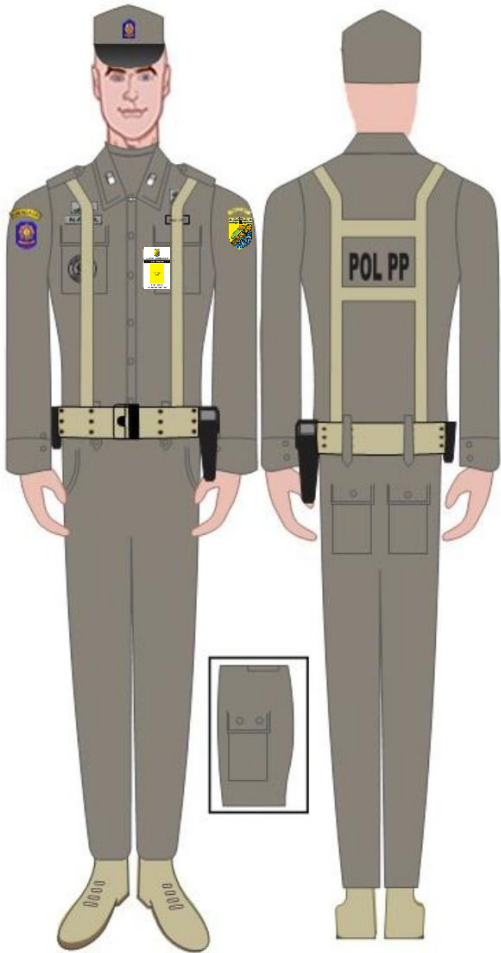
1. Pakaian Dinas Lapangan I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna <i>cream</i>.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; b. Kaki baju tidak dimasukkan ke dalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

2. Pakaian Dinas Lapangan I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim berwarna cream dengan lambang Satpol PP dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan bentuk besar; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 10. Korpri; 11. Papan Tulisan Pol PP; dan 12. Kopel Rim berwarna <i>cream</i>.	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum Linmas dan Perda/Perkada; dan 3. Tugas operasional Pol PP.	a. Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan; dan b. Kaki baju tidak dimasukkan kedalam celana melainkan lurus kebawah/ dikeluarkan; dan c. Semua atribut yang digunakan berbentuk bordir dengan warna yang telah ditetapkan.

3. Pakaian Dinas Lapangan II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. <i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetel. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) /Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDL I	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawalan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

4. Pakaian Dinas Lapangan II Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: a. <i>Fieldcap</i> warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa, lis dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan b. Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tempel tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju dilengkapi manset; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring 2 (dua) buah, dan saku tempel samping celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; c. Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan d. Menggunakan kopel rim dan drah rim dengan lambang Satpol PP berbahan dasar nilon dan kepala sabuk berbahan acetal. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lapangan warna cokelat muda; dan b. Kaos kaki warna cokelat muda.	1. Tanda pangkat harian; 2. Papan nama; 3. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 4. Tanda kewenangan; 5. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 6. Tanda Pengenal; 7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 8. Badge Satpol PP; 9. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; 10. Drah Rim (untuk yang di lapangan); 11. Sarung Senjata (Holster) jika diperlukan; 12. Sarung Tonfa (T-Stick) atau Borgol; 13. Papan Tulisan Pol PP bordir; dan 14. Kopel Rim berwarna cream. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDL I	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan Trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP; dan 4. Pengawasan dan patroli.	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan.

C. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Operasional Lainnya pada Satuan Polisi Pamong Praja

1. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) pada Satuan Polisi Pamong Praja

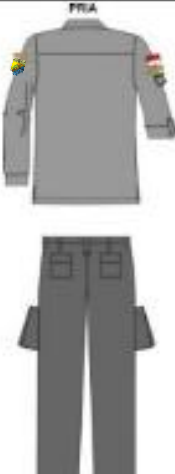
a. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) pria

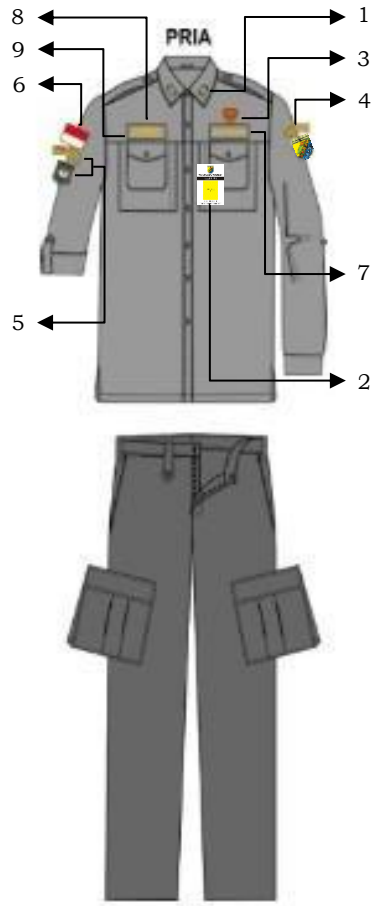
GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; b. Kaos dalam warna putih dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; c. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; d. Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih; dan e. Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda pangkat bordir; 2. Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); 3. Tali Koor warna biru (untuk anggota); 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Lambang Polisi Pamong Praja; 7. Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Lambang Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna putih; 15. Sepatu PDPTI; dan 16. Ban Lengan warna biru. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDL 1	1. Dinas jaga/piket; 2. Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Pengawasan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

b. Pakaian Dinas Petugas Tindak Internal (PDPTI) wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Baret warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju bermodel rebah, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan lengan baju tidak bermanset; - Kaos dalam warna putih dengan emblem Praja Wibawa pada dada bagian kiri; - Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku tempel belakang celana tertutup 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya, selana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; dan - Menggunakan kopel rim dengan emblem Praja Wibawa dan bretel/selempang warna putih. - Tutup kaki: - Sepatu PDPTI warna hitam putih; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda pangkat bordir; - Tali koor warna putih lis biru (untuk kepala regu); - Tali Koor warna biru (untuk anggota); - Tanda Kewenangan bordir; - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Lambang Polisi Pamong Praja; - Badge Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; - Tanda Kemahiran bordir; - Badge Lambang Pemda; - Papan Nama bordir; - Tanda Pengenal; - Tanda Jabatan bordir; - Bretel/Selempang Putih; - Kopel Rim warna putih; - Sepatu PDPTI; dan - Ban Lengan warna biru. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDL 1	- Dinas jaga/piket; - Pelaksanaan dan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; - Tugas operasional Pol PP lainnya; dan - Pengawalan dan patroli.	Hanya digunakan oleh petugas tindak internal anggota Satpol PP.

2. Pakaian Dinas Khusus pada Satuan Polisi Pamong Praja
 - a. Pakaian Tugas Satuan Perlindungan Masyarakat
 - 1) Pakaian Tugas Satuan Perlindungan Masyarakat pria

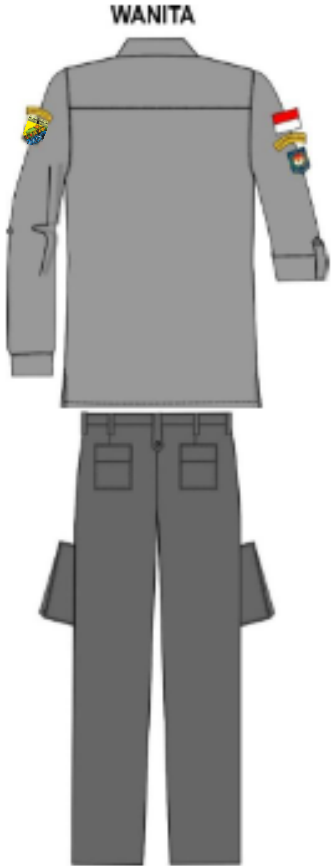
GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna abu dapat digulung, kerah baju model tegak, berkancing 7 (tujuh) buah pada bagian tengah baju, dengan kancing bertuliskan KEMENDAGRI; b. Pada bagian bahu terdapat epolet model runcing menggunakan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing; c. Pada bagian dada terdapat perpotongan dan dijahit mesin; d. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan resleting disamping dan (1) satu buah kancing di penutup sakunya; e. Pada saku bagian kiri terdapat lubang pen;	1. badge Monogram Linmas (bordir); 2. tanda pengenal; 3. badge logo Linmas berwarna model bordir; 4. badge logo Pemda dan tulisan Pemda; 5. badge logo Kemendagri; 6. badge Bendera Negara	Dipakai oleh Satlinmas pada saat melaksanakan tugas di lapangan dan pada saat melaksanakan upacara	1. Pada saat melaksanakan tugas di lapangan, lengan digulung dan baju dikeluarkan 2. Pada saat melaksanakan upacara dan kegiatan sejenis, lengan tidak digulung dan baju dimasukkan

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	f. Pada bagian kerah depan dilengkapi dengan monogram Linmas berwarna emas dengan list dengan warna abu-abu; g. Pada dada bagian sebelah kiri terdapat tulisan SATLINMAS dan badge logo Linmas model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu; h. Pada dada bagian sebelah kanan terdapat nama dan nomor register model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu; i. Pada lengan kiri terdapat tulisan Pemerintah Daerah dan badge logo Pemerintah Daerah terkait model bordir; j. Pada lengan sebelah kanan terdapat badge bendera Indonesia dan di bawahnya terdapat tulisan KEMENDAGRI dan badge logo Kementerian Dalam Negeri model bordir; k. Pada lengan bagian siku terdapat epolet lengan model runcing dengan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing, berfungsi untuk melipat lengan baju sampai siku. Lebar manshet 6 cm; l. Pada bagian belakang baju terdapat yoke yang dijahit mesin; m. Terdapat belahan kanan dan kiri pada sisi bawah baju yang dijahit 1 cm; n. Celana panjang warna abu gelap; o. Saku samping celana terbuka 2 (dua) buah dengan jahitan bartex di tiap sudut sebagai penguat;	Kesatuan Republik Indonesia; 7. tulisan Satlinmas bordir; 8. tulisan nama bordir; dan 9. nomor register Satlinmas bordir.		

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	p. Saku lutut celana tertutup 2 (dua) buah, kanan dan kiri. Pada tutup saku terdapat velcro. Pada tengah saku terdapat 2 (dua) buah ploi, tutup lipit sungkup, posisi jahitan miring ke arah belakang 45 derajat; q. Saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; 2. Tutup kaki: a. sepatu lapangan warna abu gelap berbahan kulit sintetis; dan b. kaos kaki warna hitam.			

2) Pakaian Tugas Satuan Perlindungan Masyarakat wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
WANITA 	1. Tutup kepala: Hijab berwarna cokelat keabu-abuan (bagi yang berhijab). 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna abu dapat digulung, kerah baju model tegak, berkancing 7 (tujuh) buah pada bagian tengah baju, dengan kancing bertuliskan KEMENDAGRI; b. Pada bagian bahu terdapat epolet model runcing menggunakan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing ; c. Pada bagian dada terdapat perpotongan dan dijahit mesin dan terdapat kupnat pada dada kanan dan kiri; d. Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan resleting disamping dan (1) satu buah kancing di penutup sakunya; e. Pada saku bagian kiri terdapat lubang pen; f. Pada bagian kerah depan dilengkapi dengan monogram Linmas berwarna emas dengan list dengan warna abu-abu; g. Pada dada bagian sebelah kiri terdapat tulisan SATLINMAS dan badge logo Linmas model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu; h. Pada dada bagian sebelah kanan terdapat nama dan nomor register model bordir berwarna kuning emas tempel kain warna abu; i. Pada lengan kiri terdapat tulisan	1. badge Monogram Linmas (bordir); 2. tanda pengenal; 3. badge logo Linmas berwarna model bordir; 4. badge logo Pemda dan tulisan Pemda; 5. badge logo Kemendagri; 6. badge Bendera Negara Kesatuan Republik Indonesia; 7. tulisan Satlinmas bordir; 8. tulisan nama bordir; dan 9. nomor register Satlinmas bordir.	Dipakai oleh Satlinmas pada saat melaksanakan tugas di lapangan dan pada saat melaksanakan upacara	1. Pada saat melaksanakan tugas di lapangan, lengan digulung dan baju dikeluarkan 2. Pada saat melaksanakan upacara dan kegiatan sejenis, lengan tidak digulung dan baju dimasukkan 3. Untuk wanita yang mengenakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan penggunaannya

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
WANITA 	Pemerintah Daerah dan badge logo Pemerintah Daerah terkait model bordir; j. Pada lengan sebelah kanan terdapat badge bendera Indonesia dan di bawahnya terdapat tulisan KEMENDAGRI dan badge logo Kementerian Dalam Negeri model bordir; k. Pada lengan bagian siku terdapat epolet lengan model runcing dengan 1 (satu) buah kancing dan lubang kancing, berfungsi untuk melipat lengan baju sampai siku. Lebar manshet 6 cm; l. Pada bagian belakang baju terdapat yoke yang dijahit mesin; m. Terdapat belahan kanan dan kiri pada sisi bawah baju yang dijahit 1 cm; n. Celana panjang warna abu gelap; o. Saku samping celana terbuka 2 (dua) buah dengan jahitan bartex di tiap sudut sebagai penguat; p. Saku lutut celana tertutup 2 (dua) buah, kanan dan kiri. Pada tutup saku terdapat velcro. Pada tengah saku terdapat 2 (dua) buah ploi, tutup lipit sungkup, posisi jahitan miring ke arah belakang 45 derajat; q. Saku belakang tertutup 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan; 3. Tutup kaki: a. sepatu lapangan warna abu gelap berbahan kulit sintetis ; dan b. kaos kaki warna hitam.	Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan Pakaian Tugas Satlinmas Pria		

3) Visualisasi Pakaian Tugas Satuan Perlindungan Masyarakat pada saat pelaksanaan tugas di lapangan



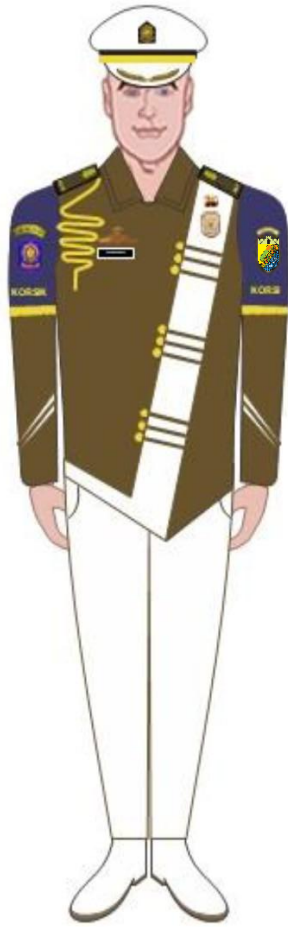
4) Visualisasi Pakaian Tugas Satuan Perlindungan Masyarakat pada saat upacara atau kegiatan sejenisnya



b. Pakaian Dinas Petugas Pataka (PDPP)

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Helm warna putih dengan emblem Praja Wibawa. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 6 (enam) buah pada bagian tengah baju; berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah, saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah dengan kancing penutup sakunya; b. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping celana model miring terbuka 2 (dua) buah, saku belakang celana terbuka 2 (dua) buah, celana tanpa rampel/ lipatan, dan bagian bawah celana dikaretkan dan dilipat ke dalam; c. Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; d. Menggunakan kopel rim warna hitam dengan emblem Praja Wibawa; dan e. Menggunakan bretel/selempang putih. 3. Tutup kaki: a. Sepatu lars PDPP; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat; 2. Monogram Pol PP; 3. Tali koor warna merah; 4. Tanda Kewenangan bordir; 5. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 6. Badge Polisi Pamong Praja; 7. Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 8. Tanda Kemahiran bordir; 9. Badge Pemda; 10. Papan Nama bordir; 11. Tanda Pengenal; 12. Tanda Jabatan bordir; 13. Bretel/Selempang Putih; 14. Kopel Rim warna hitam; 15. Sepatu PDPP; dan 16. Sarung tangan warna putih. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDH	1. Pelaksanaan upacara; 2. Pelaksanaan kegiatan penegakan trantibum dan Perda/Perkada; 3. Tugas operasional Pol PP lainnya; dan 4. Upacara pelantikan atau serah terima jabatan Kasat POL PP.	Digunakan oleh Petugas Pataka anggota Satpol PP.

c. Pakaian Dinas Khusus Korps Musik
 1) Pakaian Dinas Khusus Korps Musik pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep. 2. Tutup badan: - Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; - Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; - Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; - Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan - Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. 3. Tutup kaki: - Sepatu korsik warna putih; dan - Kaos kaki warna putih.	- Topi pet; - Pangkat korsik; - Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); - Tali koor warna biru (untuk anggota); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Polisi Pamong Praja; - Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; - Tanda kemahiran; - Badge lambang Pemda; - Papan nama; - Tanda pengenali; - Tanda kewenangan; - Tanda jabatan; - Sepatu putih korsik; dan - Ban lengan warna biru	- Upacara peringatan HUT POL PP; dan - Upacara hari besar lainnya.	- Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan - Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

2) Pakaian Dinas Khusus Korps Musik wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Pet warna putih dengan emblem Praja Wibawa, lis hitam dan kuning dengan gambar kapas pada klep; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Kemeja lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan dengan manset memakai lidah pundak dengan satu kancing dan kerah tidur; - Kemeja belahan depan polos dengan sembilan kancing miring dengan selempang putih lebar 15 cm dari kiri pundak ke pinggang kanan menyatu dengan kemeja; - Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Praja Wibawa di dada sebelah kiri; - Celana warna putih dengan tiga lus besar, dua saku samping model miring; - Tali koor warna kuning (untuk kepala regu) dan tali koor warna biru (untuk anggota) dan pluit di bahu kanan; dan - Ban lengan warna biru dengan logo Kemendagri disebelah kanan dan ban lengan dengan logo daerah disebelah kiri dengan tulisan korsik di bawah logo. - Tutup kaki: - Sepatu korsik warna putih; dan - Kaos kaki warna putih.	- Topi pet; - Pangkat korsik; - Tali koor warna kuning (untuk kepala regu); - Tali koor warna biru (untuk anggota); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Polisi Pamong Praja; - Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; - Tanda kemahiran; - Badge lambang Pemda; - Papan nama; - Tanda pengenalan; - Tanda kewenangan - Tanda jabatan; - Sepatu putih korsik; dan - Ban lengan warna biru.	- Upacara peringatan HUT POL PP; dan - Upacara hari besar lainnya.	- Hanya digunakan oleh petugas korsik Polisi Pamong Praja; dan - Penggunaan peralatan musik sesuai dengan kemahiran.

3) Pakaian Dinas Khusus Satgas
a) Pakaian Dinas Khusus Satgas I

Pakaian Dinas Khusus Satgas	Celana Dinas Satgas	Sepatu Dinas Khusus Satgas
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan kain dengan spesifikasi L: 75.34, a: 1.23, b: 9.65, $\Delta E < 1.5$. 2. Pada dada sebelah kiri terdapat tulisan Pol PP dan tanda kewenangan bordir serta tanda pengenalan; 3. Pada bagian sebelah kanan terdapat papan nama dan tanda jabatan bordir; dan 4. Pada lengan kiri terdapat badge Satpol PP dan pada lengan sebelah kanan terdapat badge pemda.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita model panjang berwarna khaki tua kehijau-hijauan; 2. Terdapat dua saku miring pada bagian depan sebelah kiri dan kanan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis sepatu berbahan kain berwarna <i>cream</i>; 2. Model ikat tali dengan resleting pada bagian dalam kaki; dan 3. Terdapat tulisan Pol PP pada bagian belakang sepatu.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas digunakan untuk kegiatan pendampingan, penyuluhan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi Pol PP (Hanya digunakan oleh PNS Pol PP).		

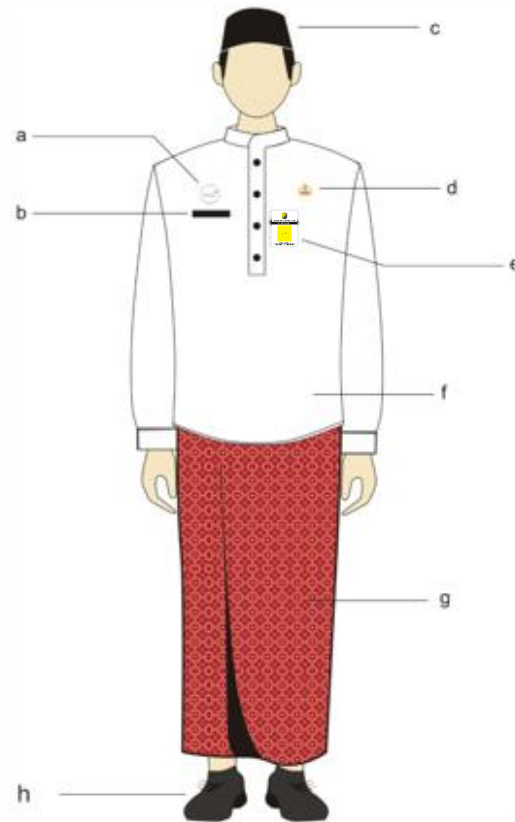
b) Pakaian Dinas Khusus Satgas II

Pakaian Dinas Khusus Satgas Trantibum	Celana Dinas Khusus Satgas	Pakaian Dinas Khusus Evakuasi Bencana
		
Keterangan Model: 1. Jenis bahan <i>Green Celery</i> BS 40% <i>Cotton</i> 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Trantibum berwarna hitam.	Keterangan Model: 1. Celana dinas khusus pria/wanita berwarna khaki tua kehijau-hijauan; 2. Terdapat dua saku bagian belakang dengan tutup dan dua saku miring pada bagian depan; dan 3. Terdapat dua saku tutup di bagian paha sebelah kiri dan kanan dengan beberapa saku kecil tambahan lainnya.	Keterangan Model: 1. Jenis bahan <i>Orange Rust</i> BS 40% <i>Cotton</i> 60%; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat lencana Pol PP dan sebelah kanan tulisan Polisi Pamong Praja bordir; 3. Pada lengan kiri terdapat logo pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pada lengan sebelah kanan terdapat logo Kementerian Dalam Negeri bordir; dan 4. Pada bagian belakang bertuliskan Satgas Evakuasi Bencana berwarna hitam.
Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Trantibum digunakan pada saat melaksanakan kegiatan Ketenteraman dan Ketertiban umum di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Celana dinas khusus Satgas digunakan pada saat melakukan pelaksanaan Trantibum Linmas serta kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.	Keterangan Penggunaan: Pakaian dinas khusus Satgas Evakuasi Bencana digunakan pada saat melakukan kegiatan Evakuasi Bencana di lapangan.

c) Pakaian Dinas Khusus Olahraga,

Kaos Olahraga Satpol PP	Celana Olahraga Satpol PP	Jaket Olahraga Satpol PP
		
Keterangan: 1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna putih; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna hijau tua; dan 3. Pada bagian belakang bertuliskan POL PP berwarna hijau tua.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna hijau tua; 2. Pada samping paha sebelah kanan dan kiri terdapat tulisan POL PP berwarna putih; dan 3. Celana panjang dengan dua saku samping model resleting.	Keterangan: 1. Jenis kain berbahan <i>cotton</i> berwarna hijau tua; 2. Pada dada sebelah kiri terdapat logo bordir Satpol PP dan tulisan Praja Wibawa pada dada sebelah kanan berwarna putih; dan 3. Pada bagian punggung terdapat tulisan POL PP.

d) Pakaian Dinas Khusus Pariwisata, dengan menggunakan pakaian bercirikan karakteristik adat istiadat daerah



Keterangan:

- a. pin branding Pekalongan World's City of Batik
- b. papan nama
- c. peci hitam
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. tanda pengenal
- f. baju koko warna putih (model menyesuaikan)
- g. sarung batik (motif dan model menyesuaikan)
- h. sepatu/sandal selop hitam



Keterangan

- a. pin branding Pekalongan World's City of Batik
- b. papan nama
- c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- d. tanda pengenal
- e. baju (warna dan model menyesuaikan)
- f. rok batik (warna, model, dan motif menyesuaikan)
- g. sepatu/sandal selop hitam

D. Atribut Pakaian Dinas pada Satuan Polisi Pamong Praja

1. Tanda pangkat

a. Tanda pangkat Golongan I

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/a (Juru Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan "POL PP" berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/b (Juru Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT GOLONGAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/c (Juru)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna merah, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. I/d (Juru Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna merah dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

b. Tanda pangkat Golongan II

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/a (Pengatur Muda)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/b (Pengatur Muda Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.

GAMBAR	BENTUK, WARNA, DAN UKURAN	PANGKAT/ GOLONGAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/c (Pengatur)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan 4 (empat) balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah dengan warna perak, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam.	Gol. II/d (Pengatur Tingkat I)	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan sebutan pangkat disesuaikan dengan pangkat, golongan/ ruang Pegawai Negeri Sipil.
	Berbahan dasar kain, menggunakan balok melintang dari kiri atas ke kanan bawah berwarna perak dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.	Tanda Pangkat Menyesuaikan	Digunakan pada Pakaian Dinas Lapangan Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan dan jumlah balok serta sebutan pangkat menyesuaikan.

c. Tanda pangkat Golongan III a

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/a (Penata Muda), menggunakan 1 (satu) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

d. Tanda pangkat Golongan III b

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/b (Penata Muda Tingkat I), menggunakan 2 (dua) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

e. Tanda pangkat Golongan III c

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural/Komandan Regu	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/c (Penata), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/c (Penata), menggunakan 3 (tiga) balok lurus berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) balok lurus dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

f. Tanda pangkat Golongan III d

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan III/d (Penata Tingkat I), menggunakan 1 (satu) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL III/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

g. Tanda pangkat Golongan IV a

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/a (Pembina), menggunakan 2 (dua) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/a, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

h. Tanda pangkat Golongan IV b

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), Berbahan dasar kain, menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/b (Pembina Tingkat I), menggunakan 3 (tiga) teratai berdiameter 1,5 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/b, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 3 (tiga) teratai dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

i. Tanda pangkat Golongan IV c

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Non Jabatan Struktural (Fungsional)	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), Berbahan dasar kain, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/c (Pembina Utama Muda), menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/c, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 1 (satu) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

j. Tanda pangkat Golongan IV d

GAMBAR TANDA PANGKAT			
1	2	3	4
			
Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural	Tanda Pangkat PDH Jabatan Struktural Non Pembina	Tanda Pangkat PDU I dan PDU II	Tanda Pangkat PDL I dan PDL II
<u>Keterangan Gambar:</u> 1. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas dan berbahan logam dengan bingkai warna merah; 2. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berwarna kuning emas bahan logam tanpa menggunakan bingkai; 3. Pangkat Golongan IV/d (Pembina Utama Madia), menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm berwarna kuning emas, memiliki ukuran panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm, dengan emblem Praja Wibawa dan tulisan “POL PP” berbahan dasar logam warna kuning emas berbentuk trapezium; dan 4. Tanda pangkat PDL IV/d, berbahan dasar kain berwarna khaki tua kehijau-hijauan, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan dan logo Pol PP bordir berwarna kuning emas dengan bingkai warna hitam tanpa tulisan Pol PP.			

k. Tanda pangkat kehormatan Wali Kota

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Bupati/Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan tanda pangkat kehormatan sesuai jabatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 2 (dua) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Bupati/Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.

1. Tanda pangkat kehormatan Wakil Wali Kota

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN UKURAN	TANDA KEHORMATAN	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	Berbahan dasar kain, menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. Panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm. Tidak menggunakan bingkai warna merah bahan logam.	Wakil Bupati/ Wakil Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Harian Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.
	Menggunakan 2 (dua) bintang segi delapan berdiameter 1,6 cm dan 1 (satu) balok dengan emblem Praja Wibawa. Berbahan dasar logam dengan panjang 9 cm, lebar bawah 5,5 cm dan lebar atas 4,5 cm berwarna kuning emas.	Wakil Bupati/ Wakil Walikota	Digunakan pada Pakaian Dinas Upacara I dan Pakaian Dinas Upacara II Satpol PP (Pria dan Wanita)	Penggunaan pangkat sesuai tanda jabatan kehormatan.

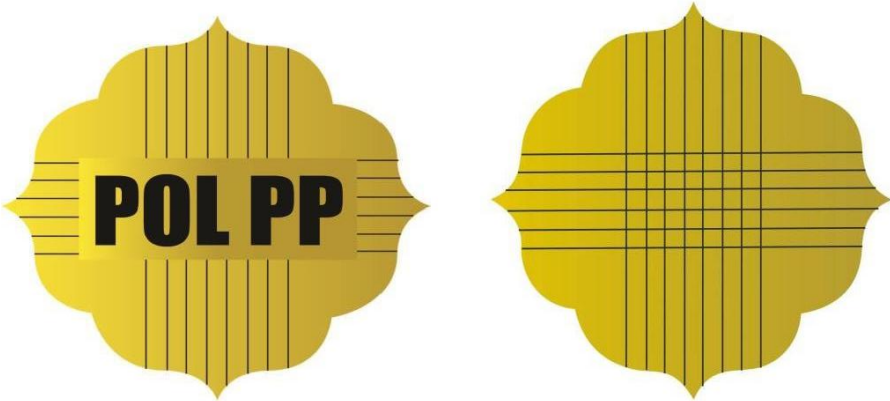
2. Tanda jabatan

BENTUK, WARNA DAN UKURAN TANDA JABATAN			
1	2	3	4
			
Tanda Jabatan Walikota	Tanda Jabatan Wakil Walikota	Tanda Jabatan Kasat Pol PP Kota	Tanda Jabatan Eselon III dan IV Satpol PP Kota
Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Walikota” menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Wakil Walikota” menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk segi lima dengan 3 (tiga) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak bertuliskan “Kota” menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Lapisan ketiga berbentuk segi lima bermakna lima sila dari Pancasila; 4. Ukuran diameter lapisan pertama 4 cm, lapisan kedua 5 cm, dan lapisan ketiga 6 cm berwarna kuning emas; dan 5. Digunakan pada PDH dan PDU.	Keterangan: Berbentuk bundar dengan 2 (dua) lapisan terdiri dari: 1. Lapisan pertama lambang Pol PP; 2. Lapisan kedua berbentuk bundar berwarna perak menunjukan wilayah kerja di daerah tingkat kota; 3. Ukuran diameter untuk: a. Eselon III : 3,5 cm dan 4 cm; b. Eselon IV : 3 cm dan 3,5 cm. 4. Digunakan pada PDH dan PDU.

3. Papan nama

Papan Nama Ebonit	Papan Nama Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Papan nama berbahan dasar ebonit dengan nama bertulisan warna putih dan dasar hitam; 2. Dipakai untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, Korsik; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 2 cm	1. Papan nama berbahan dasar kain dengan nama bertulisan warna hitam dengan warna dasar khaki tua kehijau-hijauan dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm

4. Tulisan Polisi Pamong Praja dan Monogram Polisi Pamong Praja

Tulisan Polisi Pamong Praja	Monogram Satpol PP
	
Keterangan: 1. Tulisan Pol PP bordir dengan latar khaki tua kehijau-hijauan bertulisan warna hitam; 2. Dipakai untuk PDL I dan II; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 3 cm	Keterangan: 1. Monogram berbahan dasar logam/kuningan dengan tulisan “POL PP”; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; 3. Berdiameter 3 cm; dan 4. Garis lurus dalam monogram sebagai tanda garis pelaksanaan tugas-tugas Satpol PP dalam penegakan Perda dan Perkada.

5. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia

Lencana Korpri Logam	Lencana Korpri Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana Korpri berbahan dasar logam kuningan; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3 cm Lebar : 2,5 cm	1. Lencana Korpri dibordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana korpri bahan logam.

6. Tanda kewenangan Polisi Pamong Praja

Lencana Kewenangan Logam	Lencana Kewenangan Bordir
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Lencana kewenangan berbahan dasar logam kuningan dengan logo dan tulisan di dalamnya; 2. Dipakai untuk pakaian PDH, PDU I, PDU II dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm	1. Lencana kewenangan berbahan dasar kain berwarna kuning emas dengan logo dan tulisan di bordir; 2. Dipakai untuk pakaian PDL I, PDL II dan PDPTI; dan 3. Bentuk dan ukuran menyesuaikan dengan lencana kewenangan bahan logam.

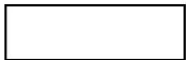
7. Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja

Tulisan Kementerian Dalam Negeri dan Badge Satuan Polisi Pamong Praja	
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Badge tulisan Kementerian Dalam Negeri (KEMENDAGRI) berbahan dasar kain; 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7,5 cm Lebar : 2 cm	1. Badge lambang Polisi Pamong Praja berbahan dasar dari kain dengan logo dan tulisan di bordir sesuai dengan warna; 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 6 cm

8. Badge Polisi Pamong Praja



Keterangan:

	Pancasila	1950	Lahirnya Polisi Pamong Praja
	Kusuma Bangsa		Negara Kesatuan adalah Negara Bahari
	UUD 45		Sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom
	Panca Prasetya Korpri		Berani
	Pengayom dan Penegak		Suci
	Arah dan Tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara		Keagungan

9. Tulisan dan Badge Pemerintah Kota Pekalongan



Keterangan:

1. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan
2. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.

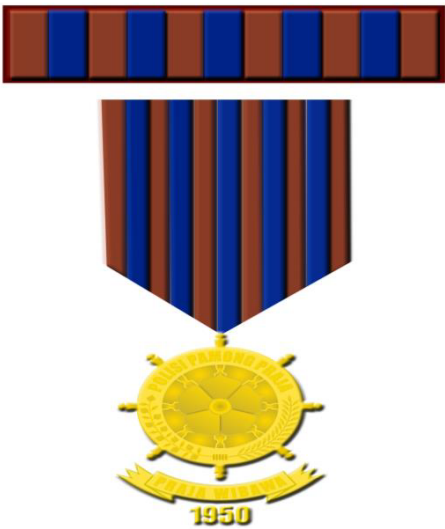
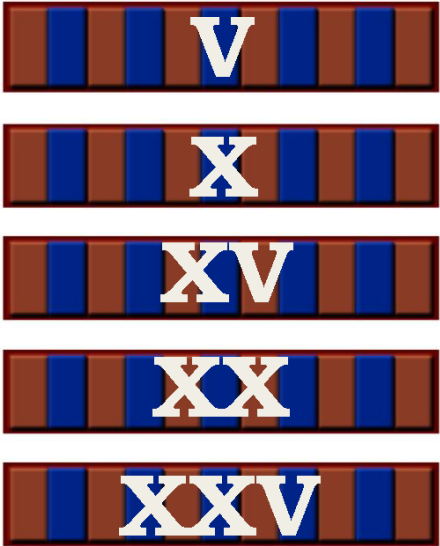
10. Emblem Polisi Pamong Praja

Emblem Polisi Pamong Praja Besar	Emblem Polisi Pamong Praja Sedang	Emblem Polisi Pamong Praja Kecil
		
Keterangan: 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Baret dan PDPP; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 6 cm	Keterangan: 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk topi pet; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 3,5 cm Lebar : 2,5 cm	Keterangan: 1. Emblem Polisi Pamong Praja berbentuk perisai dengan logo dan lambang Polisi Pamong Praja di dalamnya; 2. Dipakai untuk Muts, topi lapangan dan topi rimba; dan 3. Bentuk dan ukuran: Panjang : 2,5 cm Lebar : 1,5 cm

11. Tanda Pengenal dan Tanda Kemahiran

Tanda Pengenal	Tanda Kemahiran
 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN NAMA INSTANSI PAS FOTO 4 X 6 NAMA LENGKAP NIP. 00000000 000000 0 000 Nama : NIP : Jabatan : Gol. Darah : Alamat Kantor : Dikeluarkan : Sebutan Nama Pimpinan Instansi TTD STEMPEL NAMA LENGKAP DENGAN GELAR Pangkat/ Golongan NIP.	
Keterangan: 1. Tanda Pengenal berbahan dasar linen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing; dan 2. Dipakai untuk seluruh jenis pakaian dinas Satuan Polisi Pamong Praja.	Keterangan: 1. Tanda kemahiran berbahan dasar logam kuningan untuk PDH, PDU I, PDU II dan PDPP, sedangkan untuk PDL I, PDL II dan PDPTI dibordir warna hitam dan berbahan dasar kain; 2. Bentuk, warna dan ukuran sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan 3. Digunakan bagi anggota Satpol PP yang telah mengikuti dan lulus Diklat Dasar Pol PP.

12. Tanda Penghargaan

Tanda Penghargaan	Tanda Penghargaan Pengabdian PNS Pol PP
	
Keterangan: Tanda penghargaan “karya bhakti peduli Satpol PP”, “karya bhakti Satpol PP”, dan “karya bhakti pengabdian Pol PP”. Filosofi tanda Bhakti Pengabdian Pol PP yaitu: a. Lis warna biru bermakna Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah Negara Bahari; b. Lis warna cokelat bermakna sebagai Pengaman, Penegak, dan Pengayom; dan c. Logo Pol PP bermakna arah dan tujuan Pengabdian Kepada Bangsa dan Negara.	Keterangan: Tanda penghargaan karya bhakti pengabdian Pol PP diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil Pol PP yang telah berbakti selama 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun secara terus menerus dengan menunjukkan kecakapan, kedisiplinan, kesetiaan dan pengabdian sehingga dapat dijadikan teladan bagi setiap pegawai Pol PP lainnya, serta kepada Pol PP yang cacat permanen dan meninggal dunia dalam menjalankan tugas (dipakai untuk PDH).

13. Tongkat Komando

Tongkat Komando Bupati/Walikota, Direktur Pol PP Kemendagri, dan Kasat Pol PP Provinsi sesuai Kepangkatan



Tongkat Komando Kasat Pol PP Kabupaten/Kota sesuai Kepangkatan



Keterangan :

1. Panjang Tongkat 70 cm;
2. Gagang tongkat berwarna emas sedangkan bagian tengah berwarna hitam dengan logam berwarna kuning emas dengan tulisan Praja Wibawa; dan
3. Tongkat Komando digunakan saat Upacara Nasional dan Upacara Peringatan HUT Pol PP dengan pakain PDU I dan PDU II.

E. Kelengkapan Pakaian Dinas pada Satuan Polisi Pamong Praja

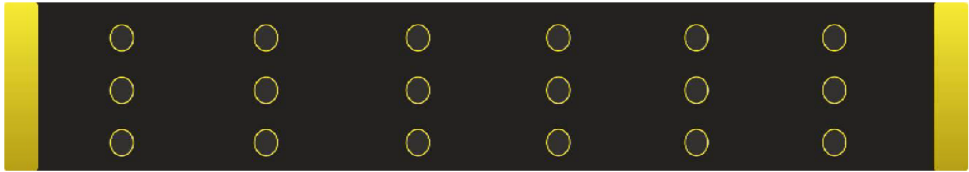
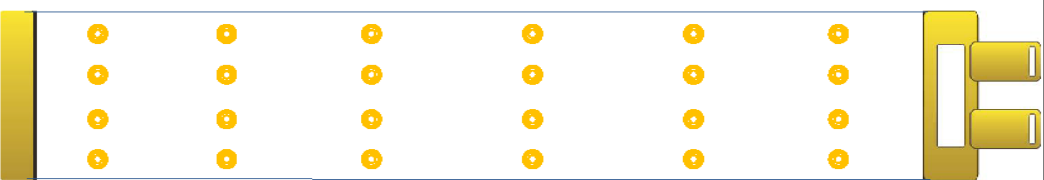
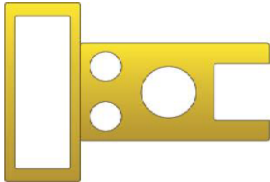
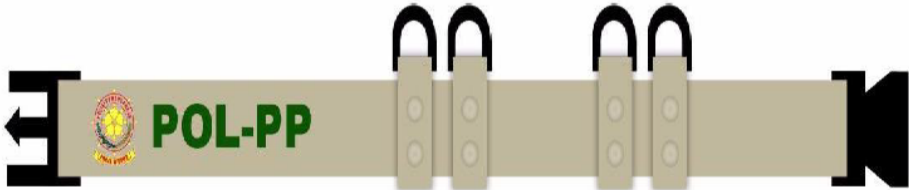
1. Penutup Kepala

Mutz	Topi Pet Pria dan Wanita		Topi Lapangan		
					
Keterangan: 1) Mutz dipakai untuk pakaian dinas harian yang terbuat dari bahan kain laken; 2) Topi pet terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan lis dan padi kapas bordir warna kuning emas; dan 3) Topi lapangan dengan bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP dan lis kuning. Padi kapas bordir dua digunakan oleh jabatan IV/c, IV/d, dan IV/e. Padi kapas bordir satu digunakan oleh jabatan III/d, IV/a, dan IV/b; dan jabatan II/d menggunakan topi dengan logo Pol PP tanpa lis dan padi kapas.					
Topi Rimba	Baret	Helm PDPP	Helm Dalmas	Helm Motor	
					
Keterangan: 1) Topi rimba sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan dasar kain warna khaki tua kehijau-hijauan; 2) Baret terbuat dari bahan dasar bludru warna khaki tua kehijau-hijauan; 3) Helm PDPP, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna putih, dengan bagian dalam terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja; 4) Helm dalmas, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan, memiliki pelindung leher yang terbuat dari lapisan kanvas dan busa keras dengan bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu menggunakan emblem Polisi Pamong Praja kecil; dan 5) Helm motor, terbuat dari bahan <i>fiberglass</i> warna khaki tua kehijau-hijauan, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem Polisi Pamong Praja besar.					

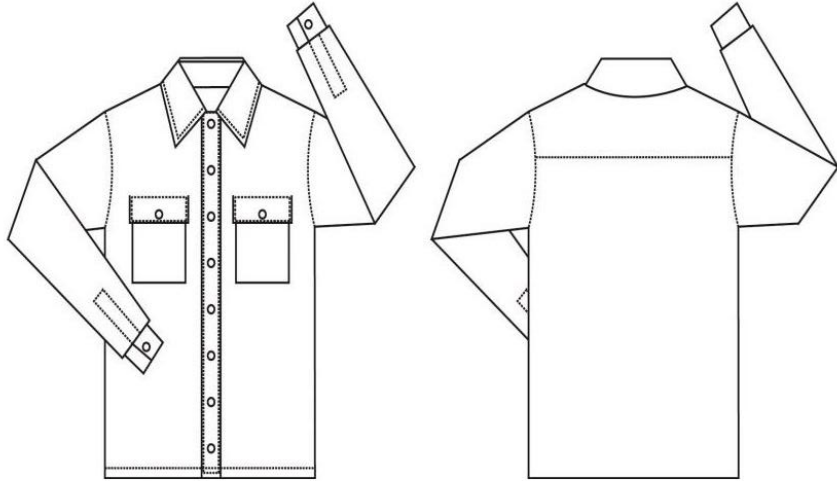
2. Kaos Oblong

Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan	Kaos oblong warna putih
	
Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai pada PDPTI.	Keterangan: 1. Bahan Katun; 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Satpol PP, sablon/ bordir; dan 3. Dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

3. Ikat Pinggang

Kopel Rim  	Kopel Rim Warna Putih  
Kopel Rim Warna <i>Cream</i> 	Ikat Pinggang Kecil  
Keterangan: Kepala kopel rim dan ikat pinggang kecil memakai lambang Satpol PP. Sabuk besar warna hitam digunakan oleh PDPP dan sabuk kecil warna hitam digunakan untuk PDH, sedangkan sabuk warna putih digunakan untuk PDPTI. Seluruh pengait berbahan dasar logam (kuningan) kecuali untuk kopel rim warna cream yang digunakan untuk PDL I dan PDL II dengan bahan dasar nilon dan kepala sabuk acetal.	

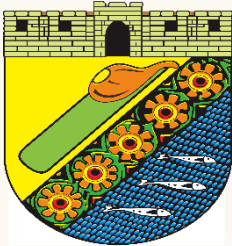
4. Kemeja Putih, Dasi Hitam, dan Kaos Kaki

Kemeja Lengan Panjang	Dasi Hitam	Kaos Kaki
		
Keterangan: 1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: 1. Bahan kain/katun; dan 2. Dipakai pada PDU I.	Keterangan: Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun dan dipakai untuk seluruh pakaian dinas Satpol PP.

5. Sepatu

Sepatu PDH Pria dan Wanita		Sepatu Lapangan
		
Sepatu PDU Pria dan Wanita		Sepatu PDPTI dan PDPP
		

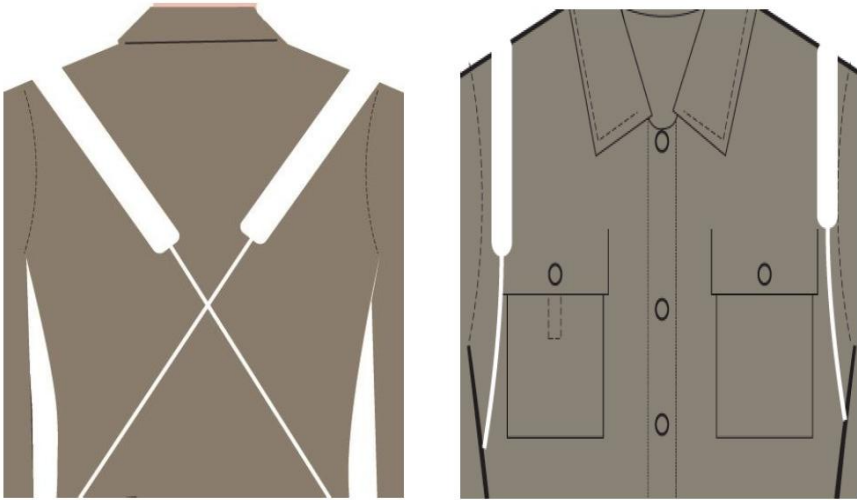
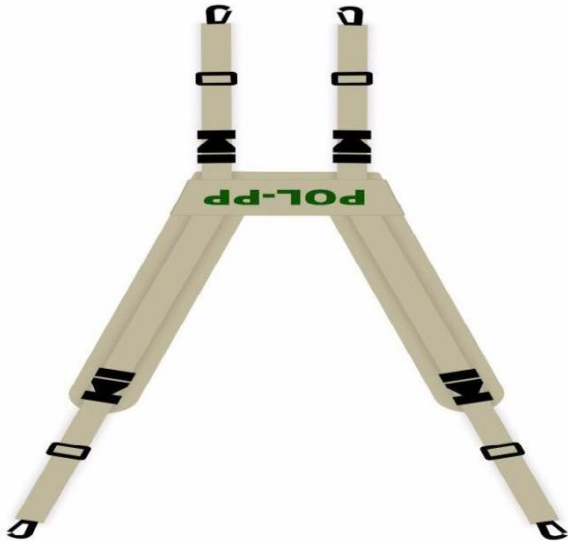
6. Kartu Tanda Anggota

Tampak Depan	Tampak Belakang
 KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA  KOTA PEKALONGAN berlaku sampai dengan (dd/mm/yy)	NAMA : XXXXXXXX NIP : 19850605 200412 1 XXX GOL/RUANG : III/a JABATAN : - ALAMAT KANTOR : JL. XXXX KAB/KOTA XXX NO. XX an. GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA/ PROVINSI/KABUPATEN/KOTA SEKRETARIS DAERAH, 1950 NIP.
Keterangan: 1. Sisi kanan atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu “KARTU TANDA ANGGOTA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA”; 2. Foto ukuran 3x4 , seragam PDH lengkap dengan latar di sesuaikan dengan warna golongan ruang, yaitu: a. Latar hitam untuk golongan I, b. Latar cokelat untuk golongan II, c. Latar abu-abu muda (silver) untuk golongan III, d. Latar Kuning untuk golongan IV. 3. Latar (<i>background</i>) kartu terdapat lambang daerah masing-masing; 4. Lokasi daerah tugas Institusi Satpol PP; dan 5. Masa Berlaku Kartu.	Keterangan: 1. Nama jelas pegawai; 2. Nomor Induk Pegawai; 3. Pangkat yang bersangkutan; 4. Jabatan dalam organisasi; 5. Tanda tangan sesuai tata naskah dinas, dan lokasi instansi berada; - a.Bila berada di Provinsi maka yang bertanda tangan adalah Sekda Provinsi atas nama Gubernur. - b.Bila berada di Kabupaten/Kota maka pejabat yang menanda tangan adalah Sekda Kabupaten/Kota. - c.Bila berada di Kecamatan maka pejabat yang berhak menandatangani adalah Kasat Pol PP Kabupaten/ Kota. - d.Pejabat Eselon dilingkungan Satpol PP dan anggota Satpol PP Provinsi Kabupaten/Kota di tanda tangani oleh Kasat Pol PP Provinsi Kabupaten/Kota. 6. Latar belakang lambang Satpol PP warna emas.

7. Ban Lengan dan Selempang

Ban Lengan Satgas	Selempang	Ban Lengan PTI
		
Keterangan: Ban lengan berwarna Orange bertuliskan Satgas Trantibum (berwarna hitam) digunakan dalam pelaksanaan kegiatan trantibum dilapangan.	Keterangan: Selempang sebagaimana dimaksud berwarna putih, terbuat dari bahan kulit/ kulit sintetik dipakai pada PDPTI.	Keterangan: Ban lengan berwarna biru dengan lambang pemda dan tulisan PTI, digunakan oleh Petugas Tindak Internal Polisi Pamong Praja.

8. Drahrim

Drahrim Silang Ganda	Drahrim Ganda
	
Keterangan:	Keterangan:
1. Bahan Katun; dan 2. Dipakai pada PDPP.	1. Bahan nilon berwarna <i>cream</i>; dan 2. Dipakai pada PDL II.

9. Tonfia, Holster Tonfa dan Masker

Tonfa dan Holster Tonfa	Masker
	
Keterangan: Tonfa dan holster Tonfa berbentuk <i>t-stick</i> terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang.	Keterangan: Masker berbentuk sederhana aman untuk dipakai dan mampu melindungi anggota dari gas air mata.

10. Perlengkapan dan Peralatan Lainnya

Borgol	Tameng
 Borgol Kecil  Borgol Besar	 Tampak Depan  Tampak Belakang
Keterangan:	Keterangan:
1. Borgol berbahan metal dengan berlogo lambang Satpol PP; 2. Berbentuk metal kecil untuk borgol jari; dan 3. Berbentuk metal besar untuk borgol tangan.	1. Tameng memiliki tulisan Polisi Pamong Praja berwarna kuning dengan latar tulisan hitam; dan 2. Berbahan fiberglass dengan ketebalan minimal 5 mm dan dapat disesuaikan dengan keamanan anggota.

Senter	Ferplas
	
Keterangan:	Keterangan:
Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang.	Ferplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna khaki tua kehijau-hijauan yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum anggota Satpol PP.

Tas atau Ransel	Sleeping Bag
	
Keterangan:	Keterangan:
Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetik yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi <i>cover bag</i> anti lembab dan basah dengan berlogo lambang Polisi Pamong Praja pada bagian atas depan tas dan muka <i>cover bag</i>;	Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo lambang Polisi Pamong Praja.

Matras	Jaket
	
Keterangan:	Keterangan:
Matras berfungsi sebagai alas pada saat bertugas dan latihan dengan berbahan karet dan berlogo lambang Polisi Pamong Praja.	Jaket sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan parasit anti air yang pada bagian dada atas sebelah kiri berlabel bordir lambang Pol PP dan bagian punggung belakang bertuliskan Pol PP.

Rompi atau Body Protector



Keterangan:

Rompi/Body Protector adalah alat yang dipergunakan untuk melindungi tubuh anggota dari hujan maupun dari terjangan benda-benda yang dilemparkan oleh masa.

F. Atribut Pakaian Tugas Satuan Perlindungan Masyarakat

1. Nama

Nama Bordir	
	B U D I
Keterangan:	
1. Bingkai tulisan nama berbahan dasar kain disesuaikan dengan warna Pakaian Tugas dan tulisan nama dibuat model bordir warna kuning keemasan.	
2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 12 cm Lebar : 4 cm	

2. Tulisan Satlinmas

Tulisan Satlinmas bordir	
	SATLINMAS
Keterangan:	
1. Bingkai tulisan SATLINMAS berbahan dasar kain disesuaikan dengan warna Pakaian Tugas dan tulisan SATLINMAS dibuat model bordir warna kuning keemasan.	
2. Bentuk dan ukuran : Panjang : 12 cm Lebar : 4 cm	

3. Badge Monogram Linmas Bordir

Monogram Linmas Bordir	Keterangan:
	1. Monogram berbahan dasar kain; 2. Dipakai dibagian kerah depan; 3. Berdiameter 1,5 cm, ukuran tinggi 5 cm lebar 2,5 cm; 4. Bingkai berbahan dasar kain sesuai warna Pakaian Tugas; dan 5. Dilengkapi dengan list berwarna sesuai warna Pakaian Tugas.

4. Nomor Register Satlinmas Bordir

Nomor Register Bordir
31.71.01.1001.2010.1
Keterangan : 1. Bingkai tulisan nomor register berbahan dasar kain disesuaikan dengan warna Pakaian Tugas dan tulisan nomor register dibuat model bordir warna kuning keemasan. 2. Nomor register disesuaikan dengan Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan a. 2 (dua) digit pertama menunjukkan kode provinsi b. 2 (dua) digit kedua menunjukkan kode kabupaten/kota c. 2 (dua) digit ketiga menunjukkan kode Kecamatan d. 4 (empat) digit keempat menunjukkan kode Desa/Kelurahan e. 4 (empat) digit kelima menunjukkan tahun pengangkatan anggota Satlinmas yang bersangkutan f. Digit keenam menunjukkan nomor urut anggota Satlinmas 3. Bentuk dan ukuran bingkai satu kesatuan dengan Nama.

5. Badge Bendera Indonesia Bordir

Bagde Bendera Indonesia Bordir	Keterangan:
	1. Bagde Bendera Indonesia berbahan dasar kain dibuat model bordir; 2. Dipasang di lengan kanan diatas tulisan KEMENDAGRI; 3. Bentuk dan ukuran: Panjang: 6 cm Lebar : 4 cm

6. Badge Logo Kementerian Dalam Negeri Bordir

	1. Badge logo Kementerian Dalam Negeri berbahan dasar kain dibuat model bordir; 2. Bentuk dan ukuran: Panjang: 8 cm Lebar : 6 cm
---	---

Keterangan:

	Lingkaran Logo Menggambarkan sifat keluasan pemikiran tanpa batas dengan keberanian dan kesucian		Padi Menggambarkan kejayaan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
---	--	---	---

	Burung Garuda Menggambarkan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia memiliki dasar sikap tangguh dan kuat yang berpegang teguh pada Pancasila		Bintang Menggambarkan Keutuhan Yang Maha Esa yang cahayanya senantiasa menerangi KEMENTERIAN DALAM NEGERI
	Rantai Emas Menggambarkan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia merupakan Kementerian yang memiliki tugas sebagai pemersatu kesatuan bangsa Indonesia		Perisai Persegi Lima Menggambarkan jiwa yang kuat dan semangat pantang menyerah untuk kejayaan yang berlandaskan falsafah Pancasila dalam satu kesatuan wawasan nusantara
	Daun dan Kapas Daun hijau melambangkan kesuburan serta kemakmuran dan kapas melambangkan kesucian		
	Biru Tua Melambangkan Kesetiaan		Merah Melambangkan Keberanian
	Emas Melambangkan Kejayaan		Putih Melambangkan Kesucian

	Hijau Melambangkan Kesuburan		Kuning Emas Biru (Pita Kemendagri) Melambangkan Kemakmuran/Kesuburan
---	---------------------------------	---	---

7. Badge Logo Linmas Bordir

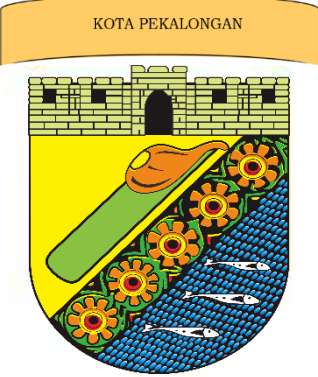
	1. Badge logo Linmas berbahan dasar kain dibuat model bordir; 2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 7 cm Lebar : 7 cm
--	--

Keterangan:

	Dasar dari lambang yang berbentuk Perisai menggambarkan Keuletan, Ketangkasan dan Kejujuran Satlinmas.		Warna Merah mempunyai arti Semangat, Kekuatan dan Kerja Keras
	Makna Pohon Beringin adalah Melindungi, Memberi manfaat positif serta Keteduhan dan Pengayoman.		Warna Kuning yang berarti Keagungan dan Kejayaan

	Makna Bambu Runcing yang menyilang Berarti Bahwa Linmas Selalu Bersama Dan Berjuang Untuk Mencapai Tujuan Yang Diinginkan.		Warna Hijau mempunyai arti Sejuk, Keselarasan, Religius dan Ketaqwaan
	Pita dengan tulisan LINMAS adalah singkatan dari Perlindungan Masyarakat dengan dasar Kuning yang berarti Keagungan dan Kejayaan.		Warna Hitam Yang Melambangkan Keteduhan Iman Masyarakat Yang Bersifat Sukarela.

8. Tulisan dan Badge Logo Pemerintah Daerah Bordir

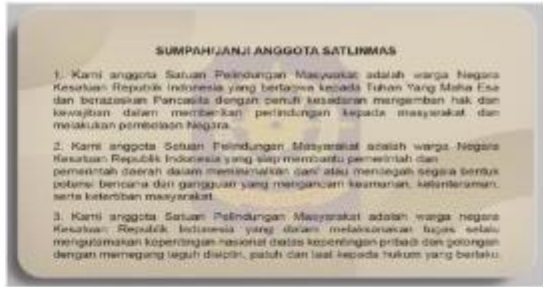
Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah Bordir	
	
Keterangan :	
1. Badge logo Pemerintah Daerah berbahan dasar kain dibuat model bordir; 2. Bentuk warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Logo Pemerintah Daerah di buat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah. 3. Dipakai pada lengan baju sebelah kiri.	

G. Perlengkapan Pakaian Tugas Satuan Perlindungan Masyarakat

Kelengkapan Pakaian Tugas	Keterangan
Kaos Kaki 	Keterangan: Kaos kaki sebagaimana dimaksud berwarna hitam dari bahan katun
Sepatu 	Keterangan: Sepatu minimal berbahan kulit sintetis berwarna abu gelap
Topi 	Keterangan: Topi terbuat dari bahan dasar kain warna abu gelap dan menggunakan logo linmas bordir.
Tanda Pengenal 	Keterangan: 1. Tanda Pengenal dibuat dari kertas PVC sesuai dengan ketentuan yang berlaku di daerah masing-masing. 2. Bentuk dan ukuran: Panjang : 8 cm Lebar : 5 cm
Tali Koor dan Peluit 	Keterangan: 1. Peluit sebagaimana dimaksud berwarna hitam; 2. Tali berbentuk bulat, terbuat dari benang berbahan nilon

Ban lengan Satgas Linmas dan Komandan Regu	
	
Keterangan: Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Satgas Linmas (berwarna hitam) bagi Satgas Linmas digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan	Keterangan: Ban lengan berwarna kuning bertuliskan Komandan Regu bagi Komandan Regu digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan

Ikat Pinggang	Kopel
	
Keterangan: 1. Bahan <i>nylon</i> warna hitam 2. Kepala ikat pinggang berlogo Linmas model timbul berbahan dasar logam (kuningan)	Keterangan: 1. Bahan <i>nylon</i> warna hitam 2. Kepala Kopel berlogo Linmas model timbul berbahan dasar logam (kuningan)

KTA Satlinmas	
KTA Tampak Depan	KTA Tampak Belakang
	
Keterangan	
1. Sisi kanan atas terdapat logo pemerintah kabupaten/kota dan di sisi kiri atas terdapat logo Kementerian Dalam Negeri dan judul kartu "KARTU TANDA ANGGOTA SALINMAS". 2. Terdapat logo Linmas di bawah logo Pemerintah Daerah kabupaten/kota 3. Foto ukuran 3x4, memakai seragam Pakaian Tugas	4. Mencantumkan informasi identitas, nomor register, alamat dan nomor kontak yang dapat dihubungi 5. Pada bagian belakang terdapat naskah Sumpah/janji Anggota Satlinmas 6. KTA Elektronik dapat dicetak rapi minimal pada kertas Hvs ukuran 5,5 cm x 8,5 cm dan di laminating berwarna krem
Nomor Registrasi pada KTA	
1. KTA memuat nomor registrasi Anggota Satlinmas. 2. Struktur penulisan nomor registrasi Anggota Satlinmas pada KTA terdiri atas: a. dua digit pertama yang menunjukkan kode wilayah administrasi provinsi; b. dua digit bagian kedua yang menunjukkan kode wilayah administrasi kabupaten/kota; c. dua digit bagian ketiga menunjukkan kode wilayah administrasi Kecamatan atau sebutan lainnya; d. empat digit bagian keempat menunjukkan kode wilayah administrasi Desa/Kelurahan atau sebutan lainnya; e. empat digit bagian kelima menunjukkan tahun pendaftaran dan/atau tahun pengangkatan menjadi Anggota Satlinmas; dan f. angka terakhir menunjukan nomor urut pendaftaran dari Anggota Satlinmas yang bersangkutan. 3. Struktur penulisan nomor registrasi Anggota Satlinmas kode wilayah administrasi provinsi sampai dengan desa/kelurahan sesuai dengan Peraturan Menteri mengenai kode, data wilayah administrasi pemerintahan, dan pulau.	

Kaos berkerah lengan pendek	Kaos berkerah lengan panjang
	
Keterangan: 1. Bahan Katun berwarna abu gelap 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir 3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas sablon/ bordir	Keterangan: 1. Bahan Katun berwarna abu gelap 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir 3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas sablon/ bordir
Helm	Topi rimba
	
Keterangan: Helm motor, terbuat dari bahan fiberglass warna hitam, berpenutup muka transparan untuk menahan angin, bagian dalam helm terdapat busa spons dengan penahan dagu yang menggunakan emblem	Keterangan: Topi rimba terbuat dari bahan dasar kain warna abu gelap dan menggunakan logo linmas bordir.

Jaket	Rompi
	
Keterangan: 1. Bahan kain katun atau parasut berwarna abu gelap 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir 3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas, sablon/bordi 4. Dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutupnya pada bagian depan	Keterangan: 1. Bahan kain katun atau kanvas berwarna abu gelap 2. Pada dada bagian kiri terdapat logo Linmas sablon/ bordir 3. Pada dada bagian kanan terdapat tulisan Linmas sablon/bordir 4. Dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutupnya pada bagian depan

Tonfa dan Holster Tonfa	Senter
	
Keterangan : Tonfa dan holster Tonfa berbentuk <i>t-stick</i> terbuat dari karet mati maupun kayu dengan sarung yang bisa dilekatkan di pinggang, digunakan pada saat kegiatan kelinmasan	Keterangan : Senter sebagaimana dimaksud adalah senter yang berfungsi sebagai alat penerang di lapangan dengan gagang panjang

Sleeping bag	Pelplas
	
Keterangan : Sleeping bag sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan anti air dan di dalamnya terdapat busa tebal yang berlogo Linmas.	Keterangan : Pelplas sebagaimana dimaksud terbuat dari plastik berikut sarung dari bahan drit warna hijau yang disangkutkan pada pinggang celana dan berfungsi untuk peralatan minum Satlinmas.
Jas Hujan	Tas/Ransel
	
Keterangan : Jas hujan berbahan berwarna hitam dengan logo Linmas di dada sebelah kiri depan dan bagian punggung belakang.	Keterangan : Tas/ransel sebagaimana dimaksud terbuat dari bahan sintetik yang tidak mudah rusak, memiliki pengait untuk matras di bagian atas, dilengkapi cover bag anti lembab dan basah dengan berlogo Linmas pada bagian atas depan tas dan muka <i>cover bag</i> ;

H. Jadwal Penggunaan Pakaian Dinas pada Satuan Polisi Pamong Praja

NO	HARI	PAKAIAN DINAS
1	Senin	Pakaian Dinas Harian/ Pakaian Dinas Lapangan
2	Selasa	Pakaian Dinas Harian/ Pakaian Dinas Lapangan
3	Rabu	Pakaian Dinas Satgas I
4	Kamis	Pakaian Dinas Satgas I
5	Jum'at	Pakaian Dinas Satgas II
6	Sabtu dan Hari Libur/ Hari Besar	Pakaian Dinas Lapangan

II. MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS PADA UNIT KERJA PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

A. Model, Bentuk dan Ketentuan Pakaian Dinas dan Atribut Pakaian Dinas

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
A. Pakaian Dinas Harian (PDH)			
1. PDH Pria			
 - Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  - Warna Celanadan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) 		1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, dan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Pemerintah Kota Pekalongan di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri di atas tanda jasa pita; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 18. Kancing baju berwarna dengan baju PDH; 19. Ikat pinggang hitam dengan kepala gesper warna emas berlogo Pemadam Kebakaran; 20. Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping di setiap sisi dan 2 buah saku belakang; 21. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 22. Kaos Kaki warna hitam	1. PDH digunakan untuk melaksanakan tugas sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari-hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; dan 5. Bagian dalam baju PDH mengenakan Kaos Oblong.

2. PDH Wanita	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 - Jenis Kain: Ripstop (Katun dan Polyester) - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) 	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran atau Topi; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing- masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah, 2 buah saku atas tertutup dan 2 buah saku bawah tertutup, dengan kancing masing-masing 1 buah bagi yang mengenakan jilbab; 4. Garis jahitan di bahu belakang baju melintang dari ujung kanan ke ujung kiri; 5. Saku dalam di baju bagian bawah sebelah kanan dan kiri dengan lidah saku keluar; 6. Monogram di ujung kedua kerah baju; 7. Tanda Pangkat Sesuai Jabatan dan Golongan; 8. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 9. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 10. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 11. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 12. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 13. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 14. Tanda Penugasan Pendidikan dipasang di atas saku sebelah kiri; 15. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 16. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 17. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri; 18. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 19. Tanda Pengenal Identitas di saku sebelah kiri; 20. Kancing Baju sewarna dengan baju PDH; 21. Menggunakan Rok Span tanpa rempel (Dibawah lutut/Rok Panjang/Celana Panjang warna biru (navy blue); 22. Khusus celana panjang menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 23. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 24. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDH digunakan pada kegiatan rutinitas kantor sehari-hari; 2. Baret digunakan pada saat Upacara dan Apel; 3. Topi digunakan pada saat kegiatan sehari- hari diluar apel; 4. Lipatan Baret mengarah ke kanan; 5. Bagi yang mengenakan jilbab dan ibu hamil dapat menyesuaikan; dan 6. Jilbab polos tanpa corak sewarna dengan celana yaitu biru tua (navy blue).

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas						
B. Pakaian Dinas Lapangan (PDL)						
 - Jenis kain: Ripstop (Katun dan Polyester) - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) 		<table><tr><th>TATA CARA PEMAKAIAN</th><th>KETERANGAN</th></tr><tr><td> 1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah; 3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru; 4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru; 5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering; 10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning; 14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning; 15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kiri, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri; 18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan 20. Kaos Kaki warna hitam. </td><td> 1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita; 2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan; 3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari; 4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera; 5. Tali bahu/talikur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan; 6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan 7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL. </td></tr></table>	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN	1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah; 3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru; 4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru; 5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering; 10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning; 14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning; 15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kiri, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri; 18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita; 2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan; 3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari; 4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera; 5. Tali bahu/talikur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan; 6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan 7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.
TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN					
1. Baret warna biru (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan panjang, kerah tidur, berkancing dalam 6 buah pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku atas dengan kancing perekat masing-masing 1 buah; 3. Bordir Monogram di kerah baju sebelah kiri berlogo Helm dan Kapak berwarna warna kuning dengan dasar warna biru; 4. Bordir Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dengan dasar warna biru; 5. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 6. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 7. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 8. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 9. Bordir Tanda Jabatan di saku sebelah kanan sesuai dengan eselonering; 10. Bordir Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 11. Bordir Tanda Penugasan dipasang di atas saku sebelah kiri; 12. Bordir Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 13. Bordir Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran warna kuning; 14. Bordir Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku sebelah kiri warna kuning; 15. Bordir Tulisan Pemadam di atas saku baju sebelah kiri, dengan tulisan warna kuning, list kuning dan warna dasar biru; 16. Ikat Pinggang warna hitam dan Kopel warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik; 17. Kapak Personil diletakkan pada Kopel bagian sebelah kiri; 18. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 19. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; dan 20. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDL digunakan untuk melaksanakan tugas lapangan baik oleh Pria maupun Wanita; 2. Bagi wanita yang mengenakan jilbab, dapat menyesuaikan; 3. Lengan baju digulung pada saat melaksanakan kegiatan sehari-hari; 4. Lengan baju dijulurkan pada saat melaksanakan upacara bendera; 5. Tali bahu/talikur warna merah digunakan oleh pejabat pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan; 6. Draghrim hanya digunakan pada saat pelaksanaan upacara bendera; dan 7. Pemakaian Baju PDL dimasukkan kedalam celana PDL.					

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
C	Pakaian Dinas Khusus pada saat Upacara		
1. Pakaian Dinas Pembawa Pataka			
 - Jenis kain: Polyester - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)  - Slayer : Merah - Sarung Tangan : Putih		1. Helm Pataka berwarna putih dengan dua garis berwarna biru melingkar dari samping kiri depan ke samping kanan depan. Pada bagian depan tengah helm terdapat emblem pemadam kebakaran berwarna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kain slayer berwarna merah digunakan pada bagian leher sampai dada di dalam baju; 4. Sarung tangan berwarna putih; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Medali dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 17. Celana Panjang warna biru (navy blue) dengan menggunakan list samping berwarna merah dengan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 18. Sepatu Lars Panjang/PDL berwarna putih polos; 19. Kaos Kaki warna hitam; 20. Kopel berwarna putih, kepala kopel berwarna kuning dengan lambang pemadam kebakaran; dan 21. Draghrim warna putih menyilang dibagian depan. Khusus untuk pembawa bendera pataka dilengkapi tempat tiang bendera.	PDPP digunakan oleh Petugas Pembawa Bendera Pataka pada upacara HUT Pemadam Kebakaran.

2. PDU KORPS Musik	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 - Jenis kain: Polyester - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)  - Slayer : Merah - Sarung Tangan : Putih	1. Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna kuning emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah. Pada masing-masing bagian pergelangan tangan terdapat 2 garis melingkar berwarna kuning; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna biru muda di bagian dalam jas; 5. Dasi Panjang Polos warna merah; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan Saku Atas sebelah kiri; 18. Tali Bahu/Tali Kur berwarna kuning diletakkan di lingkaran bahu sebelah kanan; 19. Celana Panjang warna biru tua (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU Korps Musik digunakan oleh anggota korps musik pada upacara HUT Pemadam Kebakaran dan upacara lainnya sesuai instruksi atasan.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
D. PAKAIAN PENYELAMATAN			
1. Pakaian Penyelamatan Pada Operasi Nonkebakaran (Jumpsuit Rescue/ Clothes Suit)			
 - Jenis kain : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 93% Meta-Aramid,5% Para-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy - Warna : Merah Kode Warna 178 34 34 Biru - Reflective Material : Silver		1. Baju Penyelamatan dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit) atau setelanberwarna dasar merah dengan kode warna 178 34 34 dengan kombinasi warna biru dan loreng serta garis warna silver menyala; 2. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan di kerah baju sebelah kanan dibordir warna biru; 3. Tulisan bordir Pemadam berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kiri; 4. Tulisan bordir Nama berwarna biru dengan dasar merah diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan; 5. Resleting dalam double; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 7. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 8. LogoPemadam Kebakaran diletakkan di lengan bagian kanan; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; 11. Menggunakan bantalan pada siku dan lutut di bagian dalam; 12. Setiap ujung lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	1. Bagian berwarna hitam berbahan dasar perekat; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; dan 3. Pemakaiannya dilengkapi dengan Helm Rescue, Sarung Tangan Rescue, Boot, serta perlengkapan penyelamatan lainnya (APD).

2. Pakaian Tahan Panas (Fire Jacket and Trousers)		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
		1. Jaket dan celana tahan panas berwarna khaki menggunakan komposisi kain berlapis luar, tengah dan dalam sebagaimana penjelasan pada gambar; 2. Jumlah saku disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi; 3. List pada pakaian menggunakan warna emas dan perak yang dapat memancarkan cahaya dalam kondisi pencahayaan yang rendah; dan 4. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	1. Jaket dan celana tahan panas digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman; 2. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di Bagian Belakang menggunakan warna silver menyala; 3. Pemakaian Jaket dan celana tahan panas dilengkapi dengan alat pengaman diri seperti Fire Helmet, Fire Gloves, Fire Boot, Fire Google dan Alat Pengaman Diri lainnya; dan 4. Untuk pejabat struktural yang ikut dalam operasi, menggunakan helm pemadam bertanda khusus.
Lapisan Luar			
Komposisi Kain	:	62% Para-Aramid, 36% Meta-Aramid, 2% Anti-Static, 6.5 osy NFPA1971, EN469, EN1149-5	
Konstruksi	:	Ripstop	
Warna	:	KHAKI Kode Warna 218 165 32	
Lapisan Tengah			
Komposisi Kain	:	Aramid, Spunlace Substrate Laminated 4.8 osy	
Warna	:	Biedge Kode Warna 240 230 140	
Lapisan Dalam			
Komposisi Kain	:	Meta-Aramid, FR Modacrylic (Spun), Aramid, FR Rayon needle punched, non-woven, 8.0 osy	
Warna	:	Biru	

3. Pakaian Tahan Api (<i>High Temperature Protective Fireman Suit</i>)	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 Komposisi Kain : Aluminized, PBI Outer Shell Warna : Perak	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian	1. Pakaian tahan api digunakan oleh pemadam pada saat operasi pemadaman dalam kondisi tertentu sesuai kebutuhan; dan 2. Pemakaian pakaian tahan api dilengkapi perlengkapan lainnya seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

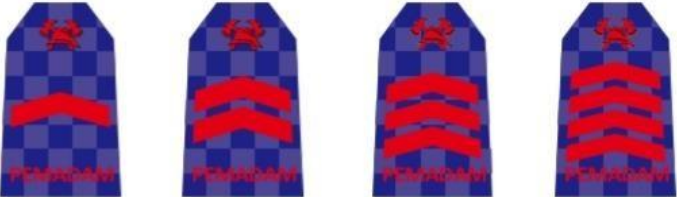
4. Pakaian Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 Komposisi Kain : Interceptor Plus Jahitan : Double Hear Sealed Warna : Biru	Model dan Jenis Pakaian Tahan Api menggunakan komposisi kain/bahan pakaian sebagaimana penjelasan pada gambar serta menyesuaikan dengan standar keselamatan/keamanan yang berlaku secara internasional.	1. Pakaian Penanganan B3 digunakan pada saat penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran sesuai dengan tingkatannya; dan 2. Penggunaan Pakaian Penanganan B3 dilengkapi dengan perlengkapan seperti Penutup Kepala, SCBA, serta perlengkapan keselamatan lainnya.

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
E. PAKAIAN SIAGA/PIKET			
		1. Kaos lengan Panjang berwarna dasar abu-abu dengan kombinasi loreng; 2. Tulisan Nama dibordir dan diletakkan pada bagian dada sebelah kanan menggunakan perekat; 3. Menggunakan saku dalam dengan penutup saku memakai resleting; 4. Menggunakan bantalan warna hitam pada kedua siku; 5. Tulisan Pemadam Kebakaran di bagian punggung berwarna hitam; 6. Menggunakan ikat pinggang warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam dengan logo pemadam kebakaran; 7. Celana Panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi, 2 buah saku belakang dan 2 buah saku gantung di setiap sisi bagian tengah celana; 8. Saku celana gantung 2 buah di bagian belakang menggunakan perekat; 9. Saku celana gantung pada setiap sisi samping menggunakan perekat; 10. Setiap ujung bagian lengan dan celana bagian bawah menggunakan perekat; 11. Sepatu Lars Panjang/PDL warna hitam bertali; 12. Kaos Kaki warna hitam; dan 13. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	Pakaian Siaga/Piket digunakan pada saat melaksanakan piket/jaga posko.
Komposisi Kain Baju : Modacrylic, Cellulose & Aramid (NFPA2112, NFPA70E)			
Rajutan : Swiss Pique			
Warna : Heater Grey, (Kode Warna 155 155 155)			
Komposisi Kain Celana : Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018)			
Warna : 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid Biru Tua (Kode Warna 100 100 0 750)			

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
F.	PAKAIAN TEKNIK		
		1. Pakaian Teknik berwarna biru kombinasi dengan corak loreng dengan model terusan (Coverall/Jumpsuit); 2. Tanda Kualifikasi Perbengkelan diletakkan di atas saku sebelah kiri dibordir; 3. Tulisan Pemadam diletakkan di lengan baju sebelah kanan; 4. Logo Pemadam Kebakaran diletakkan di bawah tulisan Pemadam; 5. Tulisan Nama diletakkan di atas bagian saku sebelah kanan dibordir; 6. Resleting dalam; 7. Tulisan Provinsi/Kabupateb/Kota diletakkan di lengan bagian kiri; 8. Logo Pemerintah Daerah diletakkan di bawah tulisan Provinsi/kabupaten/Kota; 9. Menggunakan saku gantung pada setiap sisi celana; 10. Menggunakan saku gantung pada celana bagian belakang; dan 11. Terdapat Tulisan “PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN” di bagian belakang.	Pakaian Teknik digunakan pada saat melakukan kegiatan teknik dan perbengkelan peralatan kebakaran.
Komposisi Kain	:	Inherently Flame Resistant (NFPA2112, 2018) 48% Modacrylic, 37% Lyocell, 15% Aramid, 5.8 osy	
Warna	:	Biru Kode Warna 25 25 112 Kombinasi Loreng	

Atribut Pakaian Dinas		KETERANGAN
A. Tanda Pangkat		
1. Tanda Pangkat PDH		
 I/a  I/b  I/c  I/d  II/a  II/b  II/c  II/d  III/a  III/b  III/c  III/d  IV/a  IV/b  IV/c		1. Tanda pangkat untuk PDH digunakan pada bahu Baju PDH, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok dengan cevron warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok dengan cevron warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapan dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dengan cevron warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan berdiameter 1,5 cm berwarna emas. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawah warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

2. Tanda Pangkat PDL	KETERANGAN
 I/a  I/b  I/c  I/d  II/a  II/b  II/c  II/d  III/a  III/b  III/c  III/d  IV/a  IV/b  IV/c	1. Tanda pangkat untuk PDL diletakkan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan, dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm. Kerah baju sebelah kiri menggunakan logo kapak dan helm pemadam berbahan dasar kain warna biru dongker dibordir warna kuning; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan cevron dibordir warna merah dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan cevron dibordir warna putih dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok dibordir warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan logo bunga wijaya kusuma dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan logo bintang segi delapan dibordir warna emas berdiameter 1,5 cm; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan bordir list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat

3. Tanda Pangkat PDU	KETERANGAN
  II/aII/bII/cII/d  III/aIII/bIII/cIII/d  IV/aIV/bIV/c	1. Tanda pangkat untuk PDU digunakan pada bahu Baju PDU, dengan bahan dasar logam bermotif kotak berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; 2. Gol I/a hingga I/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna merah berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna merah; 3. Gol II/a hingga II/d menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan cevron warna putih berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna putih; 4. Gol III/a hingga III/c menggunakan balok warna dasar biru dongker dengan tanda pangkat balok warna emas berukuran panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 5. Gol III/d hingga IV/b menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bunga wijaya kusuma warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 6. Gol IV/c hingga IV/e menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan tulisan PEMADAM di bagian bawa cevron warna emas; 7. Bagi Pemadam yang menduduki jabatan struktural, menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat; dan 8. Bagi Pemadam yang tidak menduduki jabatan struktural, tidak menggunakan list warna merah pada bagian tepi tanda pangkat.

Atribut Pakaian Dinas		KETERANGAN
B. Tanda Pangkat Kehormatan		
1. PDH  Bupati / Walikota  Wakil Bupati / Wakil Walikota		1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDH dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar kain warna biru dongker berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar biru dongker dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
2. PDL  Bupati / Walikota  Wakil Bupati/ Wakil Walikota		1. Tanda pangkat kehormatan untuk PDU dipakai pada bahu baju dengan bahan dasar balok berbentuk trapesium dengan ukuran lebar atas 4,5 cm, lebar bawah 5,5 cm dan panjang 9 cm; dan 2. Menggunakan balok warna dasar emas dan logo bintang segi delapan warna emas berdiameter 1,5 cm dengan jumlah bintang menyesuaikan jabatan. Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat dan balok logam melintang warna emas dengan jumlah menyesuaikan jabatan.
3. Tanda Pangkat PPPK/Non PNS  SD/SMP  SMA/Sederajat  S1/S2 Tanda pangkat PDH non PNS  SD/SMP  SMA/Sederajat  S1/S2 Tanda pangkat PDL non PNS		1. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm.Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; 2. Tanda pangkat PDH Non PNS menggunakan balok dengan cevron lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm.Menggunakan logo kapak dan helm pemadam berada di bagian atas tanda pangkat sesuai warna cevron, lambang pemadam dan tulisan PEMADAM sesuai warna lambang pemadam di bagian bawah cevron lambang pemadam; dan 3. Tanda pangkat PDL Non PNS digunakan pada ujung kerah Baju PDL sebelah kanan berbahan dasar kain warna biru dongker berbentuk kotak dengan ukuran lebar atas 2 cm, lebar bawah 3 cm, dan panjang 5 cm, dengan bordir lambang Pemadam warna merah untuk lulusan SD/SMP, warna silver untuk lulusan SMA/Sederajat, warna emas untuk lulusan S1/S2 dengan panjang 4,5 cm dan lebar 0,5 cm. Pada ujungkerah Baju PDL sebelah kiri dengan menggunakan bordir logo kapak danhelm pemadam dengan warna sesuai dengan tingkatan lulusan

Atribut Pakaian Dinas	KETERANGAN
D. Monogram Pemadam Kebakaran 	1. Monogram berbahasan dasar logam kuningan berwarna emas; dan 2. Digunakan pada ujung kerah baju PDH dan PDU. Makna Monogram: 1. Tali berbentuk lingkaran; 2. Melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan untuk memberikan pertolongan kepada korban; 3. Helm safety melambangkan dalam menjalankan tugas harus selalu mengutamakan keamanan; 4. Kapak melambangkan alat penyelamatan (forcible entry) untuk membuat akses secara paksa; dan 3. Warna kuning melambangkan kehati-hatian.
E. Papan Nama 1. Papan Nama Akrilik  2. Papan Nama Kain 	a. Papan Nama Mika/Akrilik 1. Papan Nama Mika/Akrilik digunakan pada baju PDH dan PDU; 2. Papan Nama berbahan dasar mika/akrilik dengan warna dasar hitam dan tulisan nama menggunakan warna putih; dan 3. Digunakan pada baju PDH dan PDU. b. Papan Nama Kain 1. Papan Nama Kain digunakan pada baju PDL; 2. Papan Nama Kain berbahan dasar kain dengan warna dasar biru, tulisan nama kuning dan list kuning; dan 3. Digunakan untuk baju PDL.
F. Tanda Jabatan 1. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam  Eselon II Eselon III Eselon IV	a. Tanda Jabatan Pejabat/Pembina Pemadam berbentuk bulat dengan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkatan eselon: 1. Eselon I menggunakan tanda jabatan berdiameter 7 cm; 2. Eselon II menggunakan tanda jabatan berdiameter 6 cm; 3. Eselon III menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm; dan 4. Eselon IV menggunakan tanda jabatan berdiameter 4 cm.

Atribut Pakaian Dinas	KETERANGAN
2. Tanda Jabatan Kehormatan  Wali Kota Wakil Wali Kota	b. Tanda Jabatan Kehormatan bahan dasar logam berwarna sesuai tingkat Jabatan Kehormatan: Walikota dan Wakil Walikota menggunakan tanda jabatan berdiameter 5 cm.
G. Lencana Korps Pegawai Republik Indonesia  2,5 cm 3 cm	Keterangan: 1. Berbahan dasar logam warna emas; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana korpri dibordir warna emas.
H. Lencana Pemadam Kebakaran 	Makna Lencana Pemadam Kebakaran: 1. Warna dasar kuning melambangkan kemuliaan hati; 2. Bingkai 8 arah panah melambangkan 8 arah penjuru mata angin; 3. Tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN merupakan identitas diri; 4. Tulisan INDONESIA berarti bahwa Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan merupakan bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia; 5. Lambang Pemadam Kebakaran melambangkan jati diri Pemadam sesuai tugas dan fungsinya; 6. Warna dasar biru melambangkan kesetiaan; dan 7. Pita Warna Kuning bertuliskan Yudha Brama Jayadan bingkai dasar luar berwarna merah melambangkan keberanian dan semangat juang Pemadam dalam bertugas. Ukuran, Warna dan Tata Cara Penggunaan: 1. Berbahan dasar logam warna emas dengan kombinasi warna biru, menggunakan bantalan warna merah dan berdiameter 5 cm; 2. Digunakan untuk pakaian PDH dan PDU; dan 3. Untuk pakaian PDL, lencana Pemadam dibordir warna emas

Atribut Pakaian Dinas	KETERANGAN
I. Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya (Masa Kerja) a. Tanda Jasa Berbentuk Pita  Satya Lencana Karya Satya X Tahun  Satya Lencana Karya Satya XX Tahun  Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun b. Tanda Jasa Berbentuk Medali  Satya Lencana Karya Satya X Tahun  Satya Lencana Karya Satya XX Tahun  Satya Lencana Karya Satya XXX Tahun	Tanda Jasa atau Penghargaan Satya Lencana Karya Satya terdiri dari 2 bentuk, yaitu: 1. Tanda Jasa berbentuk Pita digunakan pada baju PDH dan PDU II dan terdiri dari: a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun. 2. Tanda Jasa berbentuk Medali digunakan pada baju PDU I dan PDU Korps Musik dan teridiri dari: a. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun; b. Satya Lencana Karya Satya 20 Tahun; dan c. Satya Lencana Karya Satya 30 Tahun.
J. Tulisan Pemadam 	Berbahan kain dibordir dengan warna dasar biru, tulisan PEMADAM menggunakan warna kuning dan list warna kuning

K. Tanda Penugasan



- Keterangan:
- Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pemadam I, II dan III:
1. Lidah Api melambangkan semangat pengabdian;
 2. Tali melingkar melambangkan bahwa tugas pemadam kebakaran bagaikan lingkaran yang tak berujung dan melukiskan peralatan penyelamatan sebagai kesiagaan dan kesiapan memberikan pertolongan dalam melakukan penyelamatan;
 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya;
 4. Cincin kait/figure 8 melambangkan selalu mengutamakan keselamatan petugas dalam bertugas;
 5. Bintang, jumlah bintang melambangkan tingkat keahlian (knowledge, skill, attitude);
 6. Gear melambangkan simbol kerja, petugas harus mampu berkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat;
 7. Warna biru (stabil) melambangkan terpenuhinya bahan pokok dalam melaksanakan operasi pemadaman sehingga api dapat dikendalikan dengan cepat; dan
 8. Pita merah bertuliskan pemadam, warna merah melambangkan keberanian/ semangat yang membara sebagai petugas pemadam dalam memberikan suatu pelayanan.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Pemadam I 3,5 cm, Pemadam II 4 cm dan Pemadam III 4,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	
Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Inspektur Muda, Madya dan Utama: 1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran; 2. Nozzle sebagai alat atau perangkat yang digunakan untuk mengontrol arah atau karakteristik dari aliran air pada saat pengujian sistem proteksi kebakaran; 3. Lingkaran selang simbol peralatan menggambarkan wewenang tugas yang dilaksanakan sebagai petugas pengawas penguji dan pemeriksa keselamatan kebakaran, harus mampu diselesaikan dengan baik; 4. Peralatan petugas pemadam kebakaran (kapak dan gaitan); dan 5. Gear, simbol kerja, petugas inspektur harus mampu mengkomunikasi dengan pimpinan, tim, unit kerja lainnya dan kepada pihak pemerintah dan swasta serta mampu meningkatkan produktifitas kerja secara cepat dan tepat. Selain itu melambangkan seorang inspektur harus mampu menganalisis sistem proteksi keselamatan kebakaran. Ukuran: Tanda Kualifikasi Inspektur Muda 3,5 cm, Inspektur Madya 4 cmdan Inspektur Utama 4,5 cm.	

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyuluh Muda dan Penyuluh Madya:

- 1. Segitiga melambangkan unsur knowledge, skill, attitude;
- 2. Obor melambangkan petugas harus mampu menjadi sumber cahaya yang mampu menerangi masyarakat;
- 3. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan; dan
- 4. Orang-orang sebagai masyarakat yang akan diberikan pengetahuan.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Penyuluh Muda 3,5 cm dan Penyuluh Madya 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:
Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Investigator Muda dan Investigstor Madya:

1. Latar belakang warna merah melambangkan keberanian;
2. Kaca pembesar melambangkan visi investigasi. Petugas investigasi harus dapat menyusun langkah-langkah investigasi dengan teliti sehingga menghasilkan laporan yang dapat dipercaya dan digunakan untuk kepentingan negara dan masyarakat;
3. Gambar gedung-gedung dan api melambangkkn fokus dari investigasi kejadian kebakarannya;
4. Api melambangkan semangat dalam melakukan investigasi; dan
5. Lidah api berwarna kuning melambangkan semangat dan prestasi petugas investigasi.

Ukuran:
Tanda Kualifikasi Investigator Muda 3.5 cm dan Investigator Madya 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS

KETERANGAN



Keterangan:

Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Instruktur Muda dan Instuktur Madya:

- 1. Latar belakang merah melambangkan keberanian;
- 2. Lidah Api semangat dan prestasi;
- 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; dan
- 4. Pita berwarna biru bertuliskan instruktur muda melambangkan ketenangan jiwa seorang instruktur.

Ukuran:

Tanda Kualifikasi Instruktur Muda 3.5 cm dan Instruktur Madya 4 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran: 1. Kunci pas dan obeng sebagai simbol peralatan minimum yang digunakan dalam pekerjaan perbengkelan; 2. Warna putih melambangkan kebersihan dan kerapihan, pekerjaan perbengkelan harus selalu menjaga kebersihan dan kerapihan; dan 3. Gear melambangkan keamanan dan standard, petugas perbengkelan harus selalu mengutamakan keamanan dan menggunakan peralatan standar dalam bekerja. Ukuran: Tanda Kualifikasi Perbengkelan Pemadam Kebakaran 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran: 1. Setir melambangkan petugas mampu mengemudikan kendaraan unit pemadam kebakaran (kendaraan besar); 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; 4. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas; dan 5. Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil. Ukuran: Tanda Kualifikasi Caraka Mobil Pemadam Kebakaran 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran: 1. Gambar lingkaran seperti bola bumi melambangkan luasnya tugas jaringan komunikasi seorang operator komunikasi pemadam kebakaran; 2. Unit Pemadam Kebakaran melambangkan petugas mampu mengoperasikan semua peralatan; 3. Gambar Kelengkapan kerja berupa helm, kapak dan pemancar melambangkan perlengkapan petugas pemadam kebakaran yang menjadi tugas pokok dan fungsinya; 4. Gambar seperti radar adalah pertanda kuatnya jaringan komunikasi yang dimiliki; 5. Lingkaran melambangkan petugas harus fokus dalam menjalankan tugas; dan 6. Warna merah melambangkan keberanian dalam menjalankan tugas Warna orange melambangkan kesetiaan dan kehati-hatian petugas pemadam dalam menjalankan tugas caraka mobil. Ukuran: Tanda Kualifikasi Operator Komunikasi Pemadam Kebakaran 3,5 cm
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Penyelamatan: 1. Warna Kuning emas melambangkan Prestasi, Kesuksesan, Kemenangan dan Kemakmuran; 2. Kembang Wijaya Kusuma : melambangkan bunga kejayaan yang akan memberikan keberuntungan; 3. Helm : melambangkan alat pelindung diri yang harus dikenakan pada saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan petugas; 4. 5 Lidah api : melambangkan Pancasila sebagai dasar Negara; 5. Panah Pasopati: melambangkan sebagai petugas Rescue selalu siap dan tepat sasaran, tepat bertindak dalam menjalankan tugas; dan 6. Pita kuning bertuliskan “PENYELAMATAN” melambangkan semangat untuk melakukan kegiatan penyelamatan. Ukuran: Tanda Kualifikasi Penyelamatan 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Pertolongan Pertama: 1. Warna hijau melambangkan keselamatan, sehat dan sejahtera; 2. Palang hijau melambangkan bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja; 3. Warna datar putih melambangkan bersih dan suci, bahwa petugas P3K itu harus mampu menjaga kebersihan dan kesucian diri dan peralatan yang digunakan; dan 4. Lingkaran hijau melambangkan petugas P3K harus mampu memberikan pelayanan secara maksimal dalam waktu kerja, serta meningkatkan kualitas pelayanan secara terus menerus. Ukuran: Tanda Kualifikasi Pertolongan Pertama 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik: 1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi; 2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional; 3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan 4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam. Ukuran: Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.
	Keterangan: Makna Tanda Penugasan/Kualifikasi Korps Musik: 1. Bentuk Perisai melambangkan ketahanan, dan rasa percaya diri korps musik damkar dalam menjalankan tugas di berbagai kondisi; 2. Warna merah melambangkan semangat korps musik dalam bertugas, berlatih dan menggembleng diri agar menjadi korps musik yang profesional; 3. Harpa melambangkan kemampuan anggota korps musik dalam memainkan alat musik; dan 4. Tahun 1932 adalah tahun berdirinya korps musik pemadam. Ukuran: Tanda Kualifikasi Korps Musik 3,5 cm.

ATRIBUT PAKAIAN DINAS	KETERANGAN
L. Tulisan Pemadam Kebakaran dan Badge Pemadam Kebakaran 	Keterangan: 1. Badge Tulisan Pemadam Kebakaran berbahan dasar kain warna kuning dengan tulisan dan list warna hitam; 2. Badge Lambang Pemadam Kebakaran; 3. Ukuran Panjang 7,5 cm dan Lebar 1,5 cm; dan 4. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.
M. Tulisan dan Badge Pemerintah Daerah 	Keterangan: 1. Bentuk, warna dan ukuran tulisan Pemerintah Daerah dan Badge Pemerintah Daerah dibuat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh masing-masing Pemerintah Daerah; dan 2. Digunakan di seluruh Pakaian Dinas Pemadam Kebakaran kecuali Pakaian Tahan Panas, Pakaian Tahan Api dan Pakaian Penanganan B3.

B. Perlengkapan Pakaian Dinas

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS		KETERANGAN
A. Baret 		Keterangan: 1. Baret berwarna Biru Dongker; 2. Lipatan baret mengarah ke kanan; dan 3. Digunakan untuk Pakaian PDH, PDL dan PDU II.
B. Topi 		Keterangan: 1. Digunakan oleh Pemadam Gol IV/c hingga IV/e; dan 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS



KETERANGAN

Keterangan:

1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/d hingga IV/b; dan
2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.



Keterangan:

1. Digunakan oleh Pemadam Gol III/a hingga III/c; dan
2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS



KETERANGAN

- Keterangan:
1. Digunakan oleh Pemadam Gol I/a hingga II/d; dan
 2. Digunakan pada saat menggunakan pakaian PDH dan PDL di luar kegiatan apel dan upacara.

C. Pet

Pet Pria



Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris
Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e

Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris
Golongan III/d, IV/a dan IV/b

Strip Kuning
Golongan III/a, III/b, III/c



Strip Putih
Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d

Strip Merah
Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d

Pet Wanita



Strip Kuning Padi Kapas 2 Baris
Golongan Eselon IV/c, IV/d dan IV/e

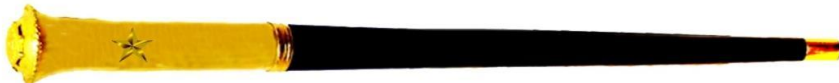
Strip Kuning Padi Kapas 1 Baris
Golongan III/d, IV/a dan IV/b

Strip Kuning
Golongan III/a, III/b, III/c



Strip Putih
Golongan II/a, II/b, II/c dan II/d

Strip Merah
Golongan I/a, I/b, I/c dan I/d

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS		KETERANGAN
D.	Emblem pada Baret dan Pet	Keterangan: 1. Emblem pada baret ditempatkan dibagian depan kiri pada baret; dan 2. Emblem pada pet ditempatkan pada bagian depan Pet.
Emblem Pada Baret  Emblem Pada Pet 		
E.	Tongkat Komando	Keterangan: 1. Panjang Tongkat Komando 50 cm; 2. Gagang dan ujung tongkat berwarna emas; 3. Jumlah bintang disesuaikan dengan pangkat; 4. Lambang Yudha Brama Jaya berada di kepala tongkat; 5. Digunakan oleh Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Kepala Perangkat Daerah yang membidangi pemadam kebakaran; 6. Digunakan oleh Pembina Damkar; dan 7. Digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.
 TAMPAK SAMPING  TAMPAK ATAS		

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS

F. Ikat Pinggang



KETERANGAN

Keterangan:

1. Ikat pinggang berbahan nilon warna hitam dengan kepala gesper berbahan logam warna emas dengan lambang Pemadam Kebakaran; dan
2. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

G. Kopel



Keterangan:

1. Kopel berbahan nilon warna hitam dengan kepala kopel berbahan plastik;
2. Menggunakan lambing Pemadam Kebakaran dan tulisan PEMADAM dibordir warna kuning di bagian samping kiri; dan
3. Digunakan padasaat mengenakan PDL.

PERLENGKAPAN PAKAIAN DINAS		KETERANGAN
H.	Draghrim 	Keterangan: 1. Draghrim warna hitam dengan tulisan PEMADAM warna kuning di bagian belakang draghrim; dan 2. Hanya digunakan apabila melaksanakan apel atau upacara menggunakan PDL.
I.	Kaos Kaki 	Keterangan: Kaos Kaki berbahan katun warna hitam digunakan pada saat mengenakan PDH, PDU dan PDL.
J.	Sepatu Pantofel/Sepatu Lars Panjang 1. Sepatu PDH Pria 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.

2. Sepatu PDH Wanita 	Keterangan: Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDU.
3. Sepatu Lars Panjang/PDL 	Keterangan : Digunakan pada saat mengenakan PDL.

K. Kaos Oblong



Keterangan :

- 1. Kaos tanpa kerah berbahan katun warna biru dongker menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;
- 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan
- 3. Digunakan pada saat mengenakan PDH dan PDL.

L. Kaos Berkerah/Kaos Olahraga



Keterangan:

- 1. Kaos berkerah/kaos olahraga berbahan katun warna merah menggunakan Lambang Pemadam Kebakaran di dada bagian kiri dan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN di dada bagian kanan;
- 2. Menggunakan tulisan PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN pada bagian belakang; dan
- 3. Digunakan pada saat kegiatan olahraga.

M. Kemeja Lengan Panjang



Keterangan:
Kemeja lengan panjang berwarna putih digunakan pada saat mengenakan PDU I.

N. Dasi

Dasi PDU I Pria



Dasi PDU I Wanita



Keterangan:
Dasi warna biru dongker digunakan pada saat mengenakan PDU I.

O. Ban Lengan 	Keterangan: Ban lengan digunakan oleh Pemadam di lengan sebelah kiri, pada saat melaksanakan tugas jaga/piket.
P. Helm Pemadam Helm Pemadam (Fire Safety Helmet) 	Keterangan: Helm Pemadam digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Tahan Panas (<i>Fire Jacket and Trousers</i>) pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
Q. Helm Penyelamatan Helm Penyelamatan (Rescue Helmet) 	Keterangan: Helm Penyelamatan digunakan oleh Pemadam bersama dengan Pakaian Penyelamatan Pada Operasi NonKebakaran (<i>Jumpsuit Rescue/Clothes Suit</i>).

R. Kacamata Pemadam Kacamata Pemadam (<i>Fire Google</i>) 	Keterangan: Kacamata Pemadam digunakan oleh Pemadam pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
--	---

U. Kapak Personil Kapak Personil (<i>Fire Axe</i>) 	Keterangan: Kapak Personil digunakan oleh Pemadam sebagai alat perlengkapan pada saat melaksanakan tugas operasi kebakaran.
V. Senter Personil 	Keterangan: Senter Personil digunakan oleh Pemadam pada melaksanakan tugas operasi kebakaran di ruangan yang berasap tebal.
W. Tali Bahu/Tali Kur PDL 	Keterangan: Tali Bahu/Tali Kur PDL berwarna merah digunakan pada saat mengenakan baju PDL, oleh Pejabat Pemadam yang memiliki garis komando terhadap pasukan.

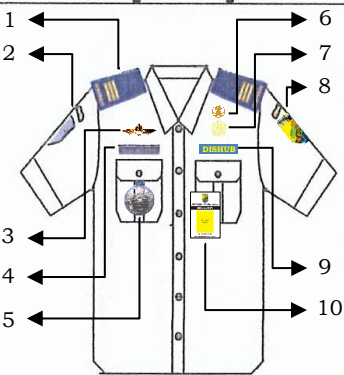
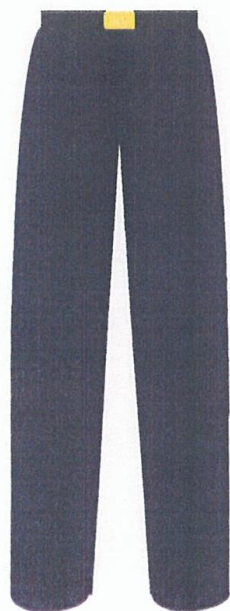
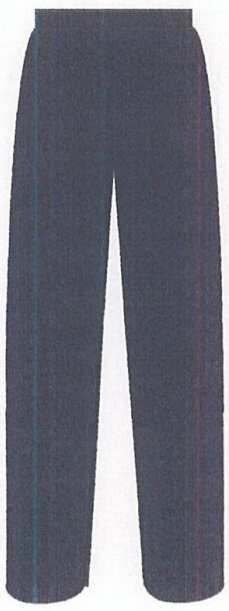
C. Jadwal Penggunaan Pakaian Dinas pada Satuan Polisi Pamong Praja

NO	HARI	PAKAIAN DINAS
1	Senin s.d Jum'at	Pakaian Dinas Harian/ Pakaian Dinas Lapangan
2	Sabtu dan Hari libur atau hari besar	Pakaian Dinas Lapangan

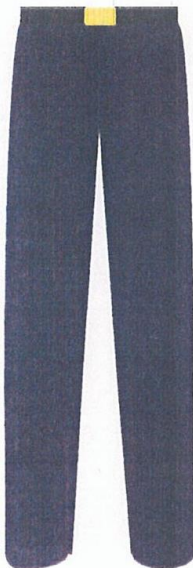
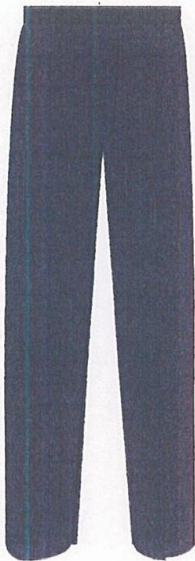
BAB III
MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS PADA PERANGKAT
DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG
PERHUBUNGAN

I. Model, Bentuk dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian

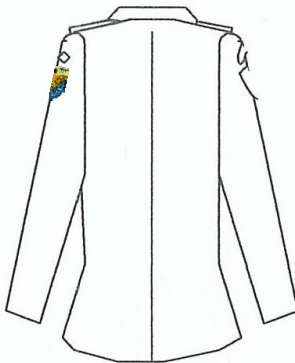
A. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Pria

JENIS, MODEL, WARNA		KETERANGAN
1. PDH PRIA		
a. KEMEJA		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.
Atribut: 1. Tanda pangkat 2. Tulisan DINAS PERHUBUNGAN dan Logo PERHUBUNGAN 3. Lencana Keahlian dan/atau Lencana Kecakapan 4. Papan nama pegawai 5. Tanda Jabatan (bagi yang berhak) I. Lencana KORPRI II. Lencana lambang Kementerian Perhubungan III. Tulisan KOTA PEKALONGAN dan Logo Kota Pekalongan IV. Papan bertuliskan DISHUB V. Tanda Pengenal		
b. CELANA PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.

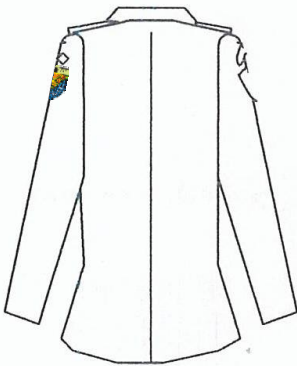
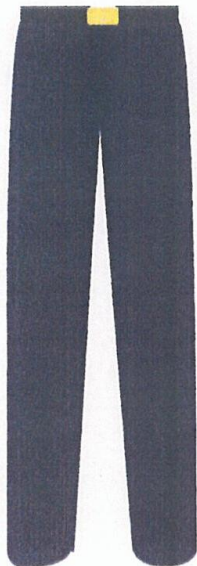
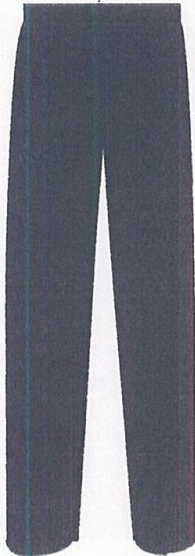
B. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Wanita 1

2. PDH WANITA I		
a. KEMEJA LENGAN PENDEK		
Tampak Depan		Tampak Belakang
		
1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh, 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana. 7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama.		
b. CELANA PANJANG		
Tampak Depan		Tampak Belakang
		
1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang. 3. Celana Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping. 4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (gesper) kuning bergambar lambang Kementerian Perhubungan.		

C. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Wanita 2

3. PDH WANITA 2		1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh, 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.
a. KEMEJA LENGAN PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		
b. ROK PANJANG		1. Rok PDH terbuat dari rok panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian depan Rok Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping. 3. Panjang Rok sampai dengan menutupi mata kaki. 4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan /ploi yang tertutup. 5. Rok Panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan.
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		

D. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Wanita 3

4. PDH WANITA 3		
a. KEMEJA LENGAN PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh, 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.
b. CELANA PANJANG		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		

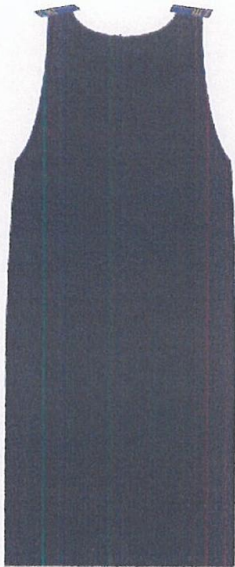
E. Model dan Ketentuan Rompi Wanita

5. ROMPI WANITA		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
 Lencana Kementerian Perhubungan Papan nama pegawai		1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Rompi dibuat dengan krah/leher model <i>V Neck</i>. 3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru. 4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/kantong dengan tutup tanpa kancing. 5. Nama pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian. Perhubungan dipasang di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi. 6. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi.

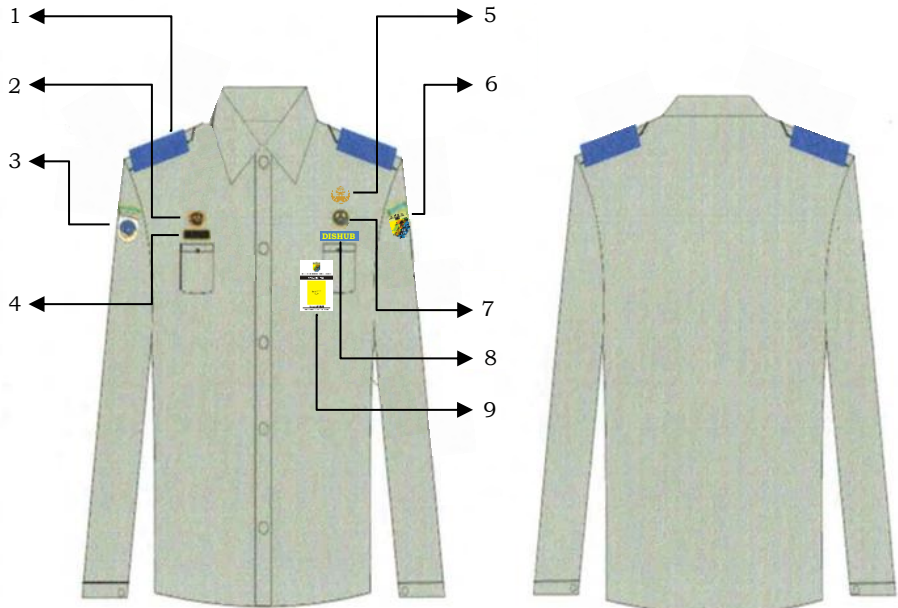
F. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Khusus Wanita Hamil

a. KEMEJA LENGAN PENDEK		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos. 2. PDH dibuat dengan krah leher model tegak dan berlengan panjang dengan kancing 3 (tiga). 3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong. 4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh, 5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana. 7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup 8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.

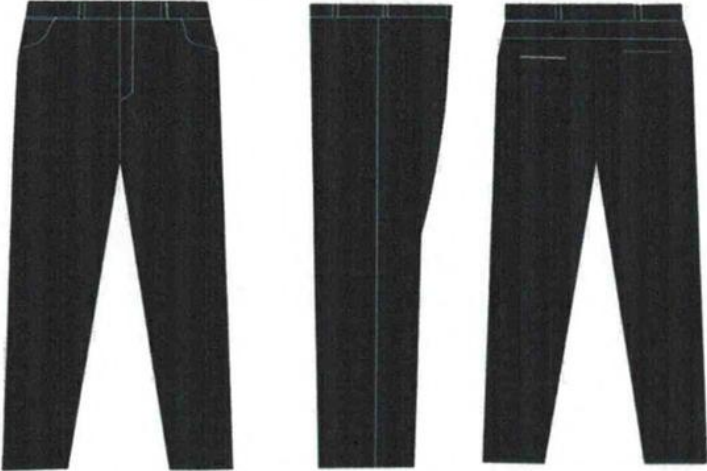
G. Model dan Ketentuan Rompi Panjang Wanita Hamil

b. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL		
Tampak Depan	Tampak Belakang	
		1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh. 3. Ukuran panjang Rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki. 4. Pada bagian Depan dibawah dada Rompi diberi belahan tertutup 5. Pada bagian belakang bawah Rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm 6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan lencana lambang Kementerian Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi. 7. Tanda pangkat dan pembeda golongan tetap digunakan pada pundak rompi 8. PDH digunakan di dalam Rompi.

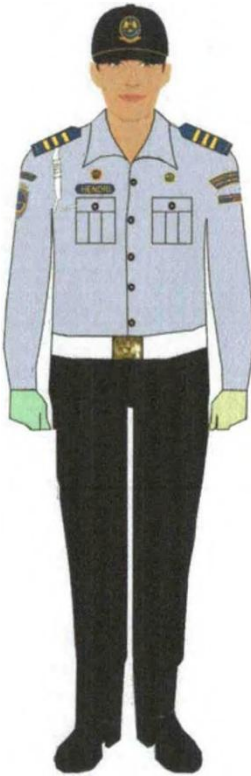
II. Model, Bentuk Dan Ketentuan Pakaian Dinas Lapangan Bagi Petugas Operasional Yang Menyelenggarakan Fungsi Perhubungan Darat.

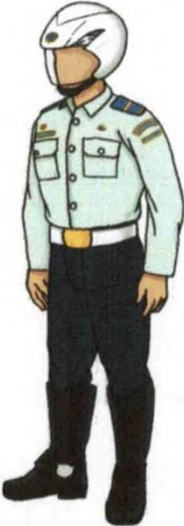
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
1	KEMEJA PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA		1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Baju dimasukkan ke dalam celana.

- Keterangan:
- 1. Tanda Jabatan
 - 2. Lencana Keahlian dan/atau Lencana Kecakapan
 - 3. Tulisan DINAS PERHUBUNGAN dan Logo PERHUBUNGAN
 - 4. Papan nama
 - 5. Lencana KORPRI
 - 6. Tulisan KOTA PEKALONGAN dan Logo Kota Pekalongan
 - 7. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan
 - 8. Tulisan DISHUB
 - 9. Tanda Pengenal

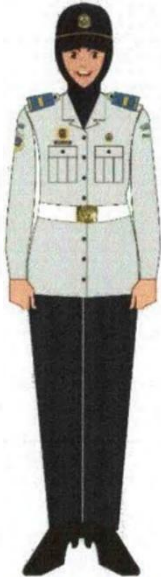
NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
2	CELANA PANJANG PAKAIAN DINAS LAPANGAN UNTUK PRIA DAN WANITA DENGAN MENGGUNAKAN SEMUA ATRIBUT DENGAN PELUIT, SABUK RIM KOPEL DAN PENGGUNAAN TANDA PANGKAT DI PUNDAK		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang.
	CELANA PANJANG LAPANGAN UNTUK PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS LAPANGAN DENGAN BAJU DIKELUARKAN		Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping, 2 (dua) buah saku samping di bagian paha dan 2 (dua) buah saku di belakang dengan ban ikat pinggang.

Contoh penggunaan Pakaian Dinas Lapangan

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
32	PAKAIAN LAPANGAN DINAS	 Tampak Depan	1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah. 4. Kopel reem dan tali kurt. 5. Sepatu model <i>lars</i> pendek.

NO	JENIS	GAMBAR		KETERANGAN
		 Tampak Samping Kanan	 Tampak Samping Kiri	
33	PAKAIAN DINAS LAPANGAN PETUGAS YANG MENGGUNAKAN KENDARAAN BERMOTOR JENIS SEPEDA MOTOR			1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher berdiri, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup dan berkancing. 2. Ikat pinggang. 3. Celana panjang dengan kancing lidah. 4. Kopel reem dan tali kurt peluit. 5. Sepatu model <i>lars</i> panjang. 6. Helm dinas SNI.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
34	PAKAIAN DINAS LAPANGAN DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang kargo berkantong. 3. Sepatu model boots warna hitam. 4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.
35	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN PENGECUALIAN TANPA TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM.		1. Kemeja lengan panjang warna abu-abu muda dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping. 3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukan ke dalam kemeja. 4. Tanda pangkat berupa bordir di kerah.

NO	JENIS	GAMBAR	KETERANGAN
36	PAKAIAN DINAS LAPANGAN WANITA/MUSLIMAH DIKELUARKAN DENGAN TALI KURT PELUIT DAN SABUK KOPEL REEM		1. Kemeja lengan panjang dengan lidah pundak, leher tidur, 2 (dua) buah saku sebelah atas kanan dan kiri tertutup, berkancing serta berkantong tebal. 2. Celana panjang warna biru tua tanpa lipatan bawah dengan 2 (dua) buah saku samping. 3. Memakai penutup kepala/jilbab yang dimasukan ke dalam kemeja.

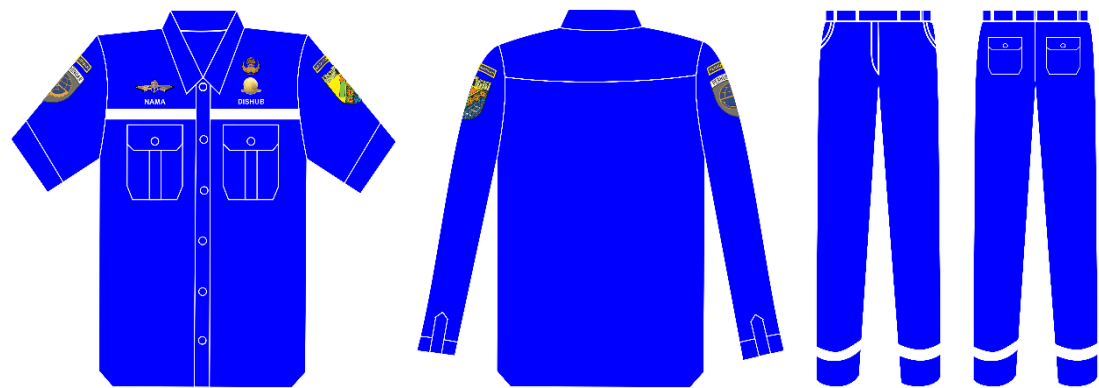
III. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Operasional Lainnya

A. Pakaian Dinas Operasional Penguji Kendaraan Bermotor

Gambar	Keterangan
1. Pakaian Penguji Kendaraan Bermotor 	1. Terbuat dari bahan <i>blue jeans</i>; 2. Warna biru tua/biru dongker; 3. Kerah model tegak; 4. Lengan pendek/panjang; 5. Lengan kanan Logo PERHUBUNGAN dengan Tulisan DINAS PERHUBUNGAN; 6. Lengan kiri Logo Kota Pekalongan dan tulisan KOTA PEKALONGAN; 7. Saku 2 (Dua) buah dengan penutup berkancing; 8. Nama diatas saku sebelah kanan; 9. Diatas nama tertera tanda kualifikasi penguji; 10. Diatas saku sebelah kiri tertera tulisan PENGUJI; 11. Diatas tulisan penguji tertera Lambang Perhubungan; 12. Diatas Lambang Perhubungan tertera Lencana KORPRI
2. Celana Penguji Kendaraan Bermotor 	1. Terbuat dari bahan <i>Blue Jeans</i>; 2. Warna biru tua/biru dongker; 3. Terdapat tempat ikat pinggang.

B. Pakaian Dinas Operasional Pemelihara Penerangan Jalan Umum

Tampilan Baju dan Celana tampak Depan dan Belakang



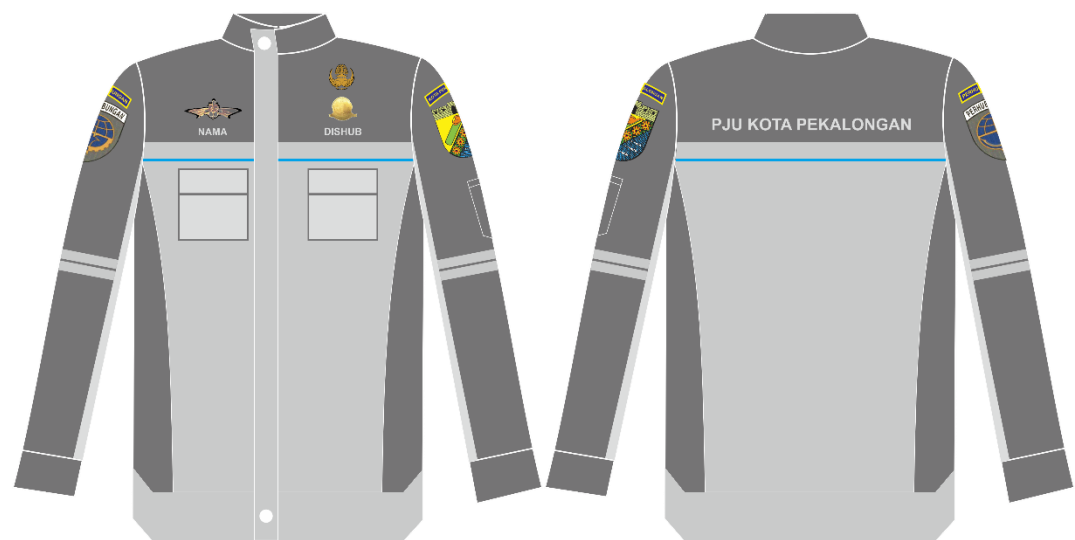
Keterangan Baju:

- 1. Kain berwarna biru (*Color Hex Code #0000ff*);
- 2. Kerah model tegak;
- 3. Lengan pendek/panjang;
- 4. Lengan kanan Logo PERHUBUNGAN dengan Tulisan DINAS PERHUBUNGAN;
- 5. Lengan kiri Logo Kota Pekalongan dan tulisan KOTA PEKALONGAN;
- 6. Saku 2 (Dua) buah dengan penutup berkancing;
- 7. Nama diatas saku sebelah kanan;
- 8. Diatas tulisan nama tertera lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan;
- 9. Diatas saku sebelah kiri tertera tulisan DISHUB;
- 10. Diatas tulisan DISHUB tertera Lambang Perhubungan;
- 11. Diatas Lambang Perhubungan tertera Lencana KORPRI.

Keterangan Celana:

- 1. Kain berwarna biru;
- 2. Terdapat tempat ikat pinggang;
- 3. Terdapat 2 saku di bagian belakang.

Tampilan Jaket tampak Depan dan Belakang



Keterangan:

Model dan warna dapat menyesuaikan.

C. Pakaian Dinas Operasional Parkir



Keterangan baju:

1. Kain berwarna biru tua/biru dongker (*Color Hex Code #000042*);
2. Kerah model tegak;
3. Lengan panjang;
4. Terdapat lidah bahu;
5. Lengan kanan Logo PERHUBUNGAN dengan Tulisan DINAS PERHUBUNGAN;
6. Lengan kiri Logo Kota Pekalongan dan tulisan KOTA PEKALONGAN;
7. Saku 2 (Dua) buah dengan penutup berkancing;
8. Nama diatas saku sebelah kanan;
9. Diatas tulisan nama tertera lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan;
10. Diatas saku sebelah kiri tertera tulisan DISHUB;
11. Diatas tulisan DISHUB tertera Lambang Perhubungan;
12. Diatas Lambang Perhubungan tertera Lencana KORPRI.

Keterangan celana:

Model dan warna menyesuaikan

D. Pakaian Dinas Operasional Pengelola Rekayasa Lalu Lintas



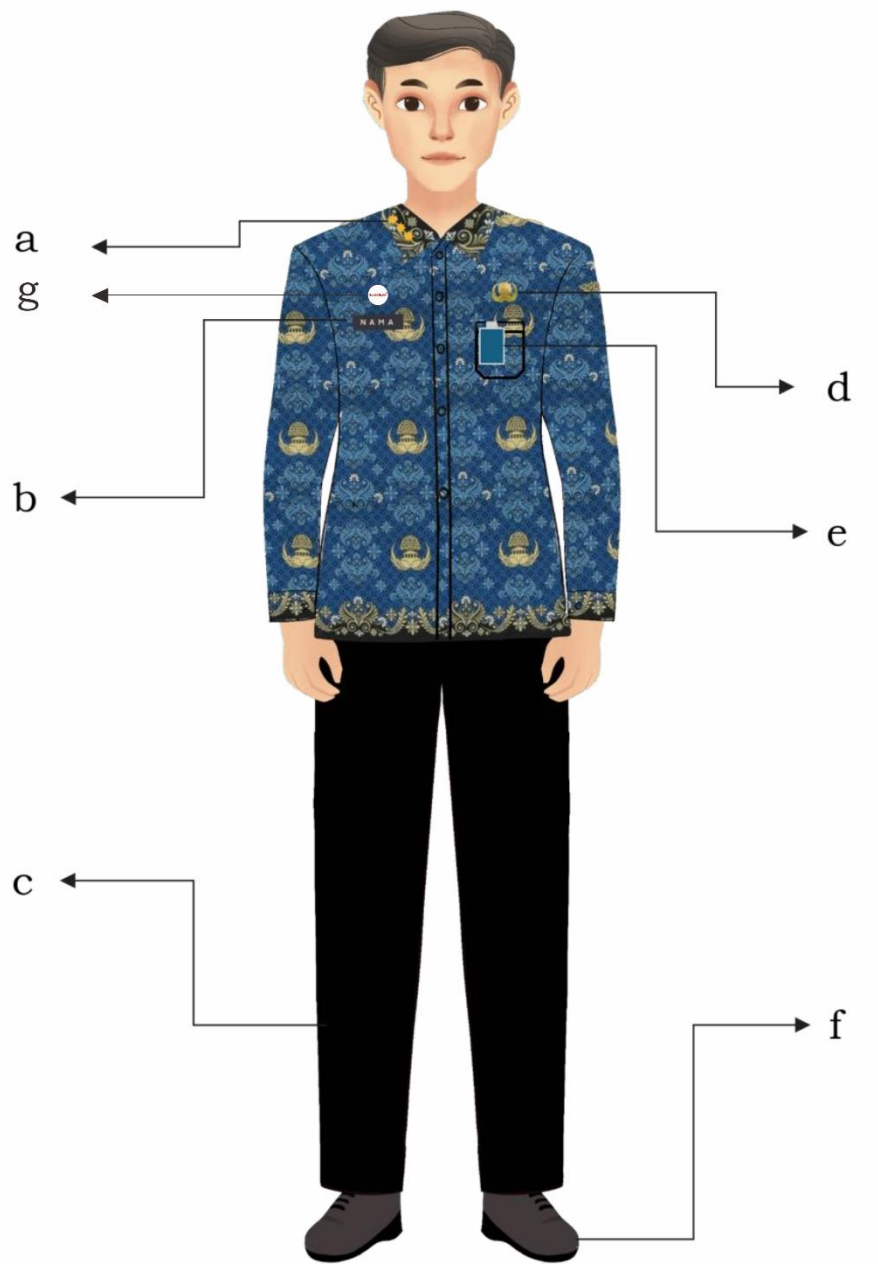
Keterangan baju:

1. Kain berwarna biru tua/biru dongker (*Color Hex Code #03396C*);
2. Kerah model tegak;
3. Lengan panjang;
4. Terdapat lidah bahu;
5. Lengan kanan Logo PERHUBUNGAN dengan Tulisan DINAS PERHUBUNGAN;
6. Lengan kiri Logo Kota Pekalongan dan tulisan KOTA PEKALONGAN;
7. Saku 2 (Dua) buah dengan penutup berkancing;
8. Nama diatas saku sebelah kanan;
9. Diatas tulisan nama tertera lencana keahlian dan/atau lencana kecakapan;
10. Diatas saku sebelah kiri tertera tulisan DISHUB;
11. Diatas tulisan DISHUB tertera Lambang Perhubungan;
12. Diatas Lambang Perhubungan tertera Lencana KORPRI.

Keterangan celana:

Model dan warna menyesuaikan

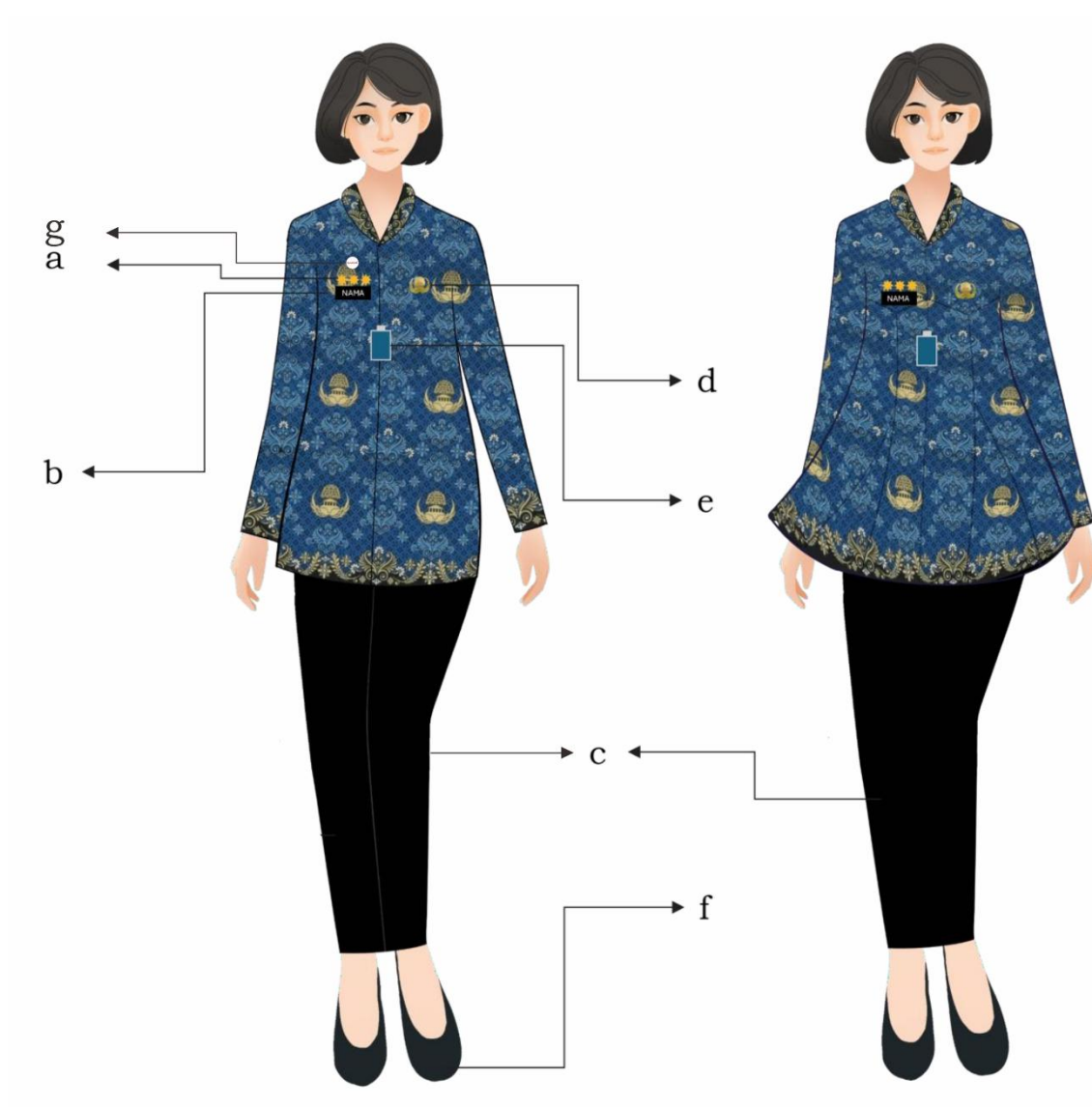
E. Model dan Ketentuan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan
- b. papan nama
- c. celana panjang hitam
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. tanda pengenal
- f. sepatu hitam
- g. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

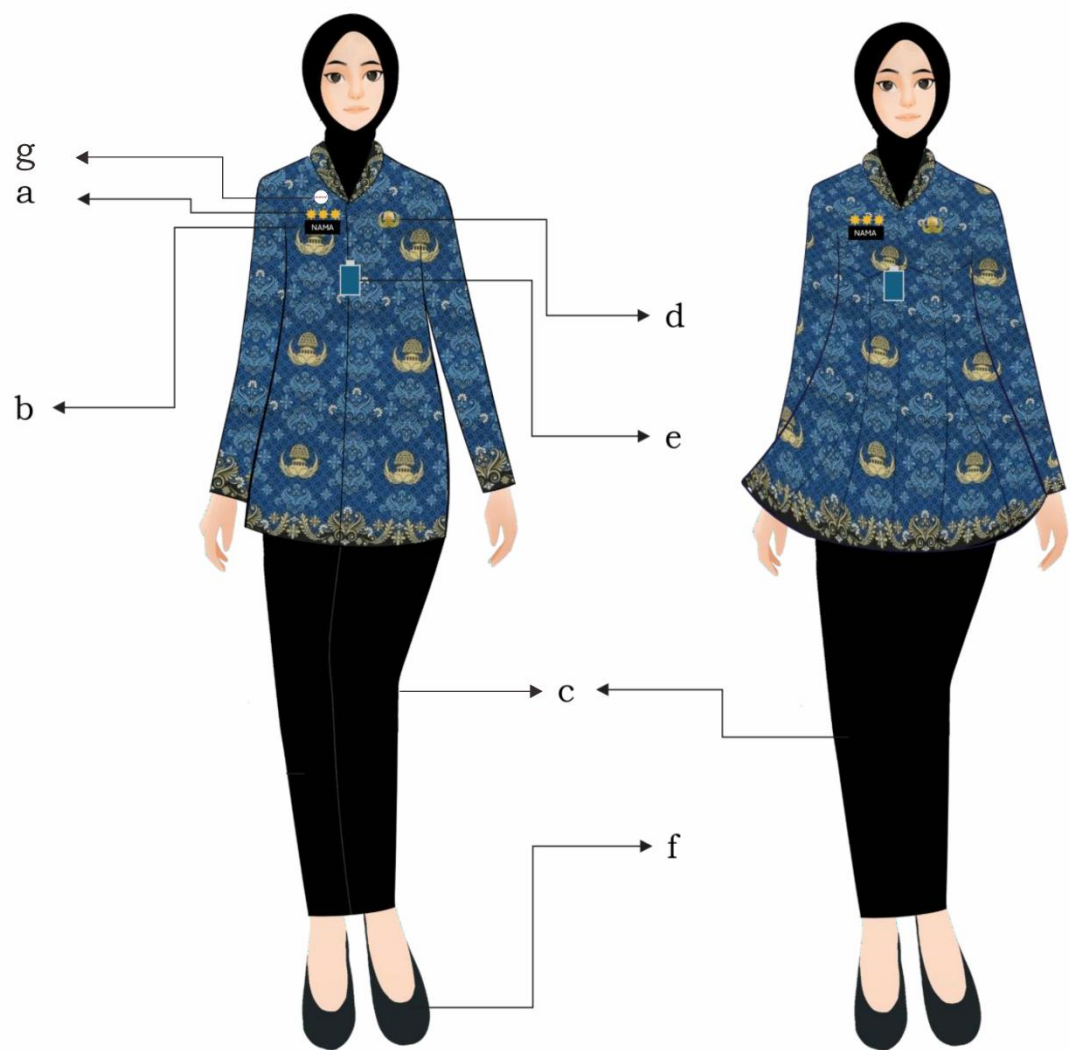
F. Model dan Ketentuan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia wanita



Keterangan:

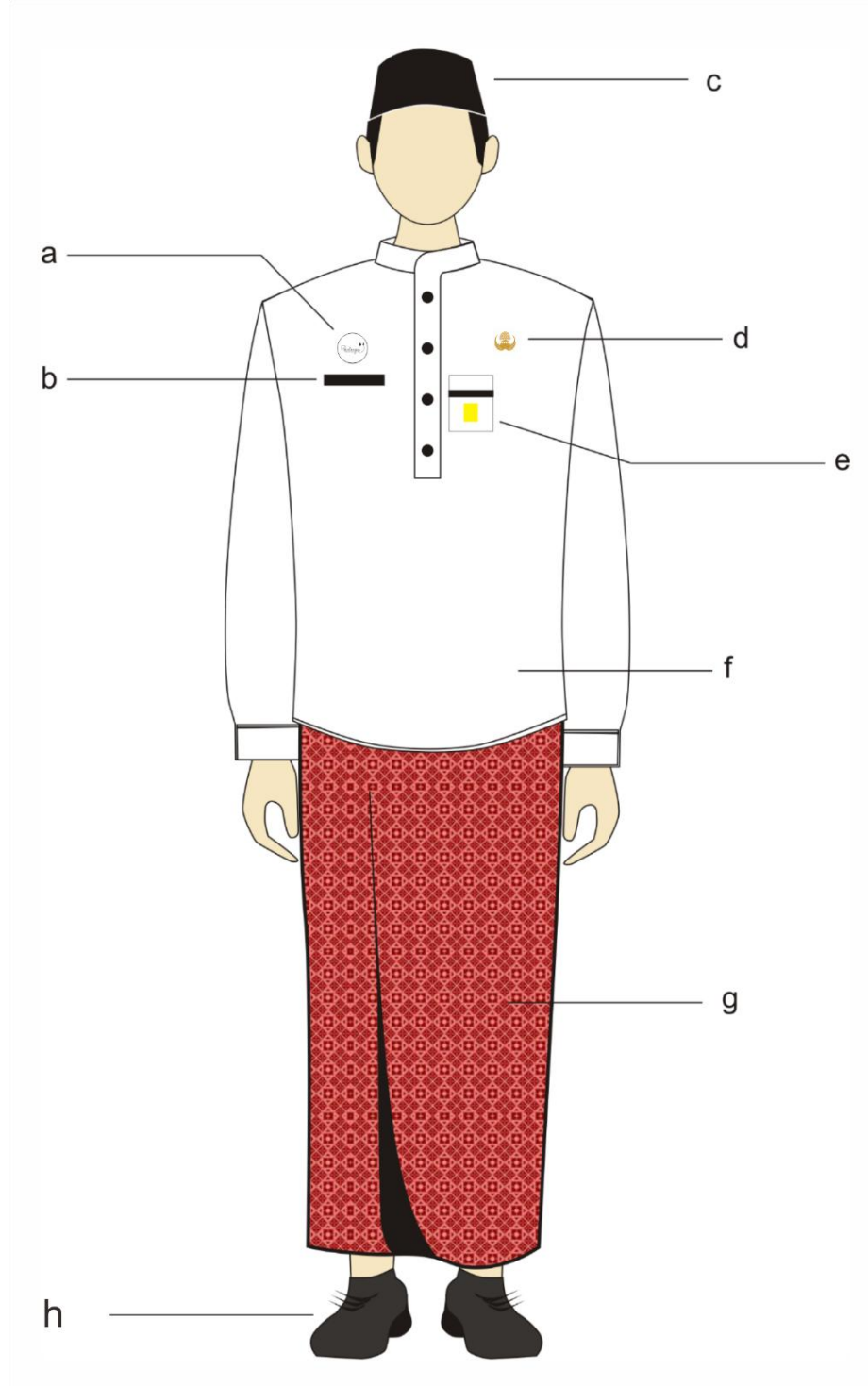
- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
- b. papan nama
- c. celana/rok panjang warna hitam
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. tanda pengenal
- f. sepatu hitam
- g. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

G. Model dan Ketentuan Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia wanita berjilbab



- Keterangan:
- a. tanda jabatan diletakkan di kerah atau di atas papan nama
 - b. papan nama
 - c. celana/rok panjang warna hitam
 - d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
 - e. tanda pengenal
 - f. sepatu hitam
 - g. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa atau pin branding Pekalongan World's City of Batik

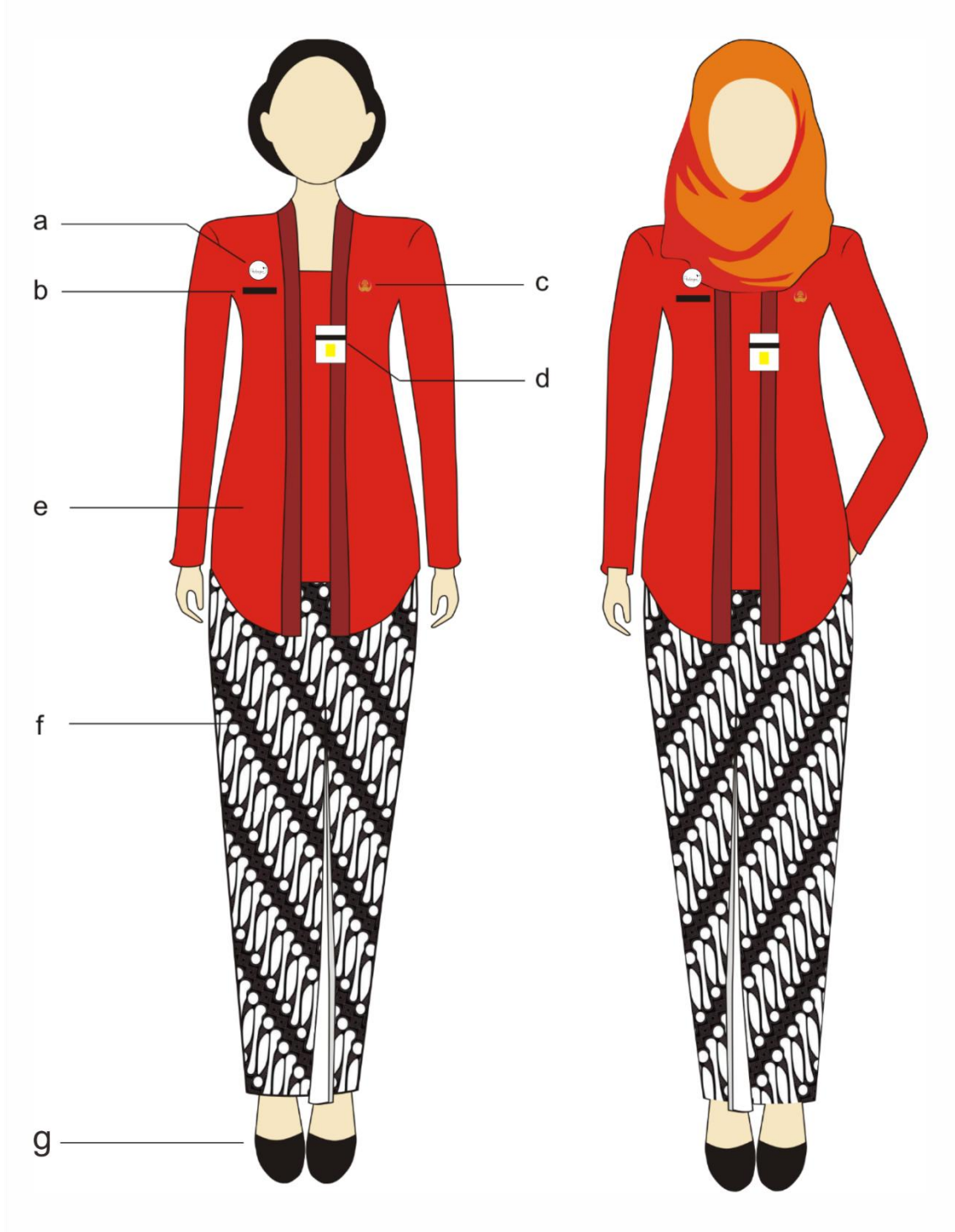
H. Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik pria



Keterangan:

- a. pin branding Pekalongan World's City of Batik
- b. papan nama
- c. peci hitam
- d. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- e. tanda pengenal
- f. baju koko warna putih (model menyesuaikan)
- g. sarung batik (motif dan model menyesuaikan)
- h. sepatu hitam

I. Pakaian Dinas Harian sarung/rok batik wanita

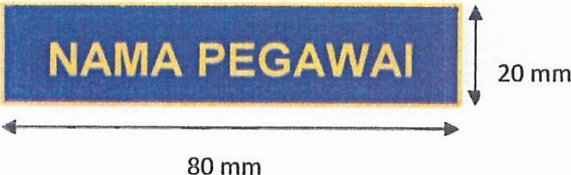


Keterangan

- a. pin branding Pekalongan World's City of Batik
- b. papan nama
- c. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- d. tanda pengenal
- e. baju (warna dan model menyesuaikan)
- f. rok batik (warna, model, dan motif menyesuaikan)
- g. sepatu hitam

IV. Atribut Pakaian Dinas

BENTUK, UKURAN, WARNA ATRIBUT	KETERANGAN
A. Tanda Perangkat Daerah 	1. Tanda Perangkat Daerah bertuliskan Dinas Perhubungan. Tulisan berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna tulisan dan garis tepi kuning dengan ukuran tinggi 2,5 cm, lebar 10 cm dan dipasang di atas badge logo Perhubungan 2. Tanda Unit Organisasi Pusat dipasang pada lengan kanan baju.
B. BADGE LOGO PERHUBUNGAN 	1. <i>Badge</i> Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam. 2. Tinggi badge 10,5 cm dan lebar 8 cm. 3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning, sesuai Keputusan Menhub No. KM. 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub No : KM. 69/UM.006/1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian dan Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub No. : KM. 21 Tahun 1989.
	4. Pada sisi atas logo di dalam badge terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 cm. 5. <i>Badge</i> dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju.

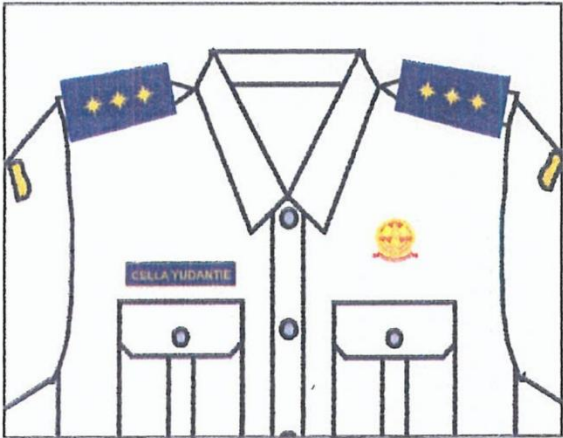
D. NAMA PEGAWAI				KETERANGAN
				Nama Pegawai dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kanan dan dengan dibordir dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut : - Dasar penulisan nama dibordir warna biru; - Nama dibordir warna kuning; - Garis tepi berwarna kuning.
E. LENCANA LAMBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN				KETERANGAN
				- Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblim tanda penghargaan. - Lencana lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana. - Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari : - Pejabat Tinggi Madya Warna Dasar Merah - Pejabat Tinggi Pratama Warna Dasar Hijau - Pejabat Administrator Warna Dasar Biru - Pejabat Pengawas Warna Dasar Putih
TANDA JABATAN				
Pejabat Tinggi Madya	Pejabat Tinggi Pratama	Pejabat Administrator	Pejabat Pengawas	
				

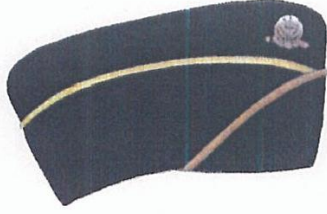
F. IKAT PINGGANG	KETERANGAN
	1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning. 2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan sesuai Kepusan Menhub No : KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan. 3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.
G. TANDA JABATAN	KETERANGAN
	1. Tanda Jabatan dipasang di saku kanan. 2. Tanda Jabatan digunakan oleh Menteri Perhubungan, Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama dan Kepala Kantor di lingkungan Kementerian Perhubungan. 3. Ukuran setiap tanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.

H. TANDA PENGENAL PEGAWAI (ID CARD)		KETERANGAN
 PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN NAMA INSTANSI PAS FOTO 4 X 6 NAMA LENGKAP NIP. 00000000 000000 0 000 Nama : NIP : Jabatan : Gol. Darah : Alamat Kantor : Dikeluarkan : Sebutan Nama Pimpinan Instansi TTD STEMPEL NAMA LENGKAP DENGAN GELAR Pangkat/ Golongan NIP.		1. Id Card/ Tanda Pengenal dipasang di saku PDH sebelah kiri dan selalu dipakai dalam pelaksanaan tugas. 2. Selama berada di lingkungan Kantor Pusat Kementerian Perhubungan tidak diperkenankan memakai Id Card/ Tanda Pengenal lain.
I. TANDA KEHORMATAN		KETERANGAN
XXX		Emblim Tanda Kehormatan dipasang 1cm diatas saku PDH sebelah kiri di bawah Lencana Kementerian Perhubungan.
J. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN		KETERANGAN
Contoh 1	Contoh 2	Lencana keahlian/ kecakapan dapat dipasang di atas nama.
		

K. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN		KETERANGAN
Pembina Utama (IV/e) 	Pembina Utama Madya (IV/d) 	1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh. 2. Dibagian bawah tanda pangkat diberi tulisan dibordir warna kuning . 3. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah. 4. Tanda pangkat dan pembeda golongan digunakan/dipasang pada lidah baju di pundak kiri dan kanan.
Pembina Utama Muda (IV/c) 	Pembina Tingkat I (IV/b) 	

Pembina (IV/a) 		
Penata Tingkat I (III/d) 	Penata (III/c) 	
Penata Muda Tingkat I (III/b) 	Penata Muda (III/a) 	
Pengatur Tingkat I (II/d) 	Pengatur (II/c) 	

Pengatur Muda Tingkat I (II/b) 	Pengatur Muda (II/a) 	
Juru tingkat I (I/d) 	Juru (I/c) 	
Juru Muda Tingkat I (I/b) 	Juru Muda (I/a) 	
CARA PEMAKAIAN TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN Contoh Tanda Pangkat Pembina Utama IV/e 		

L. TOPI MUD UNTUK KEGIATAN HARIAN		
3. PEJABAT TINGGI PRATAMA		
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
4. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS DAN PELAKSANA		
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		

1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (*dark blue*) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1 cm.

2. Di sisi sebelah kanan terdapat terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepangkatan masing-masing pejabat dan dipasang Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dengan warna dasar hijau.

1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (*dark blue*) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 0.8 cm.

2. Di sisi sebelah kanan terdapat Lencana Lambang Kementerian Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan masing-masing jabatan.

KELENGKAPAN LAIN

TOPI UNTUK KEGIATAN LAPANGAN DAN UPACARA		
2. PEJABAT TINGGI MADYA DAN PRATAMA		1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan. dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) Bintang dengan warna kuning dibordir disesuaikan 3. Di sisi sebelah kiri kepangkatan.terdapat tulisan unit kerja Pejabat Tinggi Madya (Sesjen/Irjen/Dirjen dan Kepala Badan). 4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pejabat Tinggi Madya dan Pejabat Tinggi Pratama;
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		
3. PEJABAT ADMINISTRATOR DAN PENGAWAS		1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan. Dengan tepi lambang padi dan kapas dengan warna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja (Setjen/Itjen/Ditjen dan Badan). 4. Pemakai Topi dengan ketentuan di atas adalah para Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas.
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		

4. PELAKSANA		1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>). 2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dan dibawah terdapat list berwarna kuning dibordir. 3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan Unit Kerja Pelaksana (Setjen/Itjen/Ditjen/ Badan). 4. Pemakai Topi Lapangan dengan ketentuan di atas adalah para pelaksana.
Tampak Depan		
		
Tampak Samping Kiri	Tampak Samping Kanan	
		

a. TOPI PDU PRIA	KETERANGAN
	GOLONGAN I/a – I/d - Lis warna hitam
	GOLONGAN II/a – II/d - Lis warna putih
	GOLONGAN III/a – III/c - Lis warna kuning
	GOLONGAN III/d – IV/b - Lis warna kuning - Padi Kapas

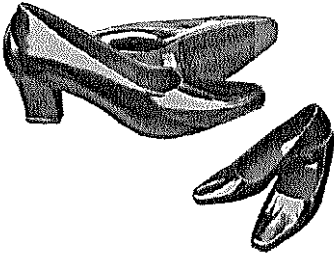
	GOLONGAN IV/c – IV/e - Lis warna kuning - Padi Kapas susun dua
---	--

b. TOPI PDU WANITA	KETERANGAN
	GOLONGAN I/a – I/d - Lis warna hitam
	GOLONGAN II/a – II/d - Lis warna putih
	GOLONGAN III/a – III/c - Lis warna kuning

	GOLONGAN III/d – IV/b - Lis warna kuning - Padi Kapas
	GOLONGAN IV/c – IV/e - Lis warna kuning - Padi Kapas susun dua

2. ALAS KAKI PDU

a. SEPATU PRIA	KETERANGAN
Pilihan 1  Atau Pilihan 2 	Sepatu Pantofel Pria warna hitam

b. SEPATU WANITA	KETERANGAN
	Sepatu Pantofel wanita warna hitam

c. KAOS KAKI PRIA DAN WANITA	KETERANGAN
	Kaos kaki polos warna hitam

V. Jadwal Penggunaan Pakaian Dinas

No.	Hari	Pakaian Dinas	Keterangan
1	Upacara atau Acara Kedinasan lainnya	a. Pakaian Dinas Upacara	
		b. Pakaian Dinas Lapangan	
2	Apel	Pakaian Dinas Lapangan	
3	Tanggal 17 setiap bulannya	a. Pakaian seragam batik Korps Pegawai Republik Indonesia	
		b. Pakaian Dinas Lapangan	
4	Senin s.d Jum'at	a. Pakaian Dinas Harian	Pakaian Dinas Lapangan dikeluarkan tanpa tali kurt peluit dan sabuk kopel rem.
		b. Pakaian Dinas Lapangan	
		c. Pakaian Dinas Lapangan dikeluarkan tanpa tali kurt dan sabuk kopel rem	
		d. Pakaian Dinas Operasional Penguji Kendaraan Bermotor	
		e. Pakaian Dinas Operasional Pemelihara Penerangan Jalan Umum	
		f. Pakaian Dinas Operasional Pengelola Rekayasa Lalu Lintas	
5	Sabtu dan hari libur atau hari besar	Pakaian Dinas Lapangan	

BAB IV

MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS PADA PERANGKAT DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN SUB URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG BENCANA

A. PAKAIAN DINAS HARIAN I PRIA

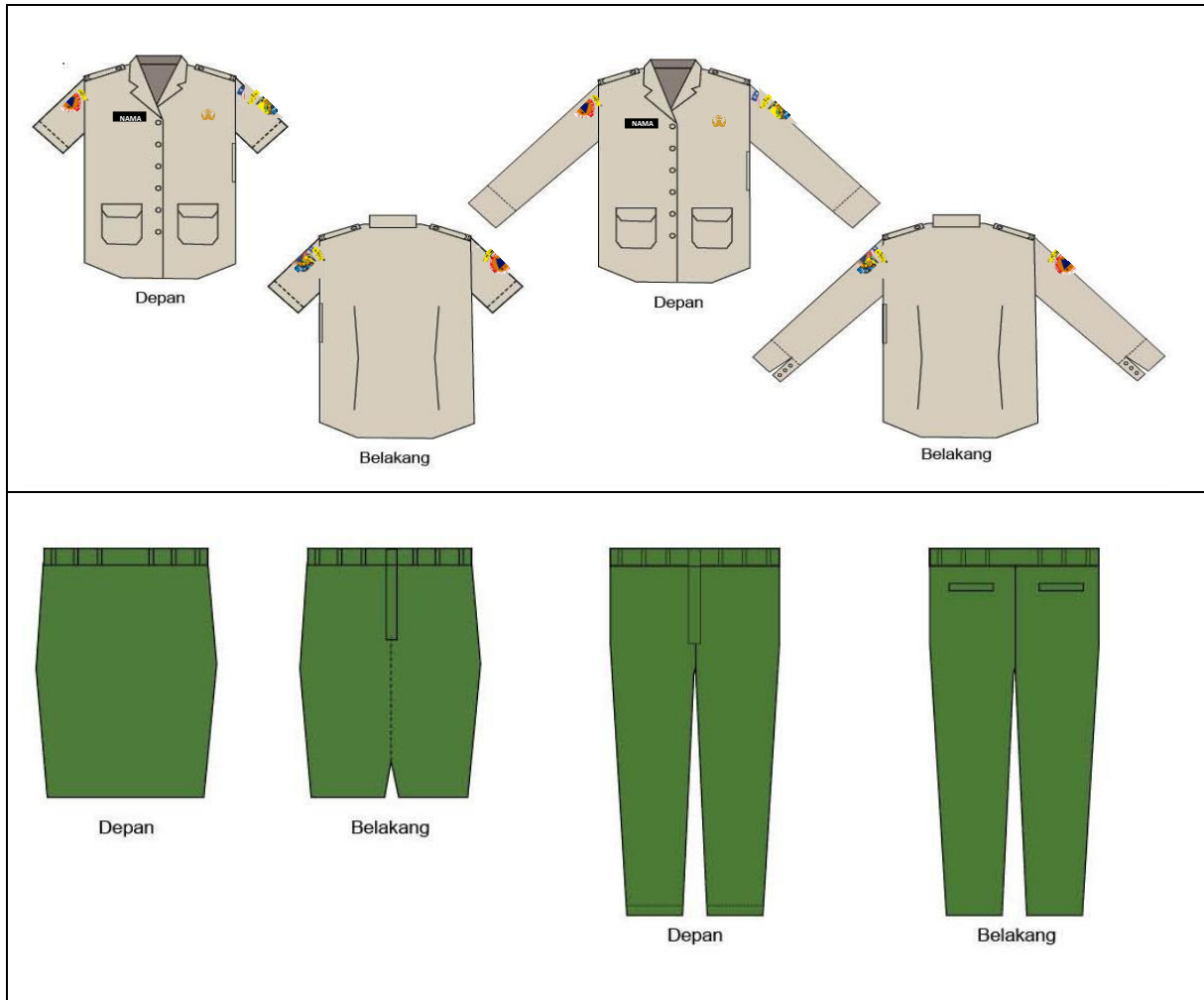


KETERANGAN

PDH I LENGAN PENDEK PRIA	PDH I CELANA PANJANG PRIA
1. Kemeja berwarna C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakaipakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan pendek; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku bagian depan berpenutup; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2; 9. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri; 10. Cara penggunaan: kemeja dimasukan ke dalam celana panjang.	1. Warna hijau tua/H - 532 2. Model standar dengan ploii bagian depan 2 (buah) kanan dan 2 (buah) kiri; 3. Celana panjang dengan resleting depan; 4. Saku belakang disebelah kanan diberi saku bobok berpenutup dan berkancing sebelah kiri saku bobok tanpa penutup dan kancing; 5. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring; 6. Tali ban pinggang; 7. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam).

PDH I LENGAN PANJANG PRIA	
1. Kemeja berwarna kode C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan panjang; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis; 9. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri; 10. Cara penggunaan: kemeja dimasukan ke dalam celana panjang.	

B. PAKAIAN DINAS HARIAN I WANITA



KETERANGAN

PDH I LENGAN PENDEK WANITA (BLOUSE)

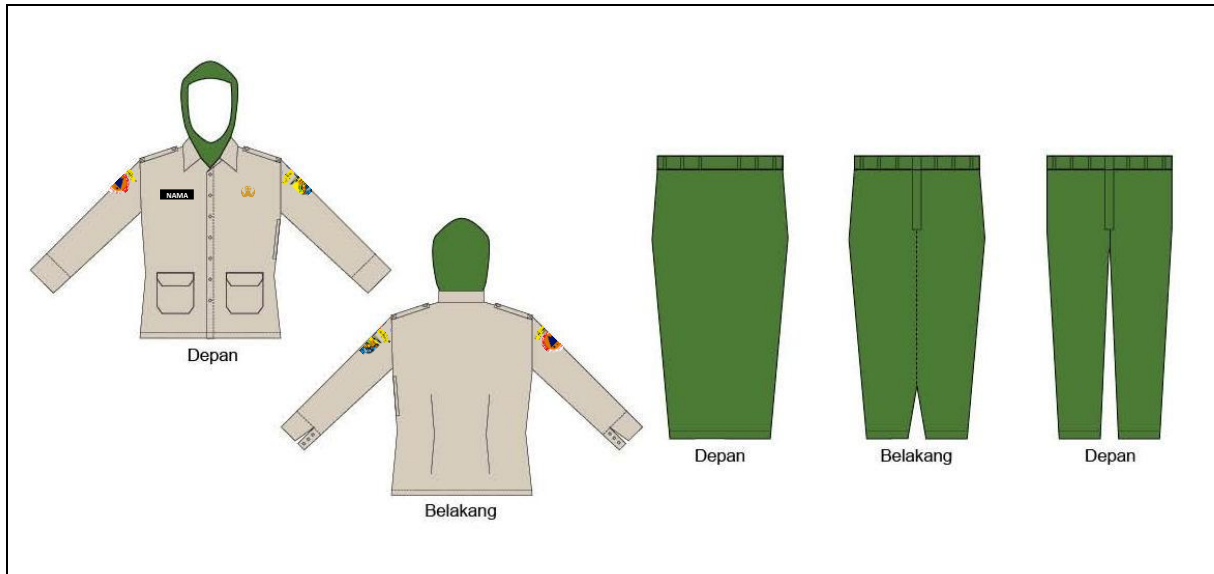
1. Blouse, kode warna C - 0115;
2. Krah leher model tegak;
3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 6 (enam) buah;
4. Lengan pendek;
5. Kedua bahu berlidah bahu;
6. 2 (dua) buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku;
7. Cara penggunaan: Blouse dimasukan kedalam celana panjang/rok.

PDH I CELANA PANJANG WANITA

1. Warna hijau tua/H - 532;
2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;
3. Dilengkapi dengan 2 (buah) saku samping dan 2 (buah) saku belakang;
4. Bagian depan celana menggunakan resleting.

PDH I LENGAN PANJANG WANITA (BLOUSE)	PDH I CELANA ROK WANITA
1. Blouse, kode warna C - 0115; 2. Krah leher model tegak; 3. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 4. Lengan panjang; 5. Kedua bahu berlidah bahu; 6. Dua buah saku dibagian bawah kanan dan kiri berpenutup saku; dan 7. Cara penggunaan: Blouse dimasukan kedalam celana panjang/rok.	1. Rok berwarna hijau tua/ H - 532; 2. Model rok pendek/panjang dengan kup depan dan belakang; 3. Pada pinggang rok diberi ban untuk tempat ikat pinggang; 4. Lebar ban pinggang 3 cm; dan 5. Bagian belakang rok diberi resleting penutup.

C. PAKAIAN DINAS HARIAN I WANITA BERJILBAB



KETERANGAN

PDH I LENGAN PANJANG JILBAB WANITA

1. Kemeja berwarna kode C - 0115;
2. Jilbab berwarna hijau tua/H - 532
3. Krah leher model tegak;
4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah;
5. Lengan panjang;
6. Kedua bahu berlidah bahu;
7. Dua buah saku di bawah sejajar perut;
8. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang;
9. Tengah muka kemeja memakai- plakat, dijahit tindis;
10. Kemeja memakai belahan samping disebelah kanan dan kiri; dan
11. Cara penggunaan: kemeja dikeluarkan di atas celana panjang.

PDH I CELANA PANJANG JILBAB WANITA

1. Warna hijau tua/H - 532;
2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;
3. Dilengkapi dengan 2 saku samping dan 2 sakubelakang; dan
4. Bagian depan celana menggunakan resleting.

PDH I ROK PANJANG JILBAB WANITA

1. Warna hijau tua/H - 532;
2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;
3. Dilengkapi dengan 2 saku sampingkanan dan kiri; dan
4. Bagian belakang celanamenggunakan resleting.

D. PAKAIAN DINAS HARIAN II

	
KETERANGAN	
PDH II BAJU	PDH II CELANA
1. Warna hijau army 2. Lengan pendek/Panjang 3. Model lipatan bahu 4. Model saku luar tanpa kancing 5. Model kancing terbuka 6. Model badan bawah melengkung 7. Warna kancing sesuai warna kain 8. Tempat pulpen di saku kiri 9. Bordir timbul warna coklat muda 10. Cara menggunakan kemeja tidak dimasukkan ke dalam celana Panjang.	1. Celana warna krem 2. Celana Panjang 3. Saku depan resleting 2 buah 4. Saku samping 2 buah 5. Saku belakang model bobok 2 buah
Catatan : Bagi ASN yang mengenakan jilbab penggunaan PDH II dapat menyesuaikan dengan kebutuhan.	

E. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENANGGULANGAN BENCANA



KETERANGAN

PAKAIAN DINAS LAPANGAN	CELANA DINAS LAPANGAN
1. Kemeja berbahan wol army; 2. Kemeja berwarna krem; 3. Krah leher model tegak; 4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 7 (tujuh) buah; 5. Lengan panjang memakai bed logo BPBD sebelah kanan dan bed bendera merah putih di sebelah kiri ; 6. 4 (empat) buah saku bagian depan berpenutup atas dan bawah; 7. Saku pulpen pada sisi kiri bagian atas pinggang; 8. Tengah muka kemeja memakai plakat, dijahit tindis 2; 9. Cara penggunaan: kemeja dimasukan ke dalam celana panjang.	1. Celana berbahan wol army; 2. Celana berwarna krem; 3. Model standar dengan ploi bagian depan 2 buah kanan dan 2 buah kiri; 4. Tali ban pinggang berlidih 3 (tiga) buah berukuran 4 cm; 5. Sabuk atau kopel tali pinggang; 6. Celana panjang dengan resleting depan; 7. Saku belakang disebelah kanan dan kiri berpenutup dan berkancing, sebelah kiri saku bobok tanpa penutup sertadi bagian kanan dan kiri sejajar paha kantong dengan 2 kancing; 8. Kantong samping celana, kanan dan kiri miring; 9. Lebar ban pinggang 3,5 cm (dilipat kedalam); dan

F. PAKAIAN DINAS LAPANGAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

1. PDL 1 Pria



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	1. Tutup Kepala Baret berwarna hitam, berlambang Badan Penanggulangan Bencana Daerah; 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna hitam dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo BPBD 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tulisan dan Badge Lambang BPBD dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Tulisan dan Badge Lambang Daerah dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 4. Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 5. Pin KORPRI dipasang di atas Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan.	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, Upacara, Undangan dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

2. PDL 2 PRIA



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
2	1. Tutup Kepala Baret berwarna hitam, berlambang Badan Penanggulangan Bencana Daerah; 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna oranye dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo BPBD 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tulisan dan Badge Lambang BPBD dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Tulisan dan Badge Lambang Daerah dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 4. Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 5. Badge KORPRI dipasang di atas Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan.	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, Upacara, Undangan dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

3. PDL 1 WANITA



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
3	1. Tutup Kepala a. Baret berwarna hitam, berlambang Badan Penanggulangan Bencana Daerah; b. Jilbab berwarna hitam. 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna hitam dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo BPBD 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tulisan dan Badge Lambang BPBD dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Tulisan dan Badge Lambang Daerah dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 4. Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 5. Badge KORPRI dipasang di atas Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan.	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, Upacara, Undangan dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

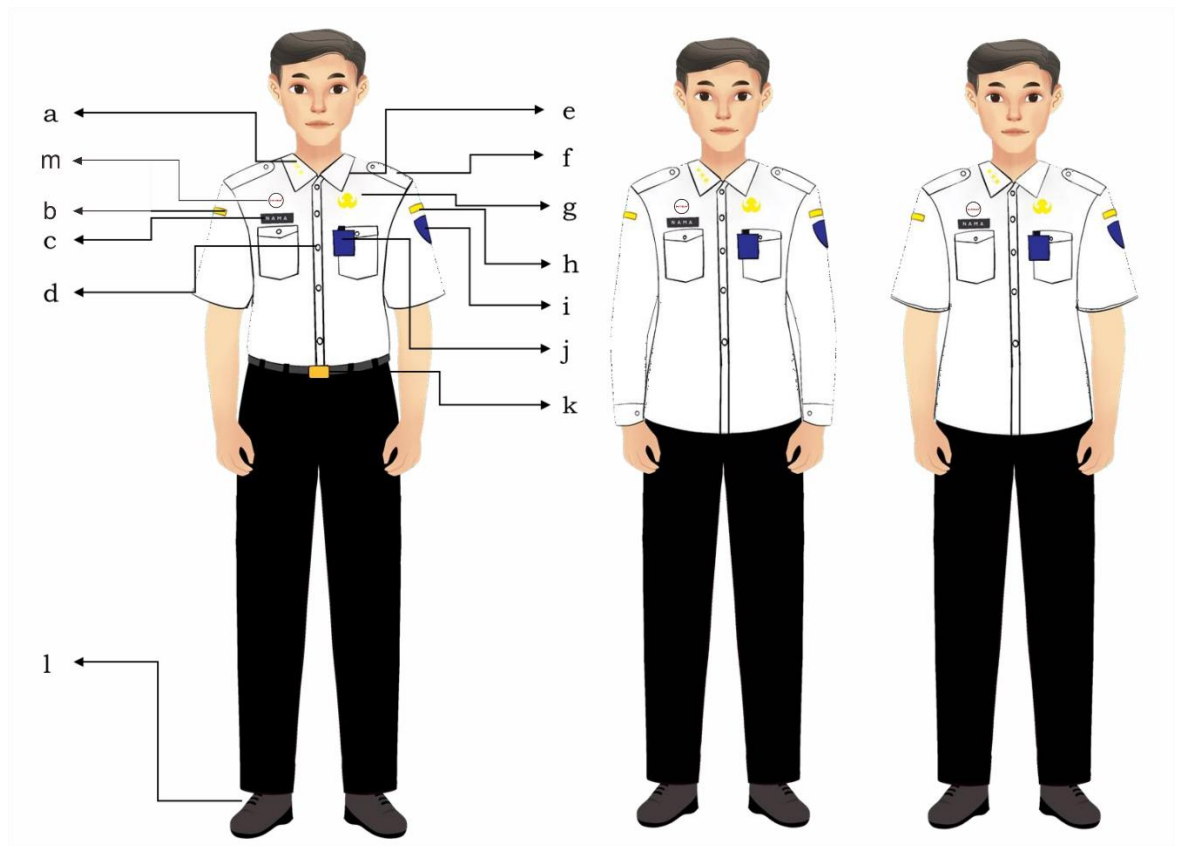
4. PDL 2 WANITA



NO	BENTUK, WARNA, DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
3	1. Tutup Kepala a. Baret berwarna hitam, berlambang Badan Penanggulangan Bencana Daerah; b. Jilbab berwarna hitam 2. Tutup Badan a. Kemeja lengan panjang warna oranye yang dapat digulung menjadi lengan pendek, kerah tidur, menggunakan 5 (lima) kancing; b. Kaos warna hitam lengan pendek sebagai kaos dalam c. Bagian dada dilengkapi 2 (dua) saku tempel dengan penutup berkancing; d. Celana panjang warna oranye dengan ban/ tempat ikat pinggang, dilengkapi 2 (dua) saku samping, 2 (dua) saku di belakang, dan 2 (dua) saku tempel di samping paha; e. Mengenakan kopel warna hitam dengan kepala kopel berlogo BPBD 3. Tutup Kaki a. Sepatu dinas lapangan warna hitam; b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tulisan dan Badge Lambang BPBD dipasang pada lengan kemeja sebelah kanan dan di atasnya dipasang badge bendera merah putih; 2. Tulisan dan Badge Lambang Daerah dipasang pada lengan kemeja sebelah kiri, 3. Badge nama pegawai dipasang di atas saku baju sebelah kanan; 4. Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan (bila ada) di atas saku kemeja sebelah kiri; 5. Badge KORPRI dipasang di atas Badge tanda kualifikasi/ kemahiran/ kecakapan.	1. Digunakan pada saat Operasi Pencarian dan Pertolongan, Upacara, Undangan dan/atau sesuai kebutuhan berdasar arahan pimpinan; 2. Penggunaan jenis tutup kepala menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan perintah, kecuali ditentukan lain oleh Pimpinan;	Dapat menggunakan kelengkapan lain sesuai penugasan: a. Topi lapangan b. Topi rimba c. Baret d. Sangkur e. Vedples f. Kaos warna hitam lengan pendek

G. PAKAIAN DINAS HARIAN KEMEJA PUTIH

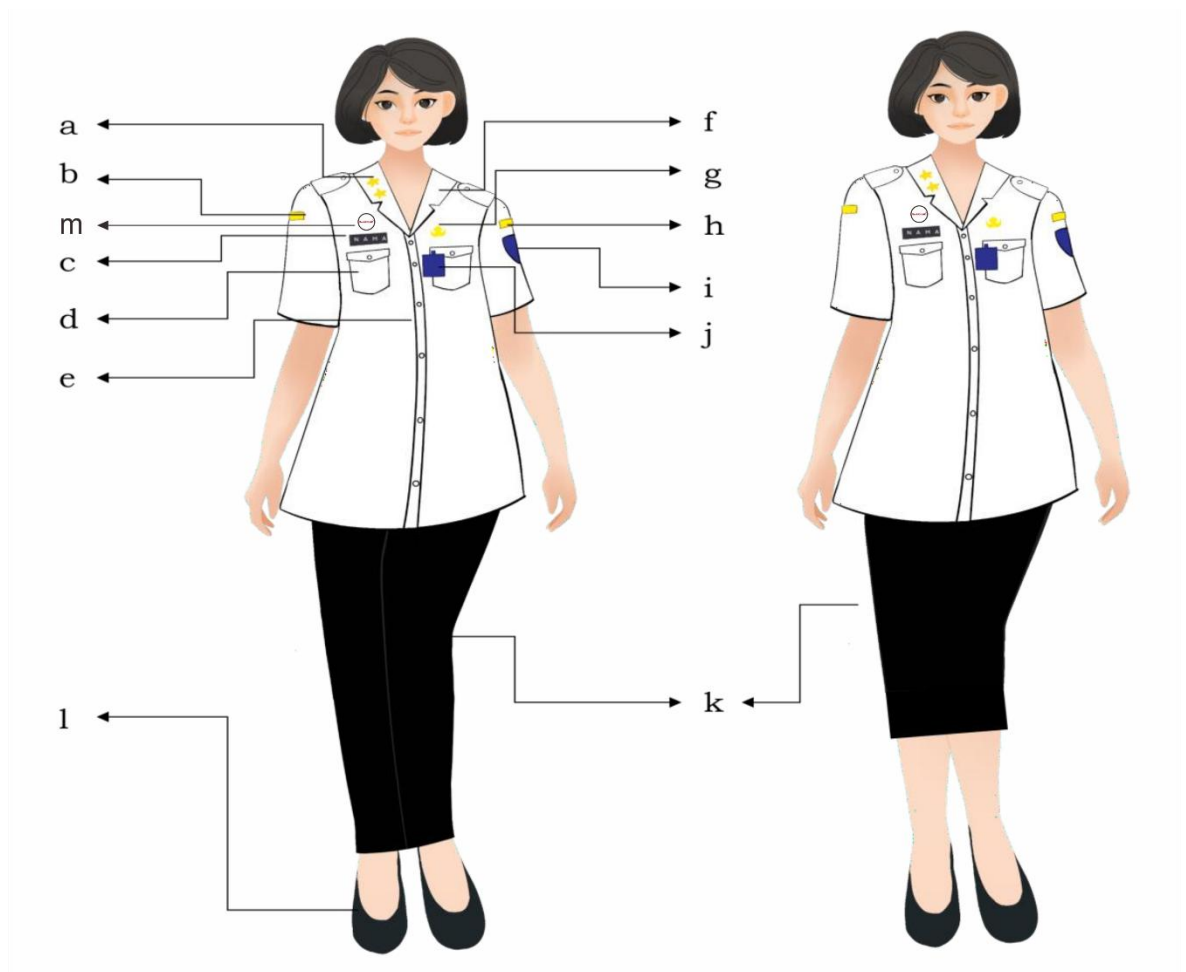
1. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. kancing
- e. kerah
- f. lidah bahu
- g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- h. nama Pemerintah Kota Pekalongan
- i. lambang daerah
- j. tanda pengenalan
- k. ikat pinggang
- l. sepatu hitam
- m. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

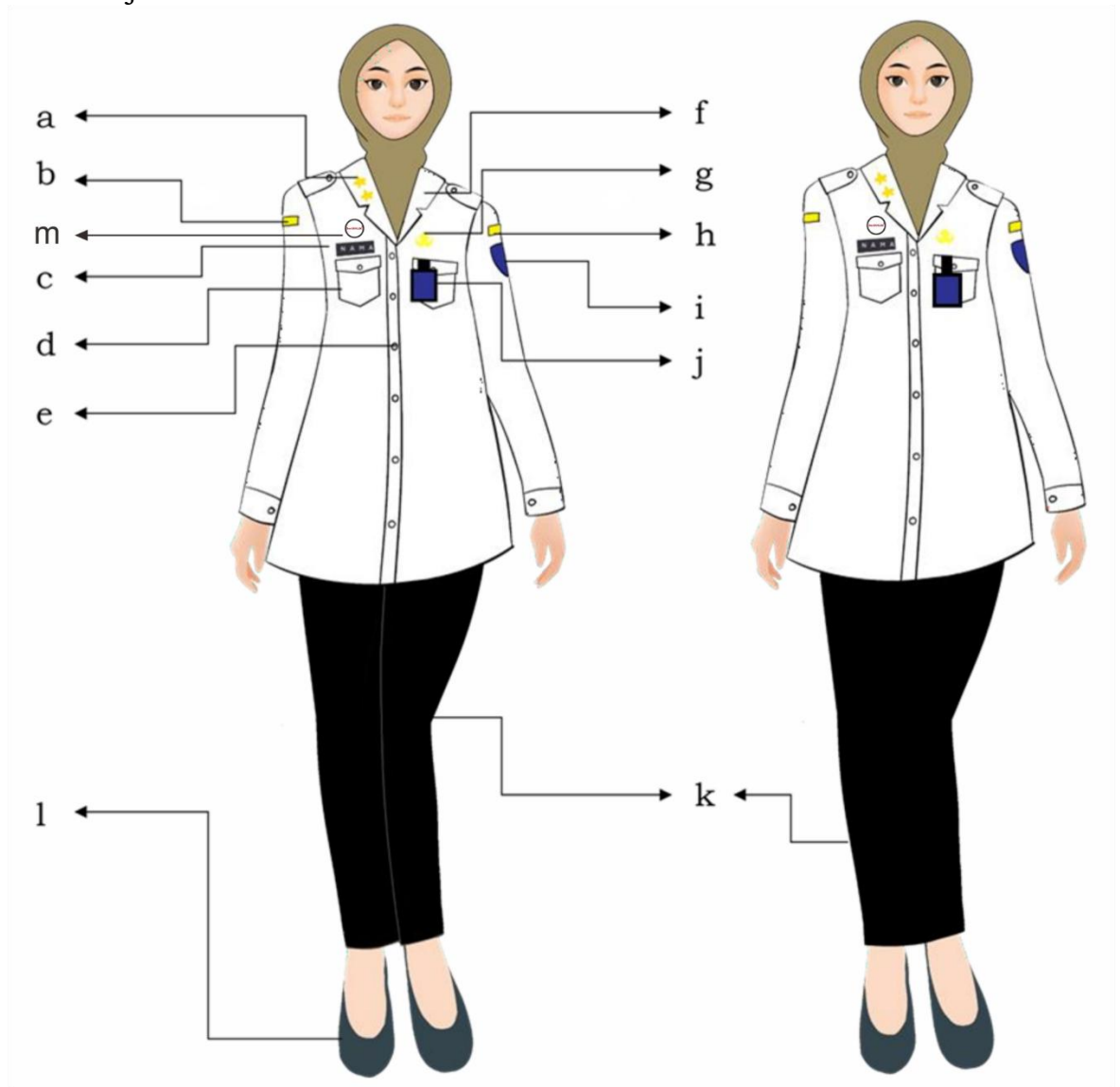
2. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih wanita



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- h. nama Pemerintah Kota Pekalongan
- i. lambang daerah
- j. tanda pengenalan
- k. celana panjang/rok
- l. sepatu hitam
- m. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

3. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian kemeja putih wanita berjilbab

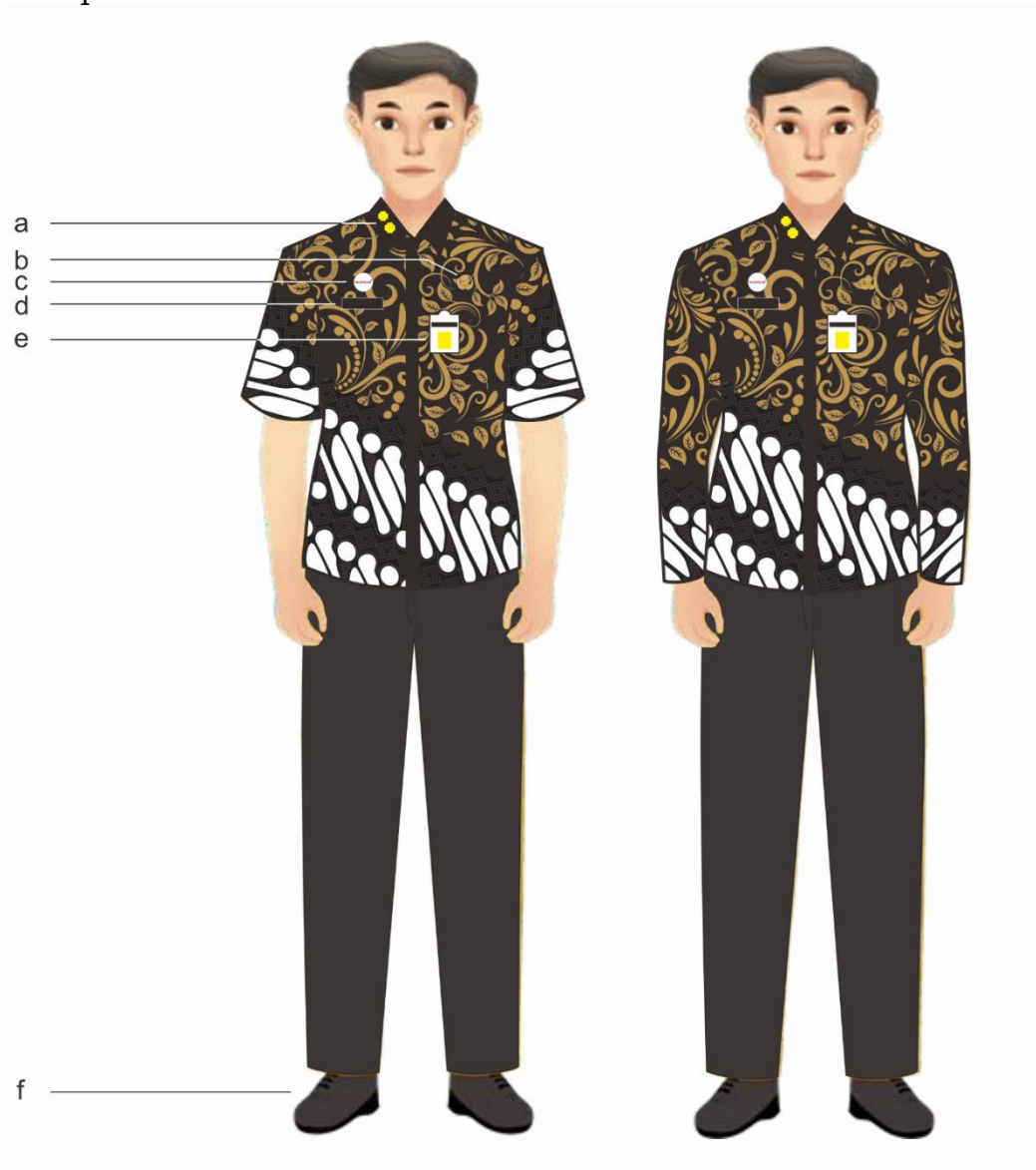


Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. saku
- e. kancing
- f. kerah rebah
- g. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- h. nama Pemerintah Kota Pekalongan
- i. lambang daerah
- j. tanda pengenalan
- k. celana panjang/rok
- l. sepatu hitam
- m. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa

H. PAKAIAN DINAS HARIAN BATIK

1. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik pria



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- d. papan nama
- e. tanda pengenal
- f. sepatu hitam

Catatan :

Motif batik pada gambar hanya contoh

2. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik wanita



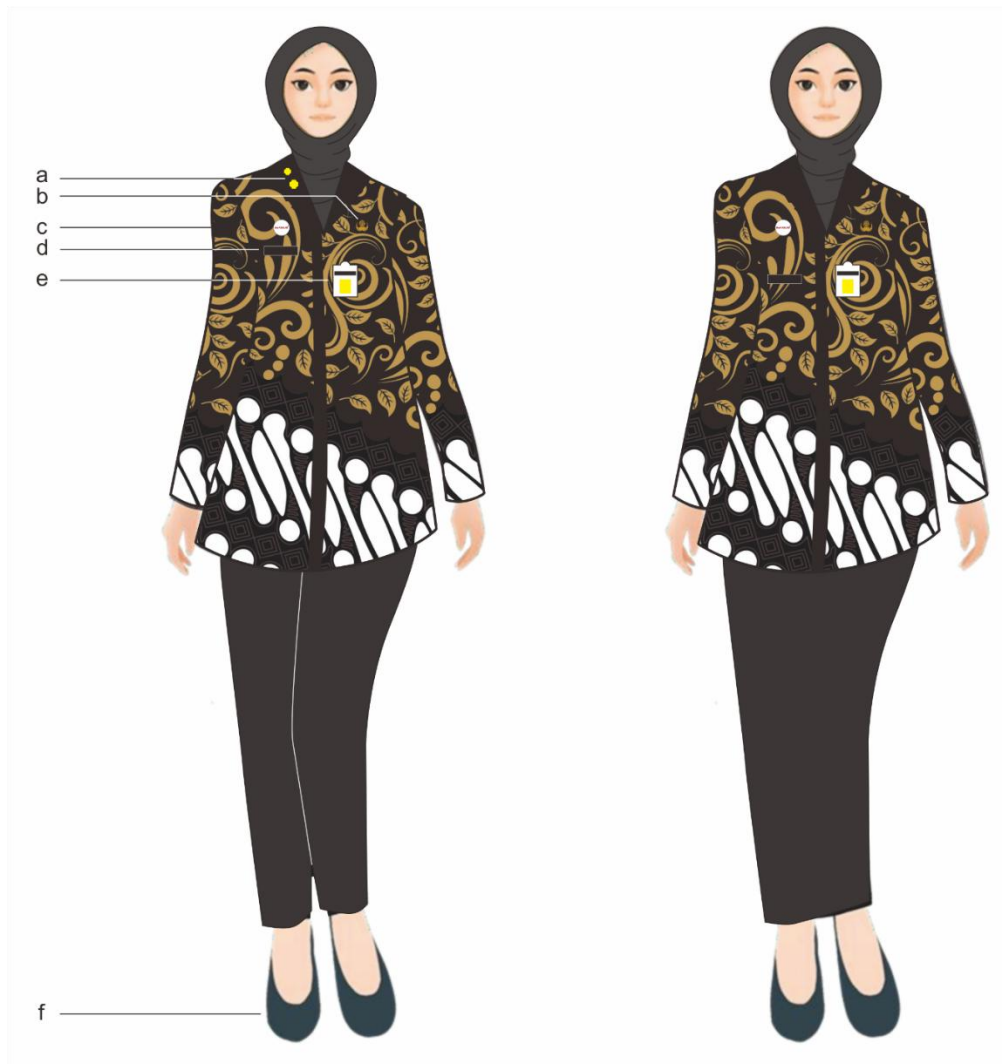
Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- d. papan nama
- e. tanda pengenal
- f. sepatu hitam

Catatan :

Motif batik pada gambar hanya contoh

3. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian batik/tenun/lurik wanita berjilbab



Keterangan:

- a. tanda jabatan kerah
- b. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- d. papan nama
- e. tanda pengenalan
- f. sepatu hitam

Catatan :

Motif batik pada gambar hanya contoh

I. KAOS KERJA LAPANGAN



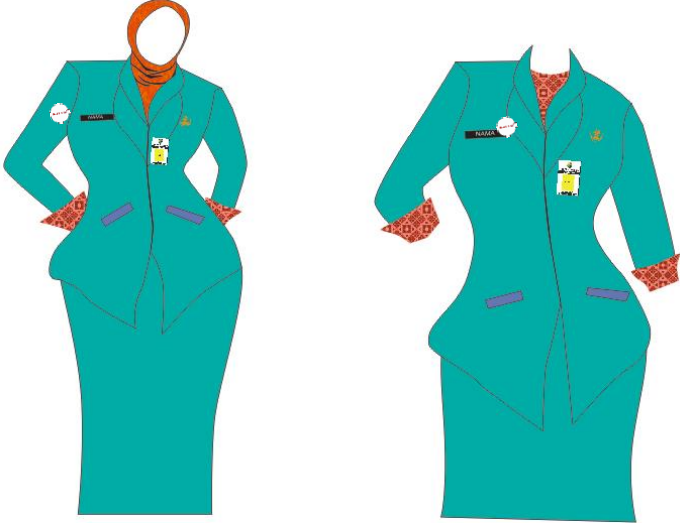
KETERANGAN

1. Kaos kerja lapangan berbahan wol;
2. Berwarna dasar orange dan biru gelap atau menyesuaikan;
3. Krah leher model tegak;
4. Tengah muka memakai plakat, dijahit tindis 2 dan berkancing 2 (dua) buah;
5. Lengan panjang memakai bed bendera merah putih;
6. Siku Lengan berlapis ban berbentuk opal dengan ukuran lebar 9 cm dan panjang 13 cm;
7. Logo BPBD di sebelah kanan dada;
8. Ban karet di pergelangan tangan berukuran 3,5 cm
9. 1 (satu) buah saku bagian depan kiri dada; dan
10. Punggung belakang sablon bergambar BPBD.

J. JADWAL PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS

NO.	HARI	PAKAIAN DINAS
1.	Senin	Pakaian Dinas Harian I
2.	Selasa	Pakaian Dinas Harian II
3.	Rabu	Pakaian Dinas Harian Kemeja Putih
4.	Kamis	Pakaian Dinas Harian batik
5.	Jum'at	Kaos Kerja Lapangan
6.	Sabtu, Hari Libur dan Hari Besar	Pakaian Dinas Lapangan/ Kaos Kerja Lapangan
7.	Kegiatan/ Aktivitas Lapangan	Pakaian Dinas Lapangan

BAB V
MODEL DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS HARIAN PELAYANAN PADA PERANGKAT DAERAH YANG MENYELENGGARAKAN
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL

Pakaian Dinsa Harian Pelayanan pada DPMPTSP Pria	Pakaian Dinsa Harian Pelayanan pada DPMPTSP Wanita
	
Keterangan: 1. Warna kemeja/blus berwarna hijau; 2. Warna celana berwarna hitam; 3. Dasi Panjang motif batik; 4. Mengenakan Lencana KORPRI di dada sebelah kiri dengan posisi lebih tinggi 2-3 sentimeter dari posisi papan nama; 5. Mengenakan Papan Nama di dada sebelah kanan; 6. Mengenakan Pin BerAKHLAK/ Pin Bangsa Melayani Bangsa di atas Papan Nama sejajar dengan Lencana KORPRI; 7. Mengenakan sepatu warna hitam.	Keterangan: 1. Warna blazer dan rok berwarna hijau; 2. Kemeja lengan panjang dengan motif batik sebagai dalaman; 3. Mengenakan Lencana KORPRI di dada sebelah kiri dengan posisi lebih tinggi 2-3 sentimeter dari posisi papan nama; 4. Mengenakan Papan Nama di dada sebelah kanan; 5. Mengenakan Pin BerAKHLAK/ Pin Bangsa Melayani Bangsa di atas Papan Nama sejajar dengan Lencana KORPRI; 6. Mengenakan sepatu warna hitam.

JADWAL PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS HARIAN DPMPTSP

NO	HARI	PAKAIAN DINAS
1	Senin	Pakaian Dinas Harian Khaki
2	Selasa	Pakaian Dinas Harian Khaki
3	Rabu	Pakaian Dinas Harian Pelayanan DPMPTSP
4	Kamis	Pakaian Dinas Harian Batik
5	Jum’at	Pakaian Dinas Harian Sarung/Rok Batik

Keterangan :

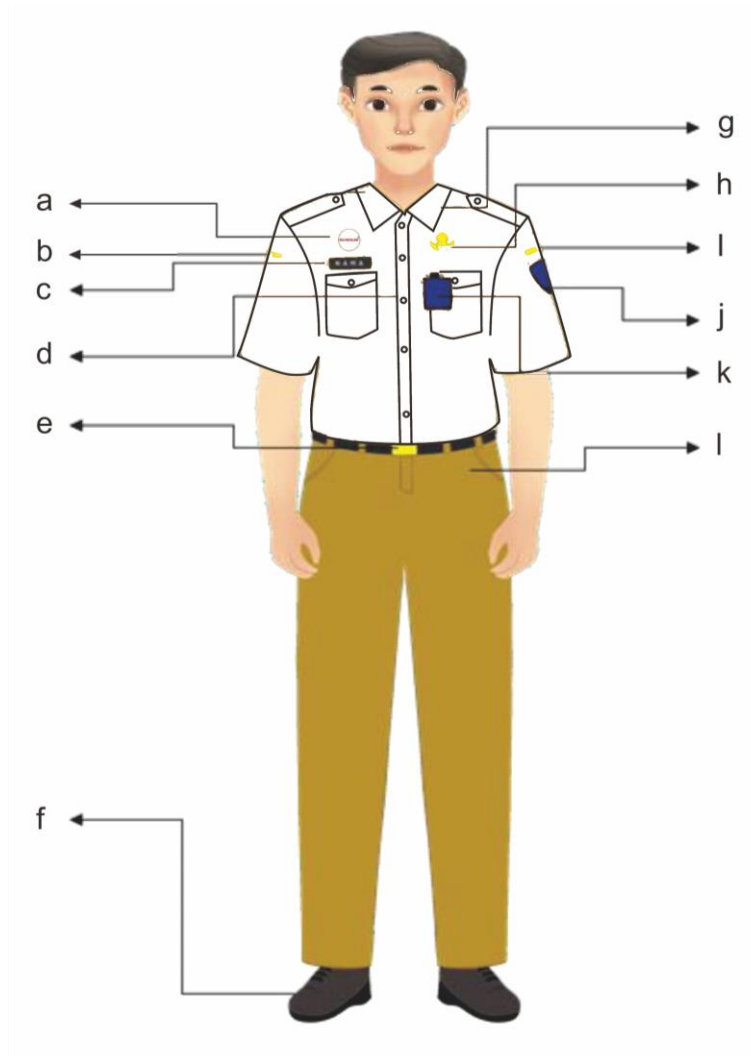
Model, bentuk dan ketentuan Pakaian Dinas Harian Khaki, Pakaian Dinas Harian Batik, dan Pakaian Dians Harian Sarung/Rok Batik sebagaimana terlampir pada BAB I Model, Bentuk Dan Ketentuan Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan.

BAB VI
MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS
PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BENDAN DAN UPT PUSKESMAS DI
LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN

I. MODEL, BENTUK DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS

Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Khaki dan Kemeja Putih mempedomani ketentuan pada BAB I Model, Bentuk, dan Ketentuan Pakaian Dinas Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kota Pekalongan. Untuk Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Putih – Khaki sebagai berikut

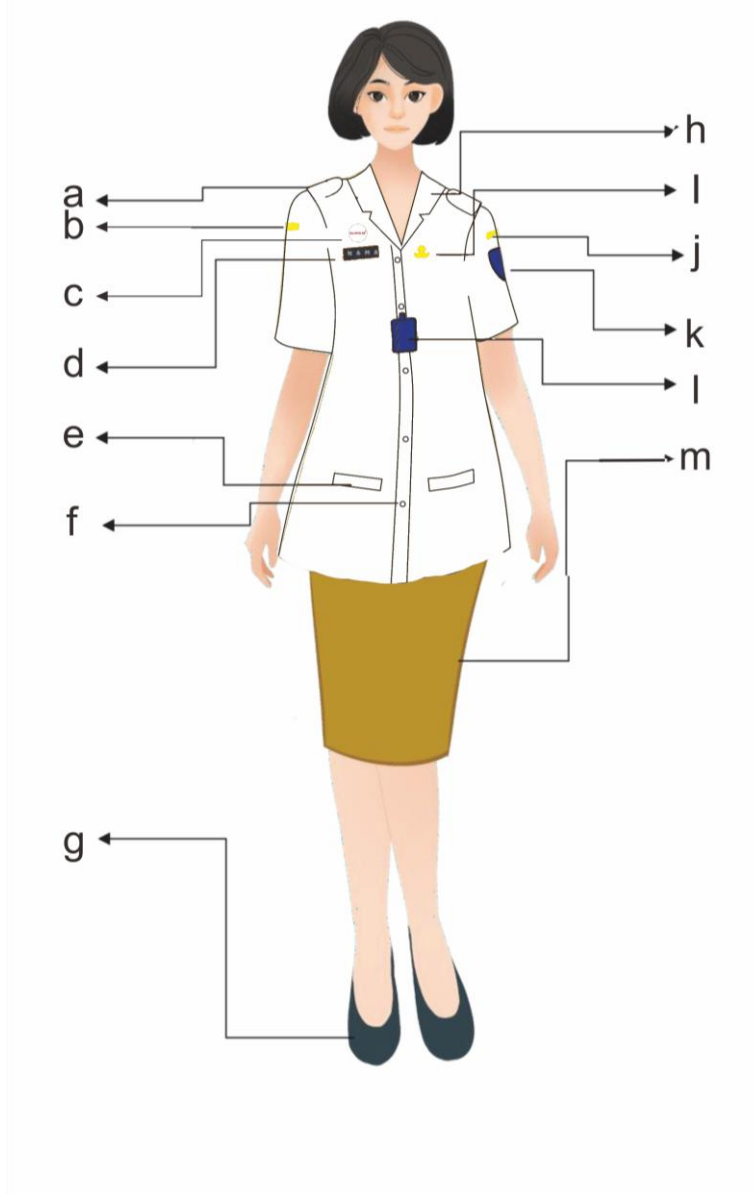
A. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Putih – Khaki Pria



Keterangan:

- a. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. papan nama
- d. kancing
- e. ikat pinggang
- f. sepatu hitam
- g. kerah
- h. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- i. nama Pemerintah Kota Pekalongan
- j. lambang daerah
- k. tanda pengenal
- l. saku celana depan

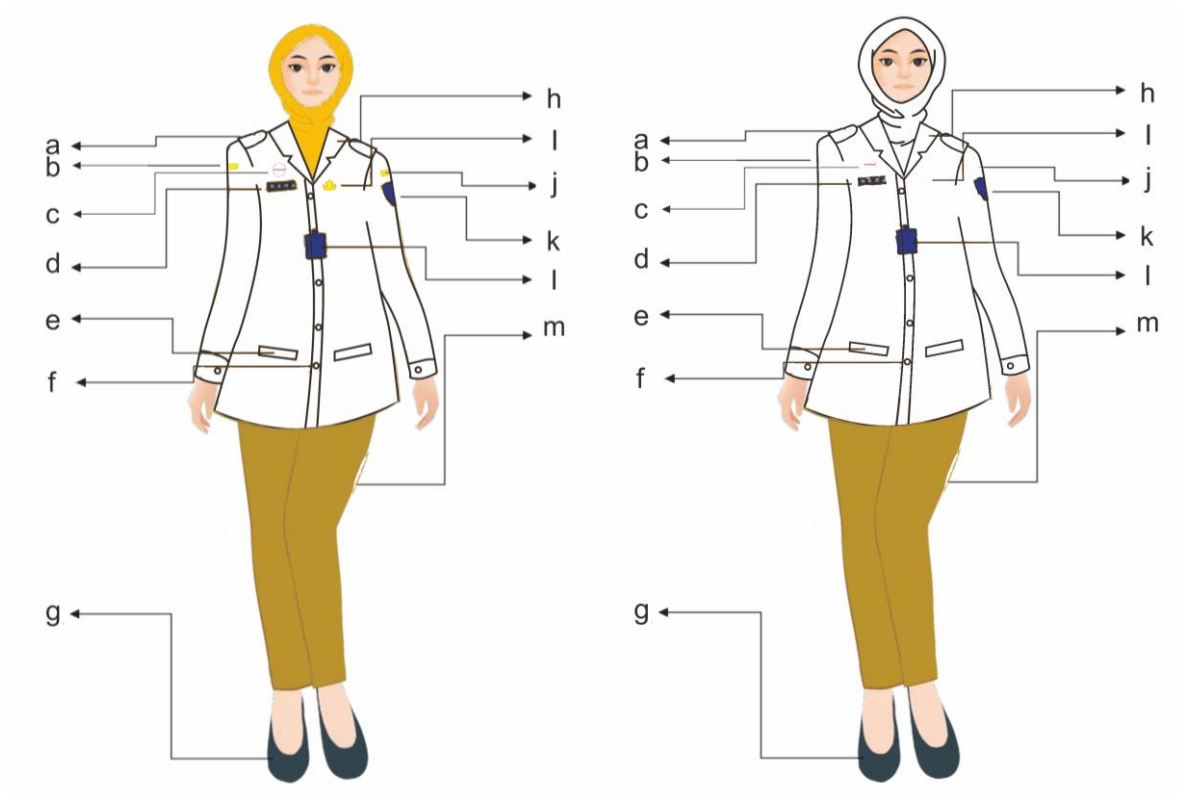
B. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Putih – Khaki Wanita



Keterangan:

- a. lidah bahu
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- d. papan nama
- e. saku kemeja
- f. kancing
- g. sepatu hitam
- h. kerah rebah
- i. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. nama Pemerintah Kota Pekalongan
- k. lambang daerah
- l. tanda pengenal
- m. rok/celana panjang

C. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Harian Putih – Khaki Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. lidah bahu
- b. nama Kementerian Dalam Negeri
- c. pin BerAKHLAK/Bangga Melayani Bangsa
- d. papan nama
- e. saku kemeja
- f. kancing
- g. sepatu hitam
- h. kerah rebah
- i. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. nama Pemerintah Kota Pekalongan
- k. lambang daerah
- l. tanda pengenal
- m. rok/celana panjang

II. JADWAL PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Hari	Pakaian Dinas ASN	Atribut ASN	Pakaian Dinas Pegawai BLUD/ Non ASN	Atribut Non ASN
Senin	Medis : Gown/ Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih/ Jas Dokter	1. Papan nama 2. KORPRI 3. ID Card 4. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Medis : Gown/ Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih / Jas Dokter	1. Papan nama 2. ID Card 3. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Direktur : Atasan dan Bawahan Khaki, kerudung kuning mustard		Direktur : Kemeja Lengan Panjang Berdasi, kerudung menyesuaikan	
	Struktural : Atasan dan Bawahan Khaki, kerudung kuning mustard		Struktural : -	
	Penunjang : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih		Penunjang : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih	
	Keperawatan : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih		Keperawatan : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih	
	Administrasi : Atasan dan Bawahan Khaki, kerudung kuning mustard		Administrasi : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih	
	Petugas Kebersihan : -		Petugas Kebersihan : Coklat Terakota kerudung menyesuaikan	
	Satpam : -		Satpam : PDH Krem	
Selasa	Medis : Gown/ Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih/ Jas Dokter	1. Papan nama 2. KORPRI 3. ID Card 4. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Medis : Gown/ Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih / Jas Dokter	1. Papan nama 2. ID Card 3. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Direktur : Atasan dan Bawahan Khaki, kerudung kuning mustard		Direktur : Kemeja Lengan Panjang Berdasi, kerudung menyesuaikan	
	Struktural : Atasan dan Bawahan Khaki, kerudung kuning mustard		Struktural : -	
	Penunjang : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih		Penunjang : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih	
	Keperawatan : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih		Keperawatan : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih	
	Administrasi : Atasan dan Bawahan Khaki, kerudung kuning mustard		Administrasi : Atasan Putih, Bawahan Khaki, Kerudung Putih	

Hari	Pakaian Dinas ASN	Atribut ASN	Pakaian Dinas Pegawai BLUD/ Non ASN	Atribut Non ASN
	Petugas : - Kebersihan		Petugas : Abu Biru, kerudung Kebersihan menyesuaikan	
	Satpam : -		Satpam : Setelan Kemeja Putih – Dasi Merah, kerudung menyesuaikan	
Rabu	Medis : Gown/ Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih / Jas Dokter	1. Papan nama 2. KORPRI 3. ID Card 4. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Medis : Gown/ Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih/ Jas Dokter	1. Papan nama 2. ID Card 3. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Direktur : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung khaki muda		Direktur : Kemeja Lengan Panjang Berdasi, kerudung menyesuaikan	
	Struktural : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung khaki muda		Struktural : -	
	Penunjang : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih		Penunjang : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih	
	Keperawatan : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih		Keperawatan : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih	
	Administrasi : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih		Administrasi : Kemeja Putih, bawahan hitam, kerudung putih	
	Petugas : - Kebersihan		Petugas : Biru Jingga, kerudung Kebersihan menyesuaikan	
	Satpam : -		Satpam : Coklat	
Kamis	Medis : Gown/ Hem Terang, bawahan dan kerudung menyesuaikan/ Jas Dokter	1. Papan nama 2. KORPRI 3. ID Card 4. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Medis : Gown/ Hem Terang, bawahan hitam, kerudung menyesuaikan/ Jas Dokter	1. Papan nama 2. ID Card 3. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Direktur : Atasan Batik, bawahan hitam, kerudung menyesuaikan		Direktur : Atasan Batik, bawahan hitam, kerudung menyesuaikan	
	Struktural : Atasan Batik, bawahan hitam, kerudung menyesuaikan		Struktural : -	
	Penunjang : Setelan Hijau Tua, kerudung hijau		Penunjang : Setelan Hijau Tua, kerudung hijau	
	Keperawatan : Setelan Hijau Tua, kerudung hijau		Keperawatan : Setelan Hijau Tua, kerudung hijau	

Hari	Pakaian Dinas ASN	Atribut ASN	Pakaian Dinas Pegawai BLUD/ Non ASN	Atribut Non ASN
	Administrasi : Setelan Hijau Tua, kerudung hijau Petugas : - Kebersihan Satpam : -		Administrasi : Setelan Hijau Tua, kerudung hijau Petugas : Biru Elektrik, kerudung Kebersihan menyesuaikan Satpam : Biru Laut	
Jum'at	Medis : Gown/ Hem Terang, bawahan dan kerudung menyesuaikan, / Jas Dokter Direktur : 1. Setelan baju koko, Sarung batik 2. Setelan kebaya, Rok Batik, kerudung Menyesuaikan Struktural : 1. Setelan baju koko, Sarung batik 2. Setelan kebaya, Rok Batik, kerudung Menyesuaikan Penunjang : Atasan Batik, Bawahan Hitam, Kerudung menyesuaikan Keperawatan : Atasan Batik, Bawahan Hitam, Kerudung menyesuaikan Administrasi : Atasan Batik, Bawahan Hitam, Kerudung menyesuaikan Petugas : - Kebersihan Satpam : -	1. Papan nama 2. KORPRI 3. ID Card 4. Pin Pekalongan “The World City Of Batik”	Medis : Gown/ Hem Terang, bawahan dan kerudung menyesuaikan/ Jas Dokter Direktur : Setelan baju koko – Sarung batik Setelan kebaya – Rok Batik Struktural : - Penunjang : Atasan Batik, Bawahan Hitam, Kerudung menyesuaikan Keperawatan : Atasan Batik, Bawahan Hitam, Kerudung menyesuaikan Administrasi : Atasan Batik, Bawahan Hitam, Kerudung menyesuaikan Petugas : Coklat Terakota Kebersihan Satpam : Safari	1. Papan nama 2. ID Card 3. Pin Pekalongan “The World City Of Batik”
Sabtu	Medis : Gown/ atasan Batik, bawahan hitam, kerudung menyesuaikan/ Jas Dokter Penunjang : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan Keperawatan : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan	1. Papan nama 2. KORPRI 3. ID Card 4. Pin BerAKHLAK Atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Medis : Gown/ atasan Batik, bawahan hitam, kerudung menyesuaikan / Jas Dokter Penunjang : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan Keperawatan : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan	1. Papan nama 2. ID Card 3. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa

Hari	Pakaian Dinas ASN	Atribut ASN	Pakaian Dinas Pegawai BLUD/ Non ASN	Atribut Non ASN
	Administrasi : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan		Administrasi : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan	
	Petugas Kebersihan : -		Petugas Kebersihan : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan	
	Satpam : -		Satpam : Seragam Polos Kombinasi Batik, bawahan hitam kerudung menyesuaikan	
Minggu	Medis : Gown	1. Papan nama 2. KORPRI 3. ID Card 4. Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Medis : Gown	1. Papan nama 2. ID Card 3. Pin BerAKHLAK Atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Penunjang : Atasan Putih, bawahan Hitam, kerudung Putih		Penunjang : Atasan Putih, bawahan Hitam, kerudung Putih	
	Keperawatan : Atasan Putih, bawahan Hitam, kerudung Putih		Keperawatan : Atasan Putih, bawahan Hitam, kerudung Putih	
	Administrasi : Atasan Putih, bawahan Hitam, kerudung Putih		Administrasi : Atasan Putih, bawahan Hitam, kerudung Putih	
	Petugas Kebersihan : -		Petugas Kebersihan : Kaos RSUD Bendan, kerudung menyesuaikan	
	Satpam : -		Satpam : Safari	

III. JADWAL PENGGUNAAN PAKAIAN DINAS PADA UPT PUSKESMAS

Hari	Pakaian Dinas ASN		Atribut PNS	Pakaian Dinas Non ASN (BLUD)		Atribut Non PNS
Senin	Tenaga Kesehatan	: Gown/ Atasan: Putih, Bawahan: Khaki, Kerudung: Kuning Mustard/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 Lencana KORPRI 3 ID Card 4 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Tenaga Kesehatan	: Gown/ Atasan: Putih, Bawahan: Coklat Tua, Kerudung: Kuning Mustard/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 ID Card 3 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Tenaga Non Kesehatan	: Atasan dan Bawahan: Khaki, Kerudung: Kuning Mustard		Tenaga Non Kesehatan	: Atasan: Putih, Bawahan: Coklat Tua, Kerudung: Kuning Mustard	
Selasa	Tenaga Kesehatan	: Gown/ Atasan: Putih, Bawahan: Khaki, Kerudung: Kuning Mustard/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 Lencana KORPRI 3 ID Card 4 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Tenaga Kesehatan	: Gown/ Atasan: Putih, Bawahan: Coklat Tua, Kerudung: Kuning Mustard/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 ID Card 3 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Tenaga Non Kesehatan	: Atasan dan Bawahan: Khaki, Kerudung: Kuning Mustard		Tenaga Non Kesehatan	: Atasan: Putih, Bawahan: Coklat Tua, Kerudung: Kuning Mustard	
Rabu	Tenaga Kesehatan	: Gown/ Atasan: Putih, Bawahan: Hitam, Kerudung: Khaki Muda/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 Lencana KORPRI 3 ID Card 4 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Tenaga Kesehatan	: Gown/ Atasan: Putih, Bawahan: Hitam, Kerudung: Khaki Muda/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 ID Card 3 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Tenaga Non Kesehatan	: Atasan: Putih, Bawahan: Hitam, Kerudung: Khaki Muda		Tenaga Non Kesehatan	: Atasan: Putih, Bawahan: Hitam, Kerudung: Khaki Muda	
Kamis	Tenaga Kesehatan	: Gown/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 Lencana KORPRI 3 ID Card Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Tenaga Kesehatan	: Gown/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 ID Card 3 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Tenaga Non Kesehatan	: atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif		Tenaga Non Kesehatan	: atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif	

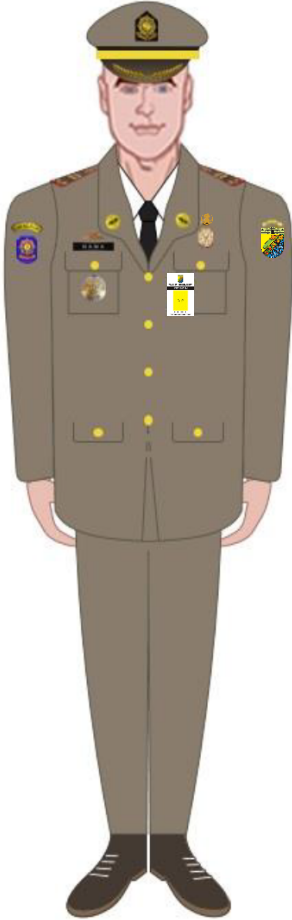
Hari	Pakaian Dinas ASN	Atribut PNS	Pakaian Dinas Non ASN (BLUD)	Atribut Non PNS
Jum'at	Tenaga Kesehatan : Gown/ Pria: Atasan koko putih, bawahan sarung batik, Wanita: bawahan rok batik, atasan dan kerudung menyesuaikan/ Jas Dokter	1 Papan Nama 2 Lencana KORPRI 3 ID Card 4 Pin Pekalongan “The World City Of Batik”	Tenaga Kesehatan : Gown/ Pria: Atasan koko putih, bawahan sarung batik, Wanita: bawahan rok batik, atasan dan kerudung menyesuaikan / Jas Dokter	1 Papan Nama 2 ID Card 3 Pin Pekalongan “The World City Of Batik”
	Tenaga Non Kesehatan : Pria: Atasan koko putih, bawahan sarung batik, Wanita: bawahan rok batik, atasan dan kerudung menyesuaikan		Tenaga Non Kesehatan : Pria: Atasan koko putih, bawahan sarung batik, Wanita: bawahan rok batik, atasan dan kerudung menyesuaikan	
Sabtu	Tenaga Kesehatan : Gown/ Seragam Olahraga/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif / Jas Dokter	1 Papan Nama 2 Lencana KORPRI 3 ID Card 4 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Tenaga Kesehatan : Gown/ Seragam Olahraga/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif / Jas Dokter	1 Papan Nama 2 ID Card 3 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Tenaga Non Kesehatan : Seragam Olahraga/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif		Tenaga Non Kesehatan : Seragam Olahraga/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif	
Minggu	Tenaga Kesehatan : Gown/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif	1 Papan Nama 2 Lencana KORPRI 3 ID Card 4 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa	Tenaga Kesehatan : Gown/ atasan: Batik, bawahan: gelap, Kerudung: menyesuaikan tanpa motif	1 Papan Nama 2 ID Card 3 Pin BerAKHLAK atau Pin Bangsa Melayani Bangsa
	Tenaga Non Kesehatan : -		Tenaga Non Kesehatan : -	

BAB VII

MODEL DAN KETENTUAN PAKAIAN DINAS PAKAIAN DINAS UPACARA PENYELENGGARA URUSAN TERTENTU, CAMAT DAN LURAH

I. PAKAIAN DINAS UPACARA PENYELENGGARA URUSAN TERTENTU

- A. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Upacara Satuan Polisi Pamong Praja
1. Pakaian Dinas Upacara I Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	1. Tutup kepala: Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. 2. Tutup badan: a. Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; b. Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; c. Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan d. Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. 3. Tutup kaki: a. Sepatu PDU warna hitam; dan b. Kaos kaki warna hitam.	1. Tanda Pangkat Upacara; 2. Papan nama; 3. Monogram Pol PP; 4. Tanda Jabatan (bagi yang berhak); 5. Tongkat komando (bagi yang berhak); 6. Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); 7. Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); 8. Tulisan Kementerian Dalam Negeri; 9. Badge Satpol PP; 10. Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/Kota; 11. Korpri; dan 12. Tanda Kewenangan. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDH	1. Acara kenegaraan; 2. Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; 3. Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; 4. Upacara pelantikan Kepala Daerah; 5. Acara penganugerahan tanda kehormatan; 6. Upacara penerimaan/pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; 7. Ziarah; dan 8. Upacara Gabungan TNI/Polri	1. PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan 2. Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

2. Pakaian Dinas Upacara I Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Pet Pol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dengan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan: - Baju lengan panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model jas, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu yang masing-masing berkancing 1 (satu) buah; - Memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian dada yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, memiliki 2 (dua) buah saku tertutup pada bagian pinggang yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; - Kemeja putih lengan panjang dan dasi warna hitam; dan - Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, saku samping terbuka 2 (dua) buah, saku belakang tertutup 2 (dua) buah dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, dan celana tanpa rampel/lipatan. - Tutup kaki: - Sepatu PDU warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Korpri; dan - Tanda Kewenangan. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDH	- Acara Kenegaraan; - Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI; - Upacara Hari Ulang Tahun Pol PP; - Upacara pelantikan Kepala Daerah; - Acara penganugerahan tanda kehormatan; - Upacara penerimaan/ pelepasan kunjungan resmi kepala negara asing; - Ziarah; dan - Upacara Gabungan TNI/Polri.	- PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan - Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

3. Pakaian Dinas Upacara II Pria

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: Pet Satpol PP warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam, hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan. - Tutup badan: - Baju lengan pendek warna khaki tua kehijau-hijauan, kerah baju model berdiri, berkancing 4 (empat) buah pada bagian tengah baju, berlidah bahu masing-masing berkancing 1 (satu) buah; - Saku tertutup pada bagian dada 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; saku tertutup pada bagian pinggang 2 (dua) buah yang dilengkapi dengan kancing penutup sakunya, baju tidak dimasukkan ke dalam celana, seluruh kancing baju adalah kancing besar berlogo Polisi Pamong Praja yang terbuat dari bahan kuningan; dan memakai ban pinggang luar warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa; - Celana panjang warna khaki tua kehijau-hijauan, mempunyai 2 (dua) buah saku samping terbuka, mempunyai 2 (dua) buah saku belakang tertutup dilengkapi dengan kancing penutup sakunya; dan celana tanpa rampel/ lipatan; - Kaos oblong warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa di dada sebelah kanan; dan - Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. - Tutup kaki: - Sepatu dinas harian warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam.	- Tanda Pangkat Upacara; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi/ Kabupaten/ Kota; - Korpri; - Tanda Kewenangan; - Tanda Pengenal; dan - Sabuk baju. Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDH	- Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; - Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan - Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	- PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan - Khusus upacara pemakaman menggunakan tanda jasa medali kecil.

4. Pakaian Dinas Upacara II Wanita

GAMBAR	BENTUK, WARNA DAN KELENGKAPAN	ATRIBUT	PENGUNAAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5
	- Tutup kepala: - Pet upacara warna khaki tua kehijau-hijauan dengan emblem Praja Wibawa, lis kuning dan hitam dan hiasan pada klep sesuai golongan kepangkatan; dan - Bagi yang menggunakan jilbab dan wanita hamil menyesuaikan. - Tutup badan; - Baju lengan pendek dan lengan panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan memakai lidah pundak dengan satu kancing logam kecil dan kerah tidur; - Baju belahan depan dengan 4 (empat) buah kancing logam besar dan dua saku dada memakai tutup masing-masing memakai satu kancing logam kecil; - Kaos dalam warna khaki tua kehijau-hijauan dengan logo Pol PP pada dada bagian kiri; - Rok pendek ukuran di bawah lutut dan rok panjang (bagi yang berjilbab) berwarna khaki tua kehijau-hijauan tanpa saku; dan - Menggunakan sabuk baju dengan emblem Praja Wibawa berwarna kuning emas. - Tutup kaki: - Sepatu dinas harian warna hitam; dan - Kaos kaki warna hitam	- Tanda pangkat Upacara; - Papan nama; - Monogram Pol PP; - Tanda Jabatan (bagi yang berhak); - Tongkat komando (bagi yang berhak); - Tanda jasa medali besar (bagi yang berhak); - Tanda kemahiran dan penghargaan (bagi yang berhak); - Tulisan Kementerian Dalam Negeri; - Badge Satpol PP; - Badge Pemda dan Tulisan Provinsi dan Kabupaten/ Kota; - Korpri; - Tanda Kewenangan; - Tanda Pengenal; - Sabuk baju; - Sarung Senjata (Holster) jika dibutuhkan; dan - Kepala Sabuk (Logam). Catatan : Penempatan atribut sesuai dengan PDH	- Pejabat yang melaksanakan serah terima jabatan; - Pejabat Sidang Kode Etik dan Etika Profesi Satpol PP dan Sidang Disiplin; dan - Pejabat dan peserta upacara pembukaan, penutupan Pendidikan/pelatihan Satpol PP.	- PNS Pol PP menggunakan Tanda Pangkat PNS; dan - Bagi Pejabat dan Kasat menggunakan sabuk besar.

B. Model dan Ketentuan Pakiaan Dinas Upacara Pemadam Kebakaran

Model, Warna dan Tata Cara Pemakaian serta Penggunaan Pakaian Dinas		TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
1.	PDU I Pria		
 - Jenis kain: Polyester - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750) - Warna Kemeja : Putih		- Pet warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam warna emas; - Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; - Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; - Kemeja warna putih di bagian dalam jas; - Dasi panjang polos warna biru tua (navy blue); - Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; - Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; - Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; - Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; - Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; - Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; - Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; - Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; - Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; - Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; - Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; - Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku Atas sebelah kiri; - Celana panjang warna biru (navy blue), menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; - Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan - Kaos Kaki warna hitam.	- PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; dan - Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentangkeangkatan.

2. PDU I Wanita	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 - Jenis kain: Polyester - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)  - Warna Kemeja : Putih	1. Pet Wanita warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran berbahan logam berwarna emas; 2. Jas lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidah pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing-masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Kemeja warna putih di bagian dalam jas; 5. Dasi Kupu-Kupu warna biru tua; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten /Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI dipasang diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Medali Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku atas sebelah kiri; 18. Menggunakan saku dalam di baju bagian bawah di setiap sisi dengan lidah saku keluar; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam bertali; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU I digunakan oleh pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi Damkar pada saat menghadiri: Upacara yang bersifat nasional, Upacara Kenegaraan, Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI, Upacara Hari Pahlawan, Upacara Pelantikan, Upacara Lain Sesuai Instruksi Atasan, Dinas Luar Negeri, Resepsi Dengan Tamu Luar Negeri; 2. Pet menggunakan list dan padi kapas yang disesuaikan dengan rentang kepangkatan; dan 3. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

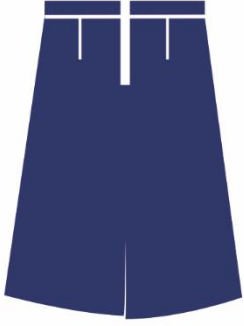
3. PDU II Pria	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
 - Jenis kain: Polyester - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50)  - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)  - Warna Kemeja : Putih	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan Emblem Pemadam Kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah berdiri, berkancing 6 pada bagian tengah baju, berlidih pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah; 3. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 4. Monogram di ujung kedua kerah baju; 5. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 6. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 7. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 8. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 9. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 10. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 11. Papan Nama dipasang di atas saku atas sebelah kanan; 12. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 13. Tanda Penghargaan/brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 14. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 15. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 16. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 17. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan baju; 18. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 19. Celana Panjang warna biru (navy blue) menggunakan saku samping disetiap sisi dan 2 buah saku belakang; 20. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 21. Kaos Kaki warna hitam.	PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal.

4. PDU II Wanita	TATA CARA PEMAKAIAN	KETERANGAN
- Jenis kain: Polyester - Warna Baju: Biru (Kode Warna 100 100 0 50) - Warna Celana dan Baret: Biru Tua (Kode warna 100 100 0 750)	1. Baret warna biru tua (navy blue) dengan emblem pemadam kebakaran; 2. Baju lengan pendek berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidih pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah; 3. Baju lengan panjang berwarna biru, kerah tidur, berkancing 4 pada bagian tengah baju, berlidih pada setiap bahu dengan kancing masing-masing 1 buah. Menggunakan 2 buah saku atas tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah dan 2 buah saku bawah tertutup dengan kancing masing- masing 1 buah digunakan untuk yang mengenakan jilbab; 4. Kancing baju berbahan logam berwarna kuning emas dengan lambang pemadam kebakaran; 5. Monogram di ujung kedua kerah tidur; 6. Tanda Pangkat sesuai jabatan dan golongan; 7. Tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota di lengan baju sebelah kiri; 8. Badge Pemerintah Daerah dibawah tulisan Provinsi/Kabupaten/Kota; 9. Tulisan Pemadam Kebakaran di lengan baju sebelah kanan; 10. Badge Pemadam Kebakaran di bawah tulisan Pemadam Kebakaran; 11. Tanda Jabatan di saku sebelah kanan; 12. Papan Nama di atas saku baju sebelah kanan; 13. Tanda Penugasan dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 14. Tanda Penghargaan/Brevet penghargaan dipasang di atas papan nama; 15. Lencana KORPRI diatas Lencana Pemadam Kebakaran; 16. Lencana Pemadam Kebakaran dipasang di atas saku atas sebelah kiri; 17. Tanda Jasa Pita Satya Lencana Karya Satya dipasang di antara Lencana Pemadam Kebakaran dan saku baju sebelah kiri; 18. Sabuk kain berwarna biru (royal blue) dengan kode warna 392 sewarna dengan Baju; 19. Lus tempat sabuk berjumlah 3 buah terletak pada bagian samping kanan kiri dan bagian belakang; 20. Rok Span/Celana Panjang/Rok Panjang warna biru (navy blue) dengan kode warna 383 tanpa rempel; 21. Khusus celana Panjang Menggunakan saku samping; 22. Sepatu Pantofel/PDH warna hitam; dan 23. Kaos Kaki warna hitam.	1. PDU II digunakan oleh Pejabat struktural Damkar/ OPD yang membidangi damkar pada saat menghadiri Upacara, Peresmian, Pelantikan, Hari Ulang Tahun Dinas Damkar, dan instansi lainnya dan Upacara Pemakaman Anggota Pemadam yang Gugur/Meninggal; dan 2. Bagi yang menggunakan Jilbab dapat menyesuaikan dengan menggunakan Celana Panjang/Rok Panjang dengan Jilbab Polos tanpa corak berwarna biru tua (navy blue) dengan kode warna 383.

C. Model dan Ketentuan Pakaian Dinas Upacara Perhubungan

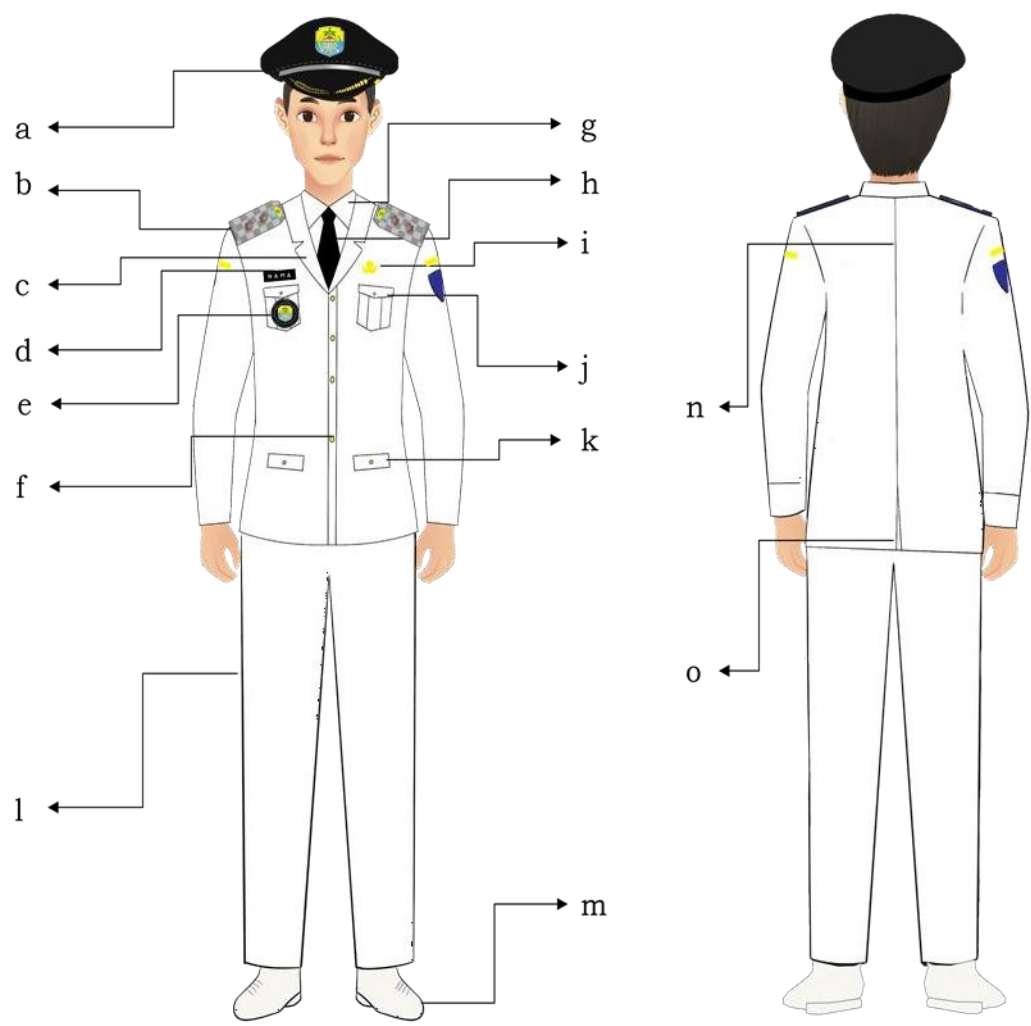
Pakaian Dinas Upacara (PDU)	
A. Jas PDU Pria	Keterangan
Bagian Depan	1) Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur; 2) Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas; 3) Dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru; 4) Dibagian kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak; 5) Dilengkapi atribut, antara lain: a. Tanda pangkat/golongan; b. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri; c. Papan nama pada dada sebelah kanan; d. Tanda jabatan pada saku sebelah kanan; e. Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan; f. Tanda pengenalan pegawai (ID card) pada saku sebelah kiri.
Bagian Belakang	
	
	

B. Jas PDU Wanita		Keterangan
Bagian Depan		1) Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur; 2) Dibagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang Kementerian Perhubungan warna kuning emas; 3) Dilengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru; 4) Dibagian kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak; 5) Dilengkapi atribut, antara lain: a. Tanda pangkat/golongan; b. Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri; c. Papan nama pada dada sebelah kanan; d. Tanda jabatan pada saku sebelah kanan; e. Tanda keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan; f. Tanda pengenalan pegawai (ID card) pada saku sebelah kiri.
		
Bagian Belakang		
		
C. Celana Panjang Pria		Keterangan
Bagian Depan	Bagian Belakang	1) Celana panjang berwarna biru; 2) Pada pinggang celana diberi ban untuk ikat pinggang; 3) Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan dan 2 (dua) saku tertutup bagian belakang; 4) Bagian depan celana menggunakan risleting; 5) Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.
		

D. Rok Wanita		Keterangan
Bagian Depan	Bagian Belakang	1) Rok berwarna biru tua; 2) Saku 2 (dua) buah di bagian depan; 3) Dilengkapi dengan ban tempat ikat pinggang; 4) Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.
		
E. Celana Panjang Wanita		Keterangan
Bagian Depan	Bagian Belakang	1) Celana panjang berwarna biru; 2) Pada pinggang celana diberi ban untuk ikat pinggang; 3) Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan (tanpa saku belakang); 4) Bagian depan celana menggunakan risleting; 5) Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.
		

II. PAKAIAN DINAS UPACARA CAMAT DAN LURAH

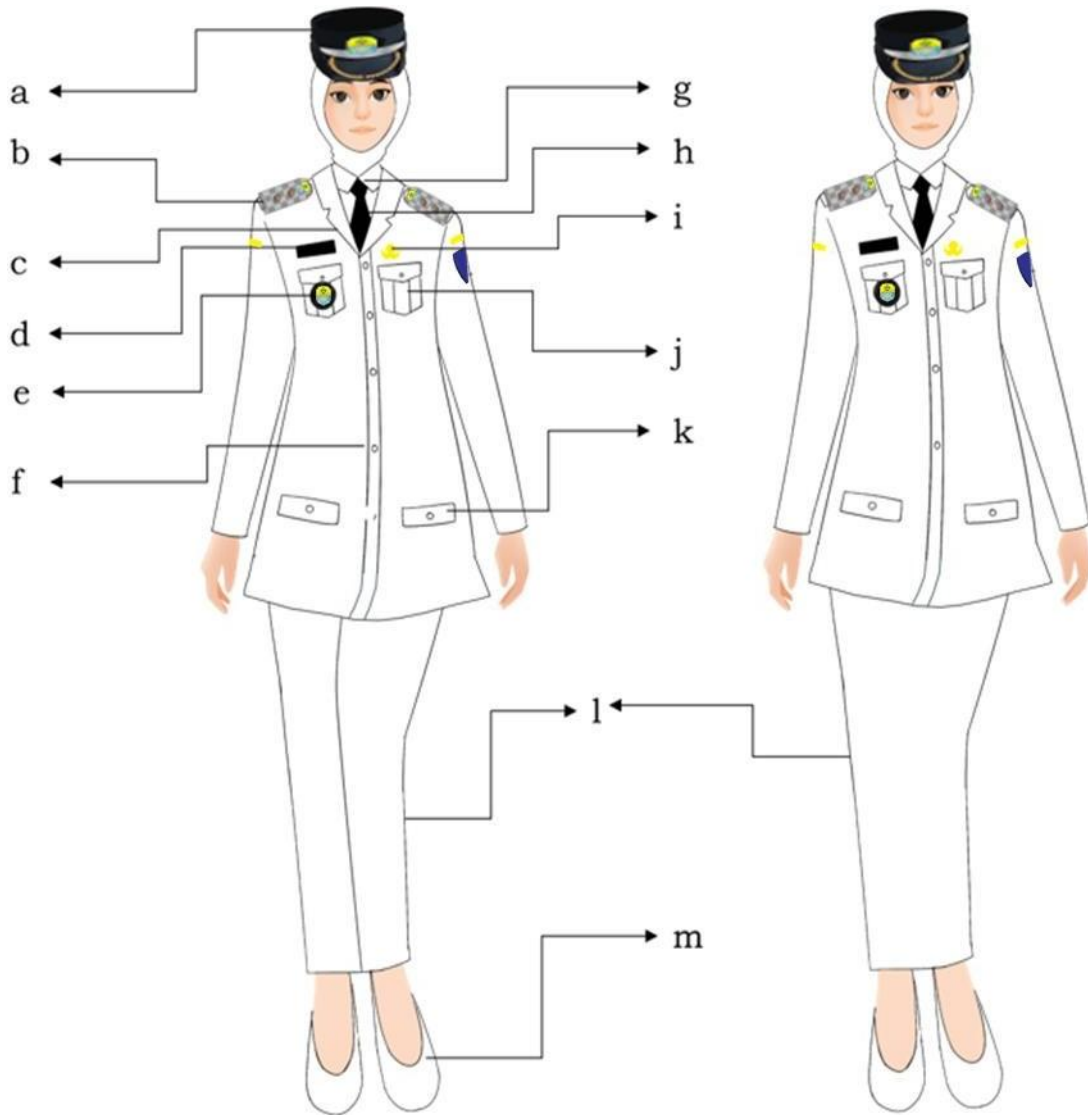
A. Pakaian Dinas Upacara Camat/Lurah



Keterangan:

- a. pet
- b. tanda jabatan bahu
- c. kerah rebah
- d. papan nama
- e. tanda jabatan saku
- f. kancing 4 buah
- g. kemeja putih
- h. dasi hitam
- i. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. saku atas tertutup
- k. saku bawah tertutup
- l. celana putih panjang
- m. sepatu pantofel warna putih bertali
- n. sambung baju
- o. sambung baju bawah

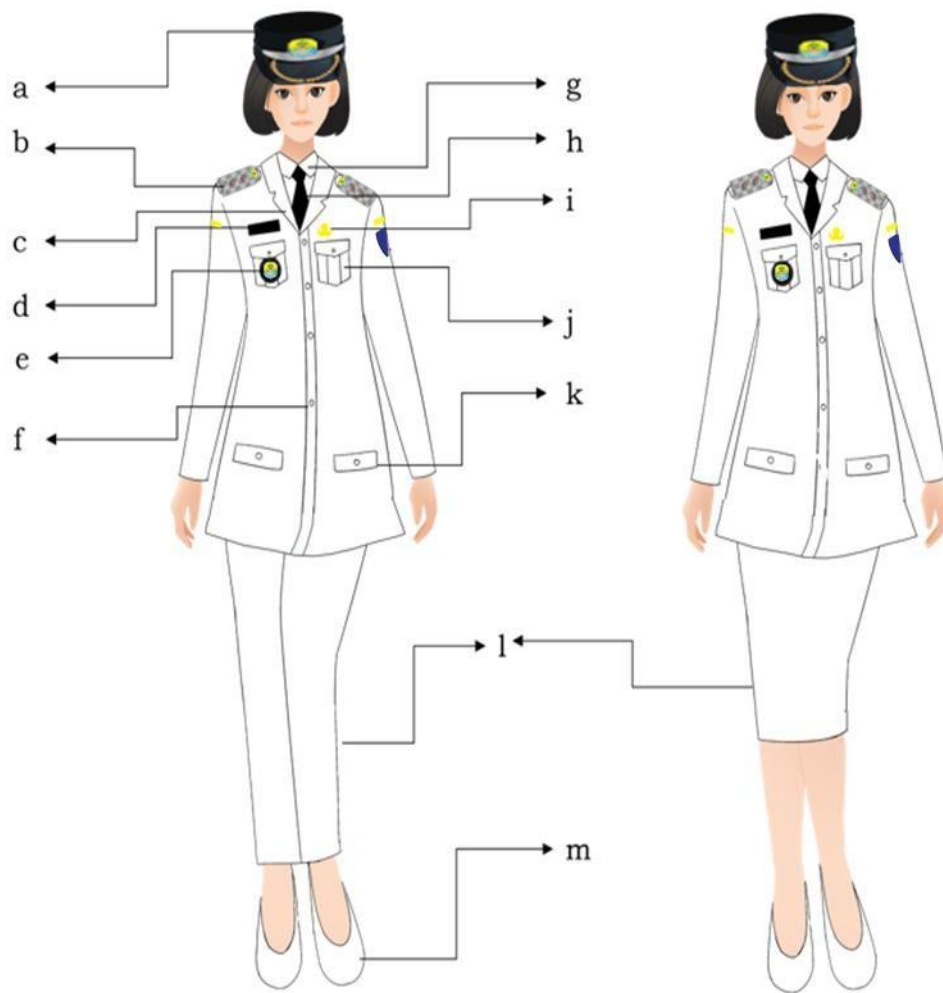
B. Pakaian Dinas Upacara Camat/Lurah Wanita Berjilbab



Keterangan:

- a. pet
- b. tanda jabatan bahu
- c. kerah rebah
- d. papan nama
- e. tanda jabatan saku
- f. kancing 4 buah
- g. kemeja putih
- h. dasi hitam
- i. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- j. saku atas tertutup
- k. saku bawah tertutup
- l. celana/rok putih panjang
- m. sepatu pantofel warna putih

C. Pakaian Dinas Upacara Camat/Lurah Wanita



Keterangan:

- a. pet
- b. tanda jabatan bahu
- c. kerah rebah
- d. papan nama
- e. tanda jabatan saku
- f. kancing 4 buah
- g. saku bawah tertutup
- h. kemeja putih
- i. dasi hitam
- j. lencana Korps Pegawai Republik Indonesia
- k. saku atas tertutup
- l. celana putih panjang
- m. sepatu pantofel warna putih